



SEMACOM
INTEGRATED

Constructing Renewable Energy Towards Better Nation



Membangun Energi Terbarukan Menuju Bangsa Yang Lebih Baik

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata “Semacom”, “Perseroan” dan “Perusahaan” mengacu pada PT. Semacom Integrated Tbk yang bergerak di bidang Produksi Panel Listrik, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan.

The annual report contains statements of the Company's financial condition, results of operations, forecasts, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the applicable implementation, except for historical matters. This statement is a prospective statement that is subject to risks, and uncertainties and may result in actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the Company's business environment. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will provide certain results as expected.

This report contains the words “The Semacom”, “The Corporate” and “The Company” referring to PT. Semacom Integrated Tbk is engaged in Electrical Panel Production, Electrical Battery Assembly, and Renewable Energy.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Energi yang bersih bukan hanya dari muncul dari sumber yang tepat, namun bagaimana distribusinya dilakukan secara tepat. Diperlukan peralatan yang berkualitas tinggi, sehingga masyarakat menikmati energi secara luas bagi peningkatan kualitas hidup. Untuk mendukung hal ini PT Semacom Integrated Tbk berkomitmen kuat menyediakan peralatan kelistrikan berkualitas mendukung peningkatan penggunaan energi terbarukan.

Tuntutan energi listrik yang bersih merupakan bagian dari poin ke tujuh *Sustainable Development Goals*, yaitu *Affordable And Clean Energy* (Energi Yang Terjangkau dan Bersih). Perseroan mengambil peran besar untuk mencapai itu, sejak dari manufaktur alat-alat kelistrikan yang berkualitas tinggi seraya mendukung ketersediaan sumber-sumber energi listrik terbarukan. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan Perseroan, namun menciptakan nilai tertinggi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Terintegrasi ini merupakan wujud pelaporan Perseroan, bahwa Semacom ada demi kualitas hidup yang lebih baik. Tersedianya kualitas produk yang baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat dalam menikmati energi listrik bagi kehidupan. Hal ini juga wujud terciptanya kepercayaan yang luas dari para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham bahwa Semacom ada demi Bangsa Yang Lebih Baik.

Clean energy does not only come from coming from the right sources but from how it is distributed properly. High-quality equipment is needed so that people can enjoy energy widely for improving their quality of life. To support this, PT Semacom Integrated Tbk is strongly committed to providing quality electrical equipment to support the increased use of renewable energy.

The demand for clean electrical energy is part of the seventh point of the Sustainable Development Goals, namely *Affordable And Clean Energy*. The Company takes a big role in achieving this, starting by manufacturing high-quality electrical equipment while supporting the availability of renewable sources of electrical energy. This not only supports the growth of the Company but creates the highest value for all stakeholders.

This Integrated Report is a form of the Company's reporting that Semacom exists for a better quality of life. The availability of good quality products will provide a sense of security and comfort for the community in enjoying electrical energy for life. This is also a form of creating broad trust from stakeholders, especially shareholders that Semacom exists for a Better Nation.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4

KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE OVERVIEW

6. Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
6. Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
6. Rasio Keuangan
Financial Ratios
7. Tingkat Pertumbuhan Tahunan
Compound Annual Growth
8. Informasi Saham
Shares Information
8. Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

10

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

11. Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
16. Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

20

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

23. Riwayat Singkat
Brief History
24. Jejak Langkah
Milestones
24. Peristiwa Penting 2021
2021 Significant Events
25. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
27. Keanggotaan Asosiasi Profesi
Membership of Professional Association
27. Visi dan Misi
Vision and Mission
27. Kegiatan Usaha dan Produk Perseroan
The Company's Business Activities and Products
31. Struktur Organisasi
Organization Structure
32. Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
35. Profil Direksi
The Board of Directors Profile

39. Sumber Daya Manusia
Human Resources

41. Struktur Korporasi
Corporate Structure

42. Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professionals

44

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

45. Tinjauan Umum
General Overview
46. Tinjauan Industri
Industrial Overview
47. Tinjauan Operasional
Operational Overview
53. Struktur Modal
Capital Structure
53. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal 2021
Material Bond for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment 2021
53. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountants Report Date
54. Prospek Usaha
Business Prospect
55. Perbandingan Antara Proyeksi 2021 Dengan Pencapaiannya
Comparison Between Projections 2021 and Its Achievements
55. Target 2022
2022 Target
55. Pemasaran
Marketing
56. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
57. Informasi Material Terkait Aksi Korporasi
Material Information Related to Corporate Action
57. Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Regulation Changes That Significantly Influence The Company
57. Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements



SEMCOM
INTEGRATED

58

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 59. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance
- 62. Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 66. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 72. Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
- 76. Direksi
Board of Directors
- 82. Unit Kerja Pendukung GCG Di Bawah Direksi
GCG Supporting Work Units Under The Board of Directors
- 88. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 89. Manajemen Risiko
Risk Management
- 95. Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

100

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

- 101. Pengantar Direksi Tentang Keuangan Berkelanjutan
Introduction of The Board of Directors on Sustainable Finance (D.1)
- 103. Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
- 104. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 106. Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibilities to Employment, Health, and Safety
- 108. Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility for Social and Community Development
- 109. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibilities to Customers

115

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

116

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



KILAS KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE OVERVIEW





PT Semacom Integrated Tbk (Perseroan) adalah salah satu pelopor di bidang manajemen energi listrik. Sebagai manufaktur Perseroan menyediakan solusi energi yang didukung oleh para tenaga ahli dan merek-merek terkemuka di dunia. Kami merupakan emiten energi terbarukan yang mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals*, khususnya poin tujuh dalam menyediakan energi yang terjangkau dan bersih dan poin 11 dalam membangun masyarakat dan kota yang berkelanjutan

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Januari 2022, dengan membawa visi menjadi penyedia teknologi listrik dan energi terbarukan yang bertumbuh dengan konsisten sebagai perusahaan yang terpercaya dan terkemuka di Indonesia. Sebagai emiten yang baru tercatat di tahun 2022, Perseroan belum memiliki data perdagangan saham dan waran hingga 31 Desember 2021. Namun kinerja Perseroan pada tahun 2021 dan tahun-tahun sebelumnya yaitu 2018, 2019 dan 2020 tercermin pada tabel-tabel berikut:

PT Semacom Integrated Tbk (the Company) is one of the pioneers in the field of electrical energy management. As a manufacturer, the Company provides energy solutions that are supported by experts and the world's leading brands. We are a renewable energy issuer that supports the achievement of Sustainable Development Goals, specifically, point seven in providing affordable and clean energy and point 11 in building sustainable communities and cities.

The Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2022, with a vision to become a provider of electricity and renewable energy technology that grows consistently as a trusted and leading company in Indonesia. As a newly listed issuer in 2022, the Company does not have stock and warrant trading data until December 31, 2021. However, the Company's performance in 2021 and the previous years, 2018, 2019, and 2020 is reflected in the following tables:

IKHTISAR KEUANGAN/ FINANCIAL HIGHLIGHTS (B.1)

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Aset					Assets
Total Aset Lancar	161.359.578.576	112.360.623.636	122.903.416.754	134.317.613.990	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	28.719.650.914	28.675.665.618	28.659.963.223	20.165.955.297	Total Non-Current Assets
Total Aset	190.079.229.490	141.036.289.254	151.563.379.977	154.483.569.287	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.731.718.591	61.544.641.327	72.091.314.545	86.135.730.820	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	17.901.177.435	21.803.860.975	24.835.835.990	17.043.548.802	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	112.632.896.026	83.348.502.302	96.927.150.535	103.179.279.622	Total Liabilities
Ekuitas	77.446.333.464	57.687.786.952	54.636.229.442	51.304.289.665	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	190.079.229.490	141.036.289.254	151.563.379.977	154.483.569.287	Total Liabilities and Equity

IKHTISAR OPERASIONAL/ OPERATIONAL HIGHLIGHTS

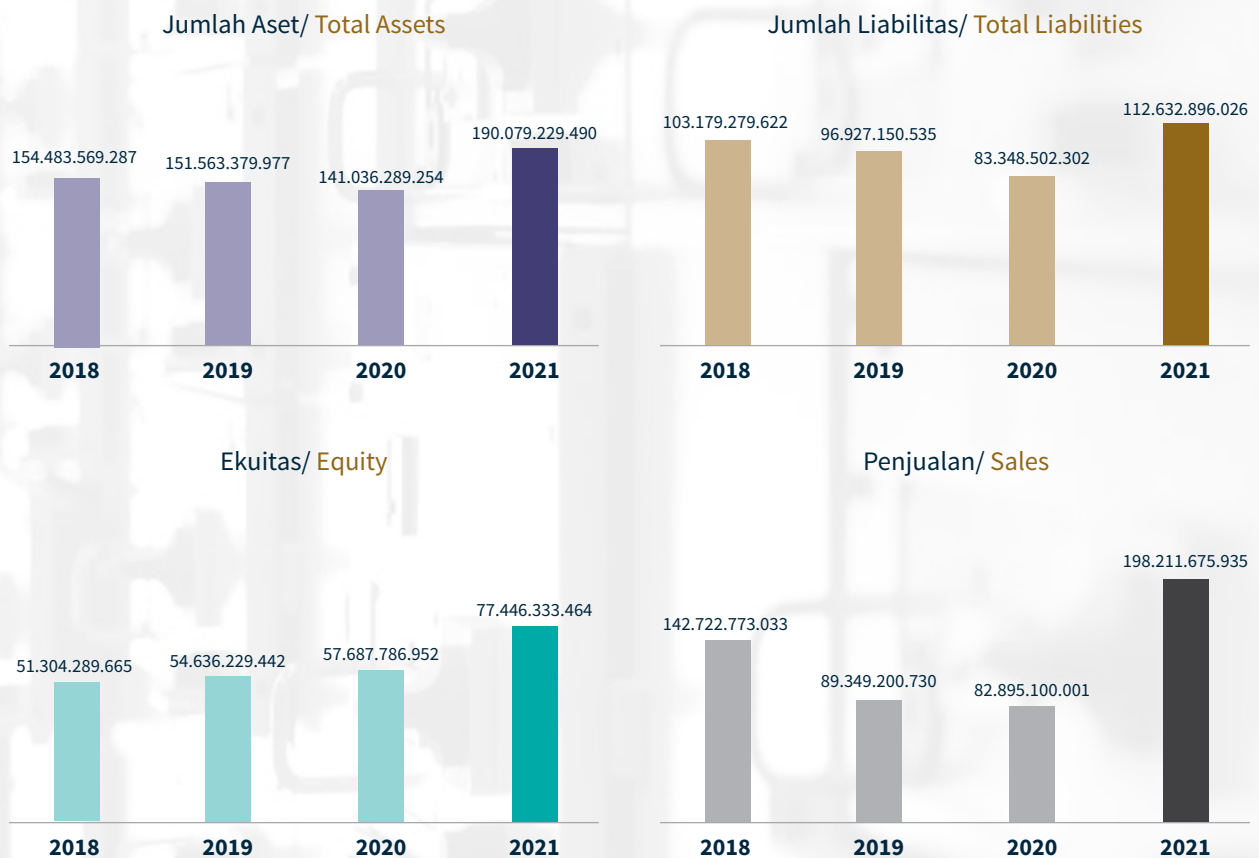
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Penjualan	198.211.675.935	82.895.100.001	89.349.200.730	142.722.773.033	Sales
Beban Pokok Penjualan	(151.576.050.723)	(58.289.578.514)	(57.065.311.141)	(92.677.369.342)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	46.635.625.212	24.605.521.487	32.283.889.589	50.045.403.691	Gross Profit
Laba Usaha	27.160.291.163	7.222.000.815	9.234.759.647	12.217.893.096	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	23.633.049.178	3.494.805.616	4.071.515.192	3.800.579.488	Profit Before Income Tax
Laba Neto Tahun Berjalan	19.564.743.632	2.945.272.370	3.191.159.527	2.178.521.655	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	193.802.880	106.285.140	140.780.250	602.682.000	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	19.758.546.512	3.051.557.510	3.331.939.777	2.781.203.655	Comprehensive Income for the Year
Laba per saham dasar	17,47	17,89	3,13	3,29	Earnings Per Share

RASIO KEUANGAN/ FINANCIAL RATIOS

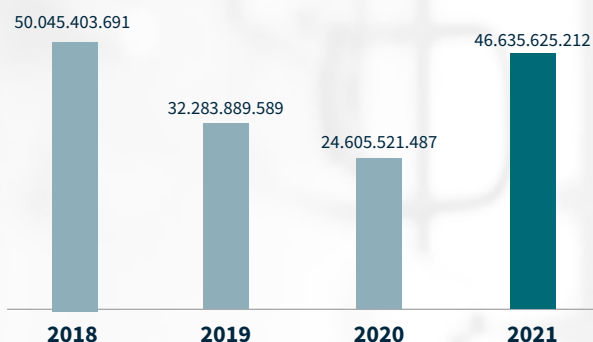
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Profitabilitas					Profitability
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	10,29%	2,09%	2,11%	1,41%	Return of Assets
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	25,26%	5,11%	5,84%	4,25%	Return of Equity
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	9,87%	3,55%	3,57%	1,53%	Return to Sales
Laba Bruto terhadap Penjualan	23,53%	29,68%	36,13%	35,06%	Gross Profit Margin
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	13,70%	8,71%	10,34%	8,56%	Operating Profit Margin
EBITDA terhadap Penjualan	19,66%	6,36%	6,80%	4,65%	EBITDA to Sales

Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Solvabilitas					Solvency
Liabilitas terhadap Aset	0,59x	0,59x	0,64x	0,67x	Debt to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,45x	1,44x	1,77x	2,01x	Debt to Equity
Rasio DSCR	0,69x	0,19x	0,23x	0,25x	DSCR
Rasio ICR	4,12x	1,55x	1,55x	1,45x	ICR
Likuiditas					Liquidity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,70x	1,83x	1,70x	1,56x	Current Ratio
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,13x	0,03x	0,03x	0,18x	Cash Ratio
Pertumbuhan					Growth
Penjualan	139,11%	(7,22%)	(37,40%)	-	Sales
Laba Bruto	89,53%	(23,78%)	(35,49%)	-	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	276,08%	(21,80%)	(24,42%)	-	Operating Profit
Aset	34,77%	(6,95%)	(1,89%)	-	Assets
Liabilitas	35,13%	(14,01%)	(6,06%)	-	Liabilities

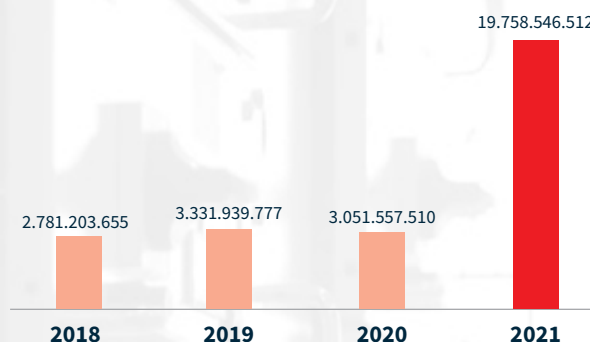
TINGKAT PERTUMBUHAN TAHUNAN/ COMPOUND ANNUAL GROWTH



Laba Kotor/ Gross Profit



Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for The Year



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Perseroan tercatat sebagai emiten sejak 10 Januari 2022. Untuk itu belum tersedia informasi terkait saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Informasi terkait aktivitas saham Perseroan akan dilaporkan sejak Laporan Terintegrasi tahun 2022 yang akan terbit pada tahun 2023.

The Company has been listed as an issuer since January 10, 2022. For this reason, there is no information available regarding the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange. Information related to the Company's share activities will be reported in the 2022 Integrated Report which will be published in 2023.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW (B.2, B.3)

Seiring dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan memiliki komitmen pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Hal ini untuk menjaga nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pemerintah, karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Seluruh aktivitas usaha telah diselaraskan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/POJK.03/2017).

In line with the established vision and mission, the Company is committed to sustainable business growth. This is to maintain the best value for all stakeholders, including shareholders, government, employees, customers, and society. All business activities have been aligned with the fulfillment of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/POJK.03/2017).

Perseroan saat ini dalam tahap untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG), khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Berbagai inisiatif tengah disiapkan Perseroan untuk mendukung peran penting dalam penguatan *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Tanggung jawab kepada lingkungan seiring dengan ekspansi bisnis Perseroan dalam mendukung energi terbarukan. Kemudian aspek sosial telah diawali dengan mendukung penanggulangan penyebaran COVID-19 melalui vaksinasi kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Sementara dari sisi tata kelola, Perseroan terus mengoptimalkan fungsi seluruh organ Perseroan agar mencapai kualitas yang paripurna.

Penjelasan terkait aspek keberlanjutan Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Terintegrasi ini, khususnya terkait ketersediaan produk yang berkelanjutan, rencana aksi keuangan berkelanjutan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company is currently in the stage of supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly those related to the Company's business. The Company already prepared various initiatives to support an important role in strengthening the Environment, Social, and Governance (ESG).

Responsibility to the environment is in line with the Company's business expansion in supporting renewable energy. The prevention of the spread of COVID-19, was the starting point of the social aspect, through vaccination for employees and the surrounding community. Meanwhile, in terms of governance, the Company continues to optimize the functions of all the Company's organs to achieve perfect quality.

Explanations related to the Company's sustainability aspects are an integral part of this Integrated Report, particularly related to the availability of sustainable products, sustainable financial action plans, and social and environmental responsibilities.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Sabrina Sutjiawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Prinsip keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik diperlukan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi perusahaan secara tepat. Di tahun 2021 PT Semacom Integrated sedang mempersiapkan untuk menjadi perusahaan terbuka, mewakili Dewan Komisaris kami akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan PT Semacom Integrated Tbk pada tahun 2021. Perseroan pada tahun 2022 melangkah dengan pasti dan menjadi lebih dekat dengan masyarakat melalui transformasi untuk perusahaan publik. Hal ini tentunya menuntut kami untuk lebih terbuka dan melaksanakan tata kelola secara tepat seraya menjaga pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The principle of transparency in good corporate governance is needed to ensure that all stakeholders obtain accurate company information. In 2021 PT Semacom Integrated is preparing to become a public company, on behalf of the Board of Commissioners we will submit a report on the implementation of supervision and providing advice on the management of PT Semacom Integrated Tbk in 2021. The Company in 2022 will move with certainty and become closer to the community through transformation for public companies. This of course requires us to be more open and implement proper governance while maintaining sustainable financial growth.

PANDANGAN UMUM

Iklim usaha pada tahun 2021 masih terpengaruh gangguan masalah kesehatan pandemi COVID-19, yang secara luas mengganggu kegiatan usaha dengan melemahnya permintaan masyarakat. Harapan baik dari mulai tersedianya vaksin terganggu oleh penyebaran varian Delta, dimana Indonesia menjadi salah satu negara dengan korban tertinggi. Namun meski kemudian terganggu lagi oleh mulai meluasnya varian Omicron, meluasnya vaksinasi dan upaya pemerintah yang kuat dalam pemulihan ekonomi memberi harapan positif bahwa permintaan masyarakat mulai tumbuh dan bisa membawa perekonomian ke posisi yang lebih baik.

Industri dasar mulai tumbuh dengan stabilnya harga komoditas energi, bahkan peningkatan signifikan terjadi pada meningkatnya harga batu bara. Hasilnya sudah terlihat sejak triwulan kedua tahun 2021, dengan mulai tumbuhnya Produk Domestik Bruto (PDB) secara tahunan sebesar 7,07%. Pada akhir tahun 2021, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 3,69% dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Pemerintah juga berhasil menjaga stabilitas inflasi yaitu 1,68% pada tahun 2020 dan 1,87% pada tahun 2021, serta nilai tukar Rupiah, yaitu 14.105 per AS\$ pada akhir tahun 2020 menjadi 14.269 per AS\$ per 31 Desember 2021.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Perseroan berhasil meraih kinerja yang positif pada tahun 2021, dengan semangat tumbuh yang berkelanjutan, suatu hal yang membanggakan. Aset Perseroan tumbuh 34,77% pada tahun 2021, dan meski terdapat kenaikan liabilitas, nilai ekuitas Perseroan juga tumbuh. Hal ini tidak lepas dari manajemen aset yang tepat dan menjaga liabilitas pada tingkat yang aman.

Secara operasional Perseroan pada tahun 2021 juga berhasil mencatatkan pertumbuhan, dengan peningkatan pendapatan sebesar 139,11%. Melalui pengelolaan biaya yang tepat Perseroan juga berhasil menjaga tingkat profitabilitas. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan laba sebesar 547,28% dibandingkan tahun 2020.

Keberhasilan Perseroan atas pencapaian kinerja tahun 2021 tidak lepas dari peningkatan terus menerus dalam hal pemasaran, proses produksi, dan terjaganya kualitas produk terbaik, sehingga kepuasan konsumen tercapai dengan baik, keberanian Perseroan melakukan diversifikasi bisnis produk ke EBT.

GENERAL PERSPECTIVES

The business climate in 2021 is still affected by the disruption of the health problems of the COVID-19 pandemic, which has widely disrupted business activities by weakening public demand. The availability of the vaccine was a good hope, disrupted by the spread of the Delta variant, where Indonesia became one of the countries with the highest number of victims. But even it was disturbed again by the spread of the Omicron variant, the vaccinations spread, and the government's full efforts in economic recovery give great hope that public demand is starting to grow and can bring the economy into a better position.

The basic industry began to grow with stable energy commodity prices, as a significant increase occurred in higher coal prices. The results have shown since the second quarter of 2021, with the Gross Domestic Product (GDP) growing annually by 7.07%. At the end of 2021, economic growth was at 3.69% compared to a contraction of 2.07% in 2020. The government has stabilized the inflation rate, namely 1.68% in 2020 and 1.87% in 2021, as the Rupiah exchange rate, which is 14,105 per US\$ at the end of 2020 to 14,269 per US\$ as of 31 December 2021.

OVERVIEW ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company managed to achieve a positive performance in 2021, with the spirit of sustainable growth, which is something to be proud of. The Company's assets grew by 34,77% in 2021, and despite an increase in liabilities, the Company's equity value also grew. This cannot be separated from proper asset management and keeping liabilities at a safe level.

Operationally the Company in 2021 also managed to record growth, with an increase in revenue of 139,11%. Through proper cost management, the Company has also managed to maintain its level of profitability. Until the end of 2021, the Company managed to record profit growth of 547.28% compared to 2020.

The Company's success in achieving performance in 2021 cannot be separated from continuous improvement in terms of marketing, production processes, and maintaining the best product quality, so that consumer satisfaction is well achieved, the Company's courage to diversify its product business into NRE.

Satu langkah besar dilakukan Perseroan pada tahun 2021 yaitu bertransformasi menjadi perusahaan publik. Sesuai rencana strategis yang ada, dengan menjadi perusahaan publik Dewan Komisaris mengharapkan Perseroan menjadi lebih kuat secara fundamental dan dapat mempertahankan kelangsungan usaha. Kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat selain memperkuat permodalan Perseroan, juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Dewan komisaris menyadari besarnya tantangan yang dihadapi Direksi dan jajaran manajemen ditahun 2021, dan Direksi telah mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam menyusun inisiatif strategisnya, dengan tetap menjaga fundamental usaha yang tepat. Atas pencapaian Perseroan pada tahun 2021 Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan. Konsistensi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang menjadi modal kepercayaan sebagai perusahaan publik.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan penelaah dan meninjau implementasi kebijakan dan strategi yang ditetapkan bersama Direksi, terkait pengawasan operasional maupun keuangan. Secara internal Dewan Komisaris melaksanakan Rapat yang membahas masukan pencapaian rencana dan target Perseroan. Pada tahun 2021 Dewan Komisaris dalam penyesuaian untuk menjadi perusahaan publik dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku sebanyak dua kali.

Rekomendasi dan saran yang konstruktif menjadi solusi bagi pengelolaan Perseroan, dan disampaikan kepada Direksi dan jajaran manajemen melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala. Masukan yang diberikan Dewan Komisaris turut menjaga konsistensi pencapaian rencana dan target yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), termasuk mempertimbangkan asumsi internal dan eksternal yang berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan.

Adapun Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, baik secara langsung maupun berdasarkan temuan Unit Audit Internal. Selain itu Dewan Komisaris secara langsung melaksanakan

One big step taken by the Company in 2021 is to transform it into a public company. Following the existing strategic plan, by becoming a public company, the Board of Commissioners expects the Company to be fundamentally stronger and able to maintain business continuity. The trust gained from the community in addition to strengthening the Company's capital can also improve the company's image in the eyes of stakeholders.

The Board of Commissioners realizes the magnitude of the challenges faced by the Board of Directors and management in 2021, and the Board of Directors has considered internal and external factors in formulating its strategic initiatives while maintaining proper business fundamentals. For the Company's achievements in 2021, the Board of Commissioners gives high appreciation to the Board of Directors, management, and all employees. Consistency in the implementation of policies and strategies set by the Board of Commissioners and the Board of Directors supports the achievement of the Company's performance which is the capital of trust as a public company.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners proactively reviews and reviews the implementation of policies and strategies established with the Board of Directors, related to operational and financial management. Internally, the Board of Commissioners holds a meeting to discuss inputs for achieving the Company's plans and targets. In 2021 the Board of Commissioners was adapted to become a public company and held twice the Board of Commissioners meeting in accordance with applicable regulations.

The Board of Directors and management have received constructive and suggestive recommendations, as solutions for the Company's management, through the regular mechanism of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. The input provided by the Board of Commissioners helps maintain the consistency of achieving the plans and targets contained in the Company's Business Plan and Budget (RKAP), including considering internal and external assumptions that affect the Company's business continuity.

The Audit Committee is tasked with providing an independent professional opinion on reports or matters submitted by the Board of Directors, either directly or based on the findings of the Internal Audit Unit. In addition, the Board of Commissioners directly carries out the functions

fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diatur dalam ketentuan yang berlaku.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP TARGET 2022

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu pertimbangan utama Dewan Komisaris dalam menelaah strategi dan rencana bisnis yang disusun Direksi. Hal ini akan memberi pengaruh pada pembahasan RKAP untuk tahun 2022.

Dewan komisaris telah mencermati dan membahas RKAP yang disusun Direksi untuk tahun 2022, yang telah dibuat secara cermat dengan mempertimbangkan situasi eksternal dan internal. Hal ini termasuk telaahan atas kemampuan Perseroan menyusun proyeksi pertumbuhan usaha dengan mempertimbangkan kondisi industri, sosial dan ekonomi. Dewan komisaris akan mendukung langkah-langkah yang diambil Direksi dalam menjaga pertumbuhan usaha Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dukungan juga diberikan atas upaya Perseroan melanjutkan dan memperkuat upaya pengembangan produk EBT untuk bisa lebih dijangkau masyarakat.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA, MANAJEMEN RISIKO, DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan telah menetapkan komitmen pada tata kelola usaha yang baik dan implementasinya terus ditingkatkan pada tahun 2021. Fungsi-fungsi seluruh organ Perseroan berjalan dengan baik dan seiring dengan pencatatan saham Perseroan pada tahun 2022, telah mendorong upaya Perseroan untuk melaksanakan tata kelola pada tingkat yang lebih baik. Pelaksanaan dan pengelolaan bisnis yang didasarkan pada akuntabilitas dan profesionalisme menjadi sebuah komitmen yang harus senantiasa terpelihara oleh Perseroan untuk menjamin keberlanjutan usaha.

Tata kelola Perseroan juga telah mempertimbangkan aspek manajemen risiko dan keuangan berkelanjutan. Setiap risiko yang muncul teridentifikasi dan pemantauan tingkat kerawannya terhadap kinerja Perseroan ditelaah oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu langkah-langkah penanganan risiko telah disiapkan secara tepat sehingga kemungkinan terjadi dan dampak atas risiko yang ada dapat diminimalkan.

of the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the applicable regulations.

OVERVIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE 2022 TARGET

The COVID-19 pandemic is one of the main considerations for the Board of Commissioners in reviewing the strategies and business plans prepared by the Board of Directors. This will have an impact on the discussion of the RKAP for 2022.

The Board of Commissioners has observed and discussed the RKAP prepared by the Board of Directors for 2022, planned carefully by considering external and internal situations. It includes a review of the Company's ability to prepare business growth projections considering industrial, social, and economic conditions. The Board of Commissioners will support the steps taken by the Board of Directors in maintaining the Company's business growth while maintaining the principle of prudence. Support has provided for the Company's efforts to continue and strengthen efforts to develop NRE products to make them more accessible to the public.

OVERVIEWS ON SUSTAINABLE GOVERNANCE, RISK MANAGEMENT, AND FINANCE

The Company has committed to good corporate governance, and its improvement in the implementation will continue in 2021. The functions of all the Company's organs are running well and in line with the listing of the Company's shares in 2022, which has encouraged the Company's efforts to implement governance at a better level. The commitment to business and management performance, encouraged by the Company based on accountability and professionalism to ensure business sustainability.

The Company's governance has also considered risk management aspects and sustainable finance. Every emerging risk identified and the level of vulnerability monitoring the Company's performance is reviewed by the Internal Audit Unit and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, risk management measures have been prepared appropriately to minimize the possibility of occurrence and the impact of existing risks.

Sementara dari aspek keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjaga independensi, dengan melaksanakan tugas secara objektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan dari pihak manapun. Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan khususnya kinerja keuangan dan memastikan rencana perseroan dilakukan dan dievaluasi oleh Direksi. Hal ini untuk memastikan pelaksanaan strategi Perseroan untuk mengembangkan EBT dilakukan secara tepat dan cermat.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2021. Selain itu ijin kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perusahaan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu tumbuh secara berkesinambungan.

Meanwhile, from the aspect of sustainable finance, the Board of Commissioners is committed to maintaining its autonomy, by carrying out its duties objectively and free from pressure or interests from any party. The Board of Commissioners continues to supervise, especially financial performance, and ensures that the Company's plans are carried out and evaluated by the Board of Directors. This is to ensure that the implementation of the Company's strategy to develop NRE is carried out appropriately and carefully.

Closing Statement

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders for giving trust during 2021. In addition, allow us to express our appreciation to the stakeholders, including employees, suppliers, and customers. Because only with high trust the Company has always exceeded various business challenges and always grows sustainably.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Sabrina Sutjiawan
Komisaris Utama/ President Commissioner

LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Rudi Hartono Intan

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

PT Semacom Integrated Tbk melalui tahun 2021 dengan hasil yang baik buah dari konsistensi pada strategi pengembangan bisnis yang telah direncanakan. Pencapaian ini tidak lepas dari berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, dan kami mewakili Direksi mengucapkan syukur atas hal-hal baik yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban dalam pengurusan Perseroan, kami mohon izin untuk menyampaikan laporan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, termasuk pencapaian tata kelola usaha yang baik (GCG) dalam menjaga Perseroan dari tekanan eksternal khususnya akibat pandemi yang belum usai.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Semacom Integrated Tbk went through 2021 with good results as an achievement of consistency in the planned business development strategy. The achievement has been given through the blessing of God Almighty, and we, on behalf of the Board of Directors, expressed gratitude for the good things achieved by the Company in 2021. As part of our responsibility in managing the Company, we request permission to submit a report on the achievement of the Company's business activities in 2021, including the good corporate governance (GCG) achievement in protecting the Company from external pressures, especially due to the ongoing pandemic.

TINJAUAN UMUM

Pandemi masih mempengaruhi iklim perusahaan pada tahun 2021, dimana pada semester pertama tahun 2021 arah perbaikan ekonomi terlihat dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07%. Momentum ini hilang seiring meluasnya kasus virus COVID-19 varian Delta, sehingga kembali menghambat pertumbuhan ekonomi dan pulihnya permintaan masyarakat. Meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian akibat virus COVID-19 varian Delta dan mulai meluasnya varian Omicron, Indonesia mampu menunjukkan pemulihan perekonomian dengan pertumbuhan di sepanjang tahun 2021 sebesar 3,69 persen, jauh di atas pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar negatif 2,07 persen.

Namun demikian pertumbuhan yang terjadi belum cukup mengangkat permintaan masyarakat, yang tercermin pada tingkat inflasi 2021 sekitar 1,87 persen, di bawah asumsi APBN sebesar 3,00 persen. Sementara nilai tukar Rupiah, yaitu 14.105 per AS\$ pada akhir tahun 2020 menjadi 14.269 per AS\$ per 31 Desember 2021. Dunia usaha memerlukan stabilitas sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berdasarkan aktivitas produksi, bukan semata dari peningkatan konsumsi masyarakat.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan sebagai pendukung energi terbarukan tentunya perlu mensiasati pasar yang masih rendah permintaannya. Manajemen mendorong penguatan *marketing* untuk terus mencari pasar baru, seraya mempertahankan dan menjaga pelanggan yang sudah ada. Hal lain yang menjadi penekanan manajemen adalah penyediaan layanan yang baik, termasuk layanan purna jual, untuk menjaga loyalitas pelanggan.

Pandemi mendorong Perseroan melaksanakan strategi yang mengarah pada kebutuhan pasar. Penjualan meningkat melalui diversifikasi dan berhasil menggeser panel listrik yang tadinya produk unggulan menjadi baterai lithium. Hingga akhir tahun 2021, Proporsi pendapatan perseroan paling banyak ditopang dari pendapatan panel listrik diikuti dengan pendapatan dari baterai lithium.

Pada tahun 2021 Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp198,21 miliar atau meningkat 139,11% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp82,89 miliar. Perseroan berhasil memaksimalkan potensi produksi dan efisiensi sehingga berhasil menjaga tingkat profitabilitas. Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp19,76 miliar atau meningkat 547,49% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,05 miliar.

GENERAL OVERVIEW

The pandemic will still affect the business climate in 2021, wherein in the first half of 2021, the direction of economic improvement shown with Indonesia's economy achieved a growth of 7.07%. As the rise of the Delta variant of the COVID-19 virus spread, the momentum was misplaced, which continued to hamper economic growth and the recovery of public demand. Indonesia was able to show economic recovery, even though it was overshadowed by conditions of uncertainty due to the Delta variant of the COVID-19 virus and the spread of the Omicron variant, with growth throughout 2021 of 3.69 percent, far above the negative 2.07 percent economic growth in 2020.

However, the growth achieved has not been enough to lift public demand, which is reflected in the 2021 inflation rate of around 1.87 percent, below the APBN assumption of 3.00 percent. Meanwhile, the Rupiah exchange rate was from 14,105 per US\$ at the end of 2020 to 14,269 per US\$ as of December 31, 2021. The business world needs stability as a basis for growth based on production activities, not only from increased public consumption.

OPERATIONAL OVERVIEW

As a supporter of renewable energy, the company certainly needs to anticipate low demand in the market. Management encourages strengthening its marketing and continuously seeking new markets while retaining and maintaining existing customers. Another thing that the management emphasizes is the provision of good services, including after-sales service, to maintain customer loyalty.

The pandemic has prompted the Company to implement strategies that address market needs. Sales increased through diversification and succeeded in shifting the electric panel from a superior product to a lithium battery. Until the end of 2021, the company's revenue proportion is mostly supported by electricity panel income, followed by revenue from lithium batteries.

In 2021 the Company managed to achieve revenue of Rp. 198.21 billion, an increase of 139.11% compared to 2020 of Rp. 82.89 billion. The Company succeeded in maximizing production potential and efficiency to maintain its profitability. The comprehensive income of the Company in 2021 was Rp19.76 billion, an increase of 547.49% compared to 2020 of Rp3.05 billion.

Satu langkah besar yang dilakukan Perseroan adalah transformasi menjadi perusahaan publik. Menjadi perusahaan publik merupakan harapan bahwa Perseroan dapat berkembang dengan pesat dan bersaing dalam jangka waktu yang panjang, serta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Posisi sebagai perusahaan public akan mendorong pengelolaan yang lebih baik, lebih profesional dan transparan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2022 (D.1)

Secara umum iklim usaha belum kondusif karena selain pandemi yang belum usai, dunia di ambang krisis energi akibat konflik antara Rusia dengan Ukraina. Pada sisi lain Pemerintah gencar mengkampanyekan penurunan emisi karbon demi stabilitas iklim. Hal ini seiring dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* terutama poin ketujuh *Affordable and Clean Energy*.

Kebijakan energi Pemerintah mendorong penambahan kapasitas untuk pembangkit yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT), untuk mencapai target kapasitas pembangkit listrik sebesar 35.000 MW. Hal ini membuat prospek bisnis EBT di masa depan menjanjikan ruang pertumbuhan yang sangat besar. Untuk mencapai target sebaran listrik yang bersumber dari EBT, Pemerintah mematok penambahan kapasitas hingga 23% pada 2025, dan meningkat menjadi 24,8% pada 2030. Salah satu upaya pencapaian bauran energi tersebut adalah melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH). Peluang baru yang muncul dan salah satu yang terbaik di sektor telekomunikasi dan data center, karena itu permintaan yang paling meningkat.

SEMCOM memiliki strategi pengembangan usaha yang dibagi dalam tiga kelompok. Dalam jangka pendek seiring dengan bisnis inti Perseroan di panel listrik, kami melengkapinya dengan fokus ke panel surya. Pengembangan dilakukan terhadap kedua produk, yang diikuti dengan inverter atau baterai bekerja sama dengan Huawei. Kemudian di jangka menengah, stasiun pengisian untuk kendaraan listrik akan terealisasi. Sementara untuk jangka panjang dalam lima tahun kedepan, Perseroan akan menjalankan bisnis EBT yang tidak hanya dengan tenaga surya, namun juga tenaga air dan angin.

One big step taken by the Company is the transformation into a public company. Becoming a public company is an expectation that the Company can develop rapidly, compete in the long term, and maintained its business continuity. Position as a public company will encourage better management, more professionalism and transparent.

BUSINESS PROSPECTS IN 2022

In general, the ongoing pandemic has made an unconducive business climate, the world is on the verge of an energy crisis due to the conflict between Russia and Ukraine. On the other hand, the Government is aggressively campaigning for carbon emission reduction for climate stability. It is in line with efforts to achieve the Sustainable Development Goals, especially the seventh point of Affordable and Clean Energy.

The Government's energy policy encourages additional capacity for plants originating from New and Renewable Energy (EBT), to achieve the target of 35,000 MW of power generation capacity. This makes the prospect of the EBT business in the future promising a huge growth space. To achieve the electricity sourced distribution target from NRE, the Government has set a capacity increase of 23% in 2025 and increased to 24.8% in 2030. One of the efforts to achieve this energy mix is through the construction of Micro Hydro Power Plants (PLTMH). New opportunities are emerging and one of the best in the telecommunication and data center sector, therefore the most increasing demand.

SEMCOM has a business development strategy which divided into three groups. In the short term, in line with the Company's core business in electrical panels, we complement it with a focus on solar panels. The development was carried out on both products, followed by inverters or batteries in collaboration with Huawei. Then in the medium term, electric vehicle charging stations will be started. Meanwhile, for the long term, in the next five years, the Company will run an EBT business that is not only powered by solar power but also hydro and wind power.

TATA KELOLA

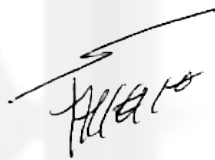
Direksi memandang tata kelola merupakan suatu sistem pengelolaan dan pengendalian perusahaan yang berlandaskan etika dan moral. Untuk itu penerapannya telah menjadi komitmen seluruh keluarga besar SEMACOM, dan menjadi bagian dari hidup berkarya dan berbudaya di lingkungan Grup SEMACOM.

Sistem *Whistleblowing* yang dimiliki Perusahaan menjadi alat kontrol terhadap perilaku yang tidak pantas dan bertentangan dengan kode etik Perusahaan. Tata kelola juga berjalan seiring dengan program tanggung jawab sosial perusahaan, yang merupakan bentuk komitmen berkelanjutan Perusahaan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya di wilayah kerja Perusahaan.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Rudi Hartono Intan
Direktur Utama/ President Director

GOVERNANCE

The Board of Directors views governance as a management system and control of a company based on ethics and morals. For this reason, its implementation has become the commitment of the entire SEMACOM family and is a part of the creative and cultural life within the SEMACOM Group.

The Whistleblowing system owned by the Company serves as a control tool against inappropriate behavior that is contrary to the Company's code of ethics. Governance also goes hand in hand with the corporate social responsibility program, which is a form of the Company's ongoing commitment to community economic development and concern for the environment, particularly in the Company's work areas.

Closing Statement

As a closing statement, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the company's business. We also convey our appreciation and gratitude to the Shareholders for their support and trust. We conveyed our highest appreciation to the Board of Commissioners for their direction and advice so that the company's management runs well, on target, and within the corridor of compliance with regulations. We also express our gratitude and appreciation to all employees, business partners, customers, and regulators' strong cooperation pursued so far. Hopefully, the Company can continue to grow together with stakeholders in a sustainable manner.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PT Semacom Integrated Tbk adalah perusahaan yang mendedikasikan diri pada penyediaan solusi bagi energi yang terbarukan. Perseroan berdiri sejak tahun 2009 dan menjadi salah satu pelopor manufaktur panel listrik di Indonesia. Dikenal luas dengan nama SEMACOM, Perseroan berkomitmen memberikan solusi terbaik, hemat, dan andal untuk memudahkan pelanggan, karena kepuasan pelanggan adalah masa depan Perseroan yang berkelanjutan.

PT Semacom Integrated Tbk is a company dedicated to providing solutions for renewable energy. The Company was founded in 2009 and is one of the pioneers in manufacturing electrical panels in Indonesia. Widely known as SEMACOM, the Company is committed to providing the best, most economical, and most reliable solutions to make it easier for customers because customer satisfaction is the Company's sustainable future.

Ringkasan informasi tentang Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

A summary of information about the Company is provided in the following table:

Nama Perusahaan Corporate Name	PT Semacom Integrated Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha Produksi Panel, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan.
Alamat (C.2) Address	Kantor Pusat, Pabrik dan Gudang / Head Office, Factory and Warehouse Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340, Jawa Barat Telepon: +62 251 861 5872 / 73 Fax: +62 251 861 5874
Situs Web Website	www.semacom-integrated.com
Surat Elektronik E-mail	info@semacom-interated.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 Oktober 2009 / October 1, 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian / Deed of Establishment Akta No. 5 tanggal 1 Oktober 2009, yang dibuat di hadapan Haji Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta, mendapatkan pengesahan dari Menhukham berdasarkan Keputusan Menhukham No. AHU-04169-AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 26 Januari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0006228.AH.01.09 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010. Deed No. 5 dated October 1, 2009, which made before Haji Dana Sasmita, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-04169-AH.01.01 the Year 2010 dated January 26, 2010, and has been registered in the Company Register No. AHU-0006228.AH.01.09 the Year 2010 dated January 26, 2010. Akta Perubahan Terakhir / Latest Amendment Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0043487.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 025682, Berita Negara No. 065 tanggal 13 Agustus 2021. Deed No. 35 dated 10 August 2021 drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.H., Notary in South Jakarta City, which the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree no. AHU-0043487.AH.01.02. 2021 on August 10, 2021, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 025682, State Gazette No. 065 August 13, 2021.
Modal Dasar (C.3) Authorized Capital	Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dalam 4.000.000.000 (empat miliar) saham dengan nominal Rp 50 per saham. Rp 200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) in 4,000,000,000 (four billion) shares with a nominal value of Rp 50 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (C.3) Issued and Fully Paid Capital	Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dalam 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nominal Rp 50 per saham. Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) in 1,000,000,000 (one billion) shares with a nominal value of Rp 50 per share.	
Pemegang Saham Shareholders	PT Semacom Global Mandiri Rudi Hartono Intan Djaja Tonny Intan	90,00% 6,00% 4,00%
Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan Stock Exchange and Listing Date	Bursa Efek Indonesia dan dicatatkan pada tanggal 10 Januari 2022 Indonesia Stock Exchange and listed on January 10, 2022	
Kode Perdagangan Ticker Code	SEMA	

RIWAYAT SINGKAT BRIEF HISTORY

PT Semacom Integrated Tbk berdiri pada tanggal 1 Oktober 2009 sebagai salah pelopor manufaktur panel listrik di Indonesia. Pada awalnya Perseroan memproduksi panel non-type tested dan type tested dengan lisensi resmi dari Siemens & Hyundai Electric. Kekuatan produksi yang dimiliki Perseroan meliputi kecepatan, fleksibel, dengan harga terjangkau tanpa meninggalkan kualitas tinggi. Untuk itu produk Perseroan diaudit secara permanen sebagai manufaktur yang memenuhi syarat.

Sejak tahun 2009 Perseroan merupakan partner dari Siemens Technology dan Hyundai Electric Business Partner sejak 2018. Kemudian sejak tahun 2020 Perseroan juga merupakan FiberHome Authorized FitOn Series Assembler. Konfirmasi atas kualitas Perseroan telah sesuai dengan sertifikasi SNI ISO 14001 dan ISO 9001.

Perseroan melangkah jauh sejak 2021 pemegang saham menyetujui perubahan status menjadi perusahaan publik, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 10 Januari 2022. Dalam penawaran umum yang mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 31 Desember 2021, Perseroan menawarkan 347 juta saham yang mewakili 25,76% saham dengan target perolehan dana penawaran umum sebesar Rp62,46 miliar. Selain itu pula 173,5 juta Waran Seri I yang mewakili 17,35% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh saat penawaran umum.

PT Semacom Integrated Tbk was established on October 1, 2009, as one of the pioneers in manufacturing electrical panels in Indonesia. Initially, the company produced an official license from Siemens & Hyundai Electric for non-type and type-tested panels. Speed and flexibility at affordable prices without compromising on high quality are the company's production strengths. The company, to comply with its strengths, is continuously audited as a qualified manufacturer.

Since 2009 the company has been a Siemens Technology partner and Hyundai Electric Business Partner since 2018. Then since 2020, the company has also been a FiberHome Authorized FitOn Series Assembler. The company's quality was confirmed with SNI ISO 14001 and ISO 9001 certification.

The company has come a long way since 2021, when the shareholders approved the status changes to become a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2022. In a public offering that received an effective statement from the Financial Services Authority on December 31, 2021, the company offered 347 million shares representing 25,76% shares targeted to obtain public offering funds of Rp62.46 billion. In addition, 173.5 million Series I Warrants represent 17.35% of the total number of issued and fully paid shares during the public offering.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2009	PT Semacom Integrated berdiri pada tanggal 1 Oktober 2009 PT Semacom Integrated was established on October 1, 2009 Perseroan dipercaya sebagai Siemens Technology Partner The company granted as Siemens Technology Partner
2012	Perseroan dipercaya sebagai SIMOPRIME World Technology Partner The company is appointed as SIMOPRIME World Technology Partner
2014	Perseroan dipercaya sebagai authorize partner dari siemens Simoprime A4. The company is trusted as the authorize partner of Siemens Simoprime A4.
2018	Perseroan dipercaya sebagai hyundai Electric Business Partner dan perseroan mendapatkan sertifikasi SNI ISO 9001:2015 The company granted as Hyundai Electric Business Partner
2021	Perseroan dipercaya sebagai FiberHome Authorized FitOn Series Assembler Perubahan status menjadi perusahaan publik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 agustus 2021 Memperoleh pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Memperbaiki dan mendapatkan MUTU ISO Certificate by LMK – KAN on SNI 9001 : 2015 dan Certificate TUV – Rheinland on SNI – ISO 14001 : 2015 The company granted as FiberHome Authorized FitOn Series Assembler The company changed it status as public company on EGMS dated August 10, 2021 The company obtained the effective statement to hold Initial Public Offering from Financial Services Authority on December 31, 2021. Improve and obtain a QUALITY ISO Certificate by LMK – KAN on SNI 9001: 2015 and Certificate TUV – Rheinland on SNI – ISO 14001: 2015

PERISTIWA PENTING 2021 SIGNIFICANT EVENT IN 2021

Mei	Penandatanganan nota kerjasama dengan Fiberhome bahwa persero sebagai Battery Assembler. The Company appointed as Battery Assembler through MoU sign off with Fiberhome
Juli	Perseroan memperoleh sertifikasi manajemen lingkungan SNI ISO 14001 : 2015 dari TUV - Rheinland The Company obtained SNI ISO 14001 : 2015 Management of Environment Certification from TUV - Rheinland
Agustus	Perseroan memperoleh sertifikasi manajemen mutu SNI ISO 9001 : 2015 dari LMK - KAN The Company obtained SNI ISO 9001 : 2015 Management of Quality Certification from LMK - KAN
Desember	Memperoleh pernyataan efektif dari OJK Obtained effective statement from OJK



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI WARDS AND CERTIFICATION



Sertifikat Partner dari Hyundai Electric
Partnership Certificate from Hyundai Electric
● Hyundai Electric
● PT Semacom Integrated Tbk



Sertifikat Partner dari Siemens Indonesia
Partnership Certificate from Siemens Indonesia
● PT Semacom Integrated Tbk



Lisensi partner dari Simoprime Technology partner Siemens
Partnership License from Simoprime Technology Siemens Partner
● PT Semacom Integrated Tbk



Sertifikat Partner dari Sivacom Technology
Partnership Certificate from Sivacom Technology
● Siemens
● PT Semacom Integrated Tbk



Perseroan memperoleh Sertifikasi SNI ISO 9001 : 2015 oleh LMK - KAN, dengan masa berlaku hingga 2024
The Company obtained ISO 9001:2015 SNI Certification by LMK - KAN, with a validity period of up to 2024



Perseroan memperoleh Sertifikasi SNI ISO 14001 : 2015 oleh TUV - Rheinland, dengan masa berlaku hingga 2024
The Company obtained ISO 9001:2015 SNI Certification by TUV - Rheinland, with a validity period of up to 2024



- K3 (Instalasi Listrik, Mesin, Generator dan FORKLIFT)
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - PT Semacom Integrated Tbk ● 2023.
- OHS (Electrical Installation, Engine, Generator and Forklift)
- The Manpower and Transportation Office
 - PT Semacom Integrated - 2023

- Sertifikat Laik Operasi
Operating Approval Certificate
- KONSUIL
 - PT Semacom Integrated Tbk
 - 2028 (15 Tahun).



- TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk LV, MV Baterai dan PJU
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia ● PT Semacom Integrated Tbk ● 3 tahun (2024)
 - Local Content for LV, MV, Battery and PJU
 - Ministry of Industry of Republic of Indonesia ● PT Semacom Integrated Tbk ● 3 tahun (2024)



- SBU (Sertifikat Badan Usaha), PLTS
Business Unit Certificate
- Lembaga Sertifikasi Kelistrikan Nasional ● PT Semacom Integrated Tbk ● 2027

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESI (C.5) PROFESSIONAL ASSOCIATION MEMBERSHIP



VISI DAN MISI (C.1) VISION AND MISSION

VISI

Menjadi penyedia teknologi kelistrikan dan energi baru dan terbarukan yang terus berkembang untuk mewujudkan perusahaan yang terpercaya dan bereputasi di Indonesia

MISI

Mengembangkan produk teknologi kelistrikan dan energi terbarukan yang ramah lingkungan dan berstandar global dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

VISION

To become a provider of new and renewable electricity and energy technology that continues to grow to create a trusted and reputable company in Indonesia

MISSION

Develop electrical and renewable energy technology products that are environmentally friendly and of global standards to improve the quality of life of the Indonesian people.

KEGIATAN USAHA DAN PRODUK PERSEROAN (C.4) THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND PRODUCTS

Perseroan berdiri dengan maksud dan tujuan untuk:

- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591);
- Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (Kode 46599);

The Company was established with the intention and purpose to:

- Conduct the wholesale trade of office machines and processing industries, spare parts, and equipment business (Code 46591);
- Conduct Wholesale of Machinery, Equipment, and Other Equipment business (Code 46599);

- c. Berusaha di bidang Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120);
- d. Berusaha di bidang Industri Batu Baterai (Kode 27201);
- e. Berusaha di bidang Instalasi Listrik (Kode 43211);

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (Kode 46591);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin industry dan mesin kantor kecuali komputer, serta perlengkapannya, seperti mesin pengolahan kayu dan logam, macam-macam mesin untuk industry dan untuk keperluan kantor. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk keperluan industry, dan mesin yang dikendalikan computer untuk industry tekstil serta mesin jahit dan rajut yang dikendalikan komputer;

- b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (Kode 46599);

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 s.d. 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain ytdl untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan computer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran,

- c. Berusaha di bidang industry Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (Kode 27120);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan panel listrik dan switch gear serta komponen/bagiannya, seperti control panel otomatis, lighting distribution board, pemutus aliran listrik, pemutus arus dan control desk, control panel dan pengaliran sakelar tertutup. Termasuk sakelar pemutus aliran listrik, angker dinamo untuk untuk pabrik, surge suppressor/ penindas sentakan listrik (untuk distribusi tingkat voltase), panel kontrol untuk distribusi tenaga listrik, relay listrik, pipa/saluran peralatan papan penghubung/switchboard aliran listrik, sekering listrik, peralatan pemindah tenaga (power switching), saklar tenaga listrik (kecuali tombol tekan, snap, solenoida, tumbler) dan KWH meter.

- c. Conduct Electrical Control and Distribution Equipment Industry business (Code 27120);
- d. Conduct industrial battery business (Code 27201);
- e. Conduct Electrical Installation business (Code 43211);

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. Conduct the wholesale trade of office machines and processing industries, spare parts, and equipment business (Code 46591);

This group includes wholesale trade in industrial machinery and office machinery except for computers, and their equipment, such as wood and metal processing machinery, and various industrial and office machinery. Including wholesale trade-in processing production robots, other machines for industrial use, and computer-controlled machines for the textile industry as well as computer-controlled sewing and knitting machines;

- b. Conduct Wholesale of Machinery, Equipment, and Other Equipment business (Code 46599);

This group includes wholesale trading of machinery and equipment and supplies that have not been classified in groups 46591 s.d. 46594, such as prime movers, turbines, power generators, and machines for household use. Including wholesale trade in production robots other than for processing, other machines for trade and navigation and other services, wholesale trade in cables and switches and other equipment installations, machine tools of various types and for various materials, Computer-controlled machine tools and equipment, and measuring equipment,

- c. Conduct Electrical Control and Distribution Equipment Industry business (Code 27120);

This group includes the business of manufacturing electrical panels and switchgear and components/ parts thereof, such as automatic control panels, lighting distribution boards, circuit breakers, circuit breakers and control desks, control panels, and closed switching switches. Includes circuit breaker, dynamo armature for factory, surge suppressor (for voltage level distribution), control panel for electric power distribution, electrical relays, plumbing/line equipment connecting board/electrical switchboard, electric fuses, equipment power switch (power switching), electric power switch (except push button, snap, solenoid, tumbler) and KWH meter.

d. Berusaha di bidang industry Batu Baterai (kode 27201);

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan segala macam batu baterai, seperti sel dan baterai listrik primer, baterai alkali, dan baterai mercury. Termasuk baterai dan sel-sel utama, baik yang - mengandung mangandioksida, merkuri dioksida, perak oksida atau lainnya, baterai asam timah, baterai Ni-Cad, baterai Ni-Mh, baterai Lithium, baterai cell kering dan baterai cell basah. Termasuk penggunaan untuk baterai HP dan baterai laptop.

e. Berusaha di bidang instalasi listrik (kode 43211);

Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk hunian maupun non hunian, seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah. Termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

PRODUK

Berdasarkan kegiatan usaha di atas, Perseroan memproduksi Panel, Perakitan Baterai Listrik dan Energi Terbarukan, yang meliputi:

1. RENEWABLE ENERGY SYSTEM

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya On/Off Grid
- Fiberhome Battery Assembler

DESKRIPSI

Baterai LiFePO4 seri FitOn 48V dengan desain terintegrasi dan pemasangan kabinet standar, memberikan output daya yang stabil dan andal untuk daya stasiun pangkalan komunikasi, penyimpanan energi, dan sistem off-grid. Selain itu, produk dapat digunakan secara paralel untuk mencocokkan produk yang lebih kuat atau memperpanjang waktu pencadangan.

FITUR

- Desain standar 19 inci.
- 50AH, 80AH, 100AH, 150AH.
- Kepadatan daya yang lebih besar.
- BMS terintegrasi untuk melindungi sistem baterai & meningkatkan masa pakai baterai.
- PART & COMPONENT Energi Alternatif

d. Conduct battery industry business (code 27201);

This group includes the business of manufacturing all kinds of batteries, such as primary electric cells and batteries, alkaline batteries, and mercury batteries. Including batteries and main cells, whether containing manganese dioxide, mercury dioxide, silver oxide, or others, lead-acid batteries, Ni-Cad batteries, Ni-Mh batteries, Lithium batteries, dry cell batteries, and wet cell batteries. Including use for HP batteries and laptop batteries.

e. Conduct electrical installation business (code 43211);

This group includes the activities of building, installing, maintaining, and rebuilding electrical installations at generators, transmissions, substations, distribution of electricity, power supply systems, and electrical installations in buildings for both residential and non-residential purposes, such as the installation of low-voltage electricity networks. Including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings, such as roads, railways, and airfields.

PRODUCTS

Based on the above business activities, the Company produces Panels, Electrical Battery Assembly, and Renewable Energy, which include:

1. RENEWABLE ENERGY SYSTEM

- On/Off Grid Solar Power Plant
- FIBERHOME Battery Assembler

DESCRIPTION

FitOn 48V series LiFePO4 batteries with its integrated design and standard cabinet installation, provides stable and reliable power output for communication base station power, energy storage, and off-grid systems. In addition, the product can be used in parallel to match more powerful products or extend the backup time.

FEATURES

- Standard 19 inch designed.
- 50AH, 80AH, 100AH, 150AH.
- Larger power density.
- Integrated BMS to protect the battery system & increase the battery life.
- PART & COMPONENT Energi Alternatif

2. Sistem Distribusi Daya

- Mitra Teknologi SIEMENS
 - SIVACON 8PT (Mitra Lokal Berlisensi Tunggal di Indonesia)
SWITCHBOARD TEGANGAN RENDAH YANG DIUJI, TIPE-DIUI SERBAGUNA DENGAN KEAMANAN
Papan Distribusi Daya dan Pusat Kontrol Motor
 - SIVACON S8
PAPAN DISTRIBUSI DAYA TEGANGAN RENDAH YANG DIUJI TIPE: AMAN, FLEKSIBEL, EFISIEN

Disesuaikan untuk Permintaan Maksimum
 - SIMOPRIME WORLD
TIPE SWITCHGEAR TEGANGAN MENENGAH YANG DIUJI HINGGA 17,5 KV
Teknologi High End yang Terbaik
 - SIMOPRIME A4
TIPE SWITCHGEAR TEGANGAN MENENGAH YANG DIUJI HINGGA 24 KV
Teknologi High End yang Terbaik
- Mitra Bisnis HYUNDAI ELECTRIC
 - HiMCC
SWITCHGEAR TEGANGAN RENDAH & PUSAT KONTROL
Cocok untuk sistem distribusi LV hingga 1.000V AC
 - HMS
TEGANGAN SEDANG, SWITCHGEAR TERTUTUP LOGAM TERISOLASI UDARA
Internal Arc-Proof
- Panel Daya YANG DISESUAIKAN UNTUK MENGOPTIMALKAN KEBUTUHAN KHUSUS
Berkonsentrasi pada Keamanan, Kualitas, dan Harga Kompetitif

Sedangkan service kami :

Engineering

kami menyediakan solusi terintegrasi bahkan jika itu masih sebuah konsep: misalnya desain untuk membangun. kami didukung oleh insinyur yang kompeten dan berkualitas untuk ditangani. banyak persyaratan telah dipenuhi solusi terbaik sebagai tonggak sukses kami.

2. Power Distribution System

- SIEMENS Technology Partner
 - SIVACON 8PT (The Sole Licensed Local Partner in Indonesia)
TYPE-TESTED LOW-VOLTAGE SWITCHBOARD VERSATILE WITH SAFETY

Power Distribution Boards and Motor Control Centers
 - SIVACON S8
TYPE-TESTED LOW-VOLTAGE POWER DISTRIBUTION BOARD : SAFE, FLEXIBLE, EFFICIENT
Customized for Maximum Demand
 - SIMOPRIME WORLD
TYPE-TESTED MEDIUM-VOLTAGE SWITCHGEAR UP TO 17.5 KV
High End Technology at Its Best
 - SIMOPRIME A4
TYPE-TESTED MEDIUM-VOLTAGE SWITCHGEAR UP TO 24 KV
High End Technology at Its Best
- HYUNDAI ELECTRIC Business Partner
 - HiMCC
LOW VOLTAGE SWITCHGEAR & CONTROL CENTER
Suitable for LV distribution systems of up to 1,000V AC
 - HMS
MEDIUM VOLTAGE, AIR-INSULATED METAL-ENCLOSED SWITCHGEAR
Internal Arc-Proof
- CUSTOMIZED Power Panel
TO OPTIMIZED THE SPECIAL NEEDS
Focused on Safety, Quality, and Competitive Price

While our Services:

we provide an integrated solution even if it's still a concept: e.g design to build. We are supported by competent and qualified engineers to deal with. many requirements have been met as the best solution as our successful milestones.

Installation

untuk memastikan hasil terbaik, kami menyediakan ahli instalasi yang dilengkapi dengan mesin dan teknologi terbaru.

to ensure the best result, we provide the expert on installation that is equipped with the latest machineries and technology.

Testing and Commissioning

selanjutnya, untuk mencapai ketenangan pikiran, layanan kami melakukan proyek untuk pengujian dan commissioning.

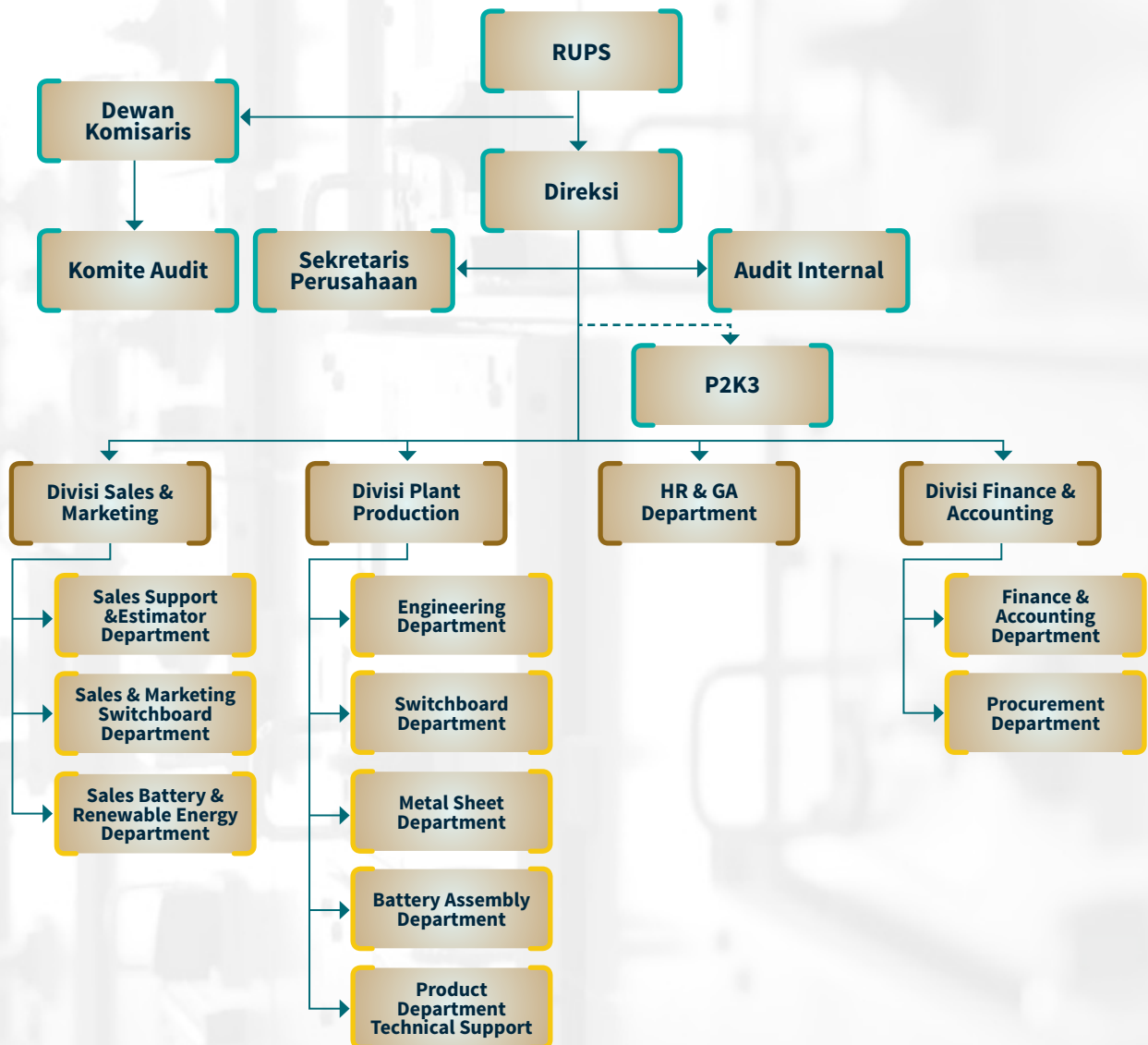
Furthermore, to accomplish the peace of mind, our service conducts the project to testing and commissioning.

STRUKTUR ORGANISASI

Perseroan membentuk struktur organisasi yang disesuaikan untuk kebutuhan organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis yang akan datang. Hingga 31 Desember 2021, struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

ORGANIZATION STRUCTURE

The Company establishes an organizational structure suitable to the organization's needs in facing future business challenges. As of December 31, 2021, the Company's organizational structure provided in the following chart:



PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SABRINA SUTJIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Master of Professional Accounting dari University of Western Australia pada tahun 2012, setelah sebelumnya gelar Bachelor of Commerce Corporate Finance, Investment Finance & Marketing dari University of Western Australia pada tahun 2011.

Beliau juga memegang jabatan sebagai *Finance Director* dari PT Oma Kita Semua – Oma Elly sejak April 2019. Sebelumnya beliau juga pernah mengemban jabatan sebagai Finance Director pada PT Mete-CCL Brand antara Juni 2016 – Mei 2019, Chief Executive Officer pada PT Mobiloka Mitra Auto antara Mei 2014 – Juni 2016, General Manager pada White Box Bistro & Deli antara Februari 2013 – Desember 2014, Financial Consultant / Operations / Corporate Secretary pada PT Sansaine Exindo antara Juli 2012 – Februari 2013, Marketing & Training Coordinator pada Alphabiz Solution Pty Ltd, Australia antara Agustus 2011 – Juni 2012, Manager Assistant pada PT Sansaine Exindo antara Juni – Juli 2010, Accounts Assistant pada PT Anugerah Adiarta antara Juni – Juli 2009, dan mengawali karir sebagai Teller pada PT Anugerah Adiarta antara Mei – Juli 2008.

Indonesian citizen, 32 years old, has served as the Company's President Commissioner since August 2021 based on the Shareholders' Decision at the GMS dated August 10, 2021. She earned a Master of Professional Accounting degree from the University of Western Australia in 2012, after previously holding a Bachelor of Commerce Corporate Finance, Investment Finance & Marketing from the University of Western Australia in 2011.

She has also held the position of Finance Director of PT Oma Kita Semua – Oma Elly since April 2019. Previously she also served as Finance Director of PT Mete-CCL Brand between June 2016 – May 2019, Chief Executive Officer of PT Mobiloka Mitra Auto between May 2014 – June 2016, General Manager at White Box Bistro & Deli between February 2013 – December 2014, Financial Consultant / Operations / Corporate Secretary at PT Sansaine Exindo between July 2012 – February 2013, Marketing & Training Coordinator at Alphabiz Solution Pty Ltd, Australia between August 2011 – June 2012, Manager Assistant at PT Sansaine Exindo between June – July 2010, Accounts Assistant at PT Anugerah Adiarta between June – July 2009, and started his career as a Teller at PT Anugerah Adiarta between May – July 2008.



DJAJA TANNY INTAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2009 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Semacom Global Mandiri sejak 2021, Direktur CV Tirta Sari sejak 2015, Komisaris PT Multi Integrasi Lestari sejak tahun 2013, Komisaris CV SK sejak 2004, dan sebagai Direktur PT Semarak Lestari Mulia sejak 1998.

Indonesian citizen, 49 years old, has served as Commissioner of the Company since October 2009 based on the Shareholders' Decision at the GMS dated August 10, 2021. He earned a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.

He has also served as Commissioner of PT Semacom Global Mandiri since 2021, Director of CV Tirta Sari since 2015, Commissioner of PT Multi Integrasi Lestari since 2013, Commissioner of CV SK since 2004, and Director of PT Semarak Lestari Mulia since 1998.



HERNADI BUHRON

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Institut Teknologi Surabaya, Surabaya, pada tahun 1985.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, setelah sebelumnya memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT. PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring) antara 2016 – 2021. Karir beliau sebagian besar di lingkungan PT PLN (Persero) antara lain sebagai Kepala Divisi Pengadaan IPP PT PLN (Persero) antara 2012 – 2016, Manager Senior Pengadaan Gas dan BBM PT PLN (Persero) pada 2011, Manager Bidang Perencanaan PT PLN (Persero) pada 2008, Ahli Perencanaan Sistem Distribusi PT PLN (Persero) pada 2006, Staff Distribusi (Jabar dan Banten) PT PLN Group Distribusi Jawa Barat antara 2002 – 2006, Kepala Unit Pengatur Distribusi Bali - UPD PT PLN Wilayah Bali pada 1998, Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN Wilayah Bali pada 1997, Kepala Bagian Teknik Cabang Bekasi PT PLN (Persero) pada 1993, Kepala Urusan Pelaksanaan Distribusi Tenaga Listrik Pedesaan PT PLN Group Distribusi Jawa Barat pada 1986, dan Pemeliharaan Jaringan Distribusi Tenaga Listrik PT PLN Group Distribusi Jawa Barat pada 1985.

Indonesian citizen, 60 years old, has served as an Independent Commissioner of the Company since August 2021 based on the Decision of the Shareholders in the GMS dated August 10, 2021. He holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the University of Surabaya Institute of Technology, Surabaya, in 1985.

He does not have concurrent positions, having previously held the position of President Director of PT. PLNE (Prima Layanan Nasional Enjiniring) between 2016 – 2021. Most of his careers were within PT PLN (Persero) including as Head of the IPP Procurement Division of PT PLN (Persero) between 2012 – 2016, Senior Manager of Gas and Fuel Procurement of PT PLN (Persero) in 2011, Manager for Planning at PT PLN (Persero) in 2008, Expert in Distribution System Planning at PT PLN (Persero) in 2006, Distribution Staff (West Java and Banten) PT PLN Distribution Group West Java between 2002 – 2006, Head of Bali Distribution Management Unit - UPD PT PLN Bali Region in 1998, Head of Corporate Planning Division of PT PLN Bali Region in 1997, Head of Engineering Division of Bekasi Branch of PT PLN (Persero) in 1993, Head of Rural Power Distribution Implementation Affairs of PT PLN West Java Distribution Group in 1986, and Maintenance of the Electric Power Distribution Network of PT PLN West Java Distribution Group in 1985.

PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



RUDI HARTONO INTAN

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1 Oktober 2009 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2000.

Beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT Semacom Global Mandiri sejak tahun 2021, Direktur Utama PT Multi Integrasi Lestari sejak tahun 2013, Direktur Utama PT Global Solution Engineering sejak tahun 2009, dan Direktur PT Semarak Lestari Mulia sejak tahun 1998.

Indonesian citizen, 45 years old, has served as President Director of the Company since October 1, 2009, based on the Decision of the Shareholders in the GMS dated August 10, 2021. He earned his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 2000.

He has also served as Director of PT Semacom Global Mandiri since 2021, President Director of PT Multi Integrasi Lestari since 2013, President Director of PT Global Solution Engineering since 2009, and Director of PT Semarak Lestari Mulia since 1998.



BOB DOVY MALANO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2014 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta, pada tahun 2008, setelah sebelumnya meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional, Jakarta, pada tahun 2001 dan D3 Bisnis Internasional dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1999.

Beliau pernah memegang jabatan sebagai General Manager PT Multi Integrasi Lestari antara tahun 2013 – 2014, Senior Sales Engineer PT Altrak 1978 antara tahun 2003 – 2009, Sales Project Engineer PT Indra Cipta Sentosa Lestari antara tahun 2002 – 2003, Sales Engineer PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo antara Juli – Oktober 2002, dan Sales Engineer Supervisor PT Graha Anugerah Elektrindo antara Februari – Juni 2002.

Indonesian citizen, 44 years old, has served as Director of the Company since July 2014 based on the Decision of the Shareholders in the GMS dated August 10, 2021. He holds a Master's degree in Management from Mercu Buana University, Jakarta, in 2008, after previously earning a Bachelor's degree in Mechanical Engineering, from the National Institute of Technology, Jakarta, in 2001 and D3 International Business from Padjadjaran University, Bandung, in 1999.

He served as General Manager of PT Multi Integrasi Lestari between 2013 – 2014, Senior Sales Engineer of PT Altrak 1978 between 2003 – 2009, Sales Project Engineer of PT Indra Cipta Sentosa Lestari between 2002 – 2003, Sales Engineer of PT Mitra Cipta Hardi Elektrindo between July – October 2002, and Sales Engineer Supervisor of PT Graha Anugerah Elektrindo between February – June 2002.



RIANY SANDRA WIDJAJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas pada tahun 2001.

Beliau pernah memegang jabatan sebagai SPV Finance & HRD PT Global Solution Engineering antara 2018 – 2020, Finance & HRD Director PT Global Solution Engineering antara 2017 – 2018, Finance, Tax & Accounting Head Dept. Perseroan antara 2014 – 2017, Corporate Secretary PT Global Solution Engineering antara 2015 – 2016, Finance, Tax & Accounting Manager PT Global Solution Engineering antara 2013 – 2015, Finance, Tax & Accounting Manager PT Semarak Lestari Multifinance antara 2009 – 2013, dan Tax & Accounting Supervisor CV. Zamanmas Mulya antara 2000 – 2009.

Indonesian citizen, 43 years old, has served as Director of the Company since 2018 based on the Shareholders' Decision at the GMS dated August 10, 2021. She earned a Bachelor's degree in Economics from Andalas University in 2001.

She has held positions as SPV Finance & HRD at PT Global Solution Engineering between 2018 – 2020, Finance & HRD Director at PT Global Solution Engineering between 2017 – 2018, Finance, Tax & Accounting Head Dept. The company between 2014 – 2017, Corporate Secretary PT Global Solution Engineering between 2015 – 2016, Finance, Tax & Accounting Manager PT Global Solution Engineering between 2013 – 2015, Finance, Tax & Accounting Manager PT Semarak Lestari Multifinance between 2009 – 2013, and Tax & Accounting Supervisor CV. Zamanmas Mulya between 2000 – and 2009.



THARMALINGA THEVAR V THAVER

Direktur
Director

Warga Negara Malaysia, berusia 58 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2021 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 10 Agustus 2021. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering (Mech) di Randwick Boys Secondary School, NSW, Australia pada tahun 1986.

Beliau pernah memegang jabatan sebagai Sales & Product Manager, Partnering MV & LV ASEAN Siemens Malaysia Sdn Bhd. Malaysia antara 2016 – 2020, Technical Manager Partnering MV Siemens AG. Berlin, Jerman, antara 2014 – 2016, Account Manager Siemens Pte Ltd. Singapore antara 2013 – 2014, Head of R&D Product Management and Customer Support PT Siemens Indonesia, Jakarta, antara 2004 – 2012, Assistant Factory Manager Pasukhas Sdn. Bhd. Malaysia, antara 2003 – 2004, Commercial Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, tahun 2002, Operation Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, tahun 2001, Engineering Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, tahun 2000, Research and Development Executive/Manager Indkom Engineering Sdn. Bhd. Malaysia, antara 1997 – 2000, dan Research and Development Technical Assistant Tamco Corporate Holdings Sdn. Bhd. Malaysia, antara 1990 – 1997.

Malaysia citizen, 58 years old, has served as Director of the Company since August 2021 based on the Shareholders' Resolution at the GMS dated August 10, 2021. He earned a Bachelor of Engineering (Mech) degree at Randwick Boys Secondary School, NSW, Australia in 1986.

He has held positions as Sales & Product Manager, Partnering MV & LV ASEAN Siemens Malaysia Sdn Bhd. Malaysia between 2016 – 2020, Technical Manager Partnering MV Siemens AG. Berlin, Germany, between 2014 – 2016, Account Manager Siemens Pte Ltd. Singapore between 2013 – 2014, Head of R&D Product Management and Customer Support PT Siemens Indonesia, Jakarta, between 2004 – 2012, Assistant Factory Manager Pasukhas Sdn. Bhd. Malaysia, between 2003 – 2004, Commercial Manager of Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, 2002, Operation Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, 2001, Engineering Manager Univac Switchgear Sdn Bhd. Malaysia, 2000, Research and Development Executive/Manager Indkom Engineering Sdn. Bhd. Malaysia, between 1997 – 2000, and Research and Development Technical Assistant Tamco Corporate Holdings Sdn. Bhd. Malaysia, between 1990 – 1997.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) yang kompeten merupakan modal penting bagi Perseroan. Keberadaan SDM yang berkualitas, memiliki pengetahuan, serta keterampilan yang cakap sangat penting dalam mendukung strategi dan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai Perseroan. Untuk itu pengembangan SDM telah disiapkan sejak perencanaan, perekrutan, selama masa bakti, dan program retensi hingga karyawan memasuki masa purna bakti.

The company views that competent human resources (HR) are important capital for the company. The highly-important existence of qualified, knowledgeable, and competent human resources supported the company's achievement of long-term strategy and goals. For this reason, HR development has prepared since planning, recruitment, during the service period, and the retention program until employees enter their retirement period.

PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Program pengembangan SDM yang dilakukan sangat memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan perusahaan dan rencana karir karyawan. Pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu upaya Perseroan, baik yang dilakukan secara internal maupun melalui dukungan pihak ketiga. Pada tahun 2021, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan meliputi:

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

The HR development program that is carried out is very concerned about the balance between the company's needs and employees' career plans. Training and development is one of the company's efforts, both internally and through the support of third parties. In 2021, the implementation of training and development programs includes:

Waktu Date	Nama Program Program Name	Peserta Participants	Jumlah Peserta Number of participants	Penyelenggara Organizer
10 september 2021 September 10, 2021	training ISO 9001 ISO 9001 Training	Level Manager Manager Level	6 Orang 6 persons	PT Cakra Manunggal Pratama PT Cakra Manunggal Pratama
21 september 2021 September 21, 2021	training basic electrical Basic Electrical Training	seluruh karyawan dan jajaran BOD All Employees and BoD	69 peserta 69 persons	Internal SEMACOM Integrated Tbk Internal PT Semacom Integrated Tbk
13 - 25 september 2021 September 13 - 25, 2021	Training K3 umum General OHS Training	Karyawan PT Semacom Integrated Tbk Employees of PT Semacom Integrated Tbk	1 orang 1 person	Kementrian Ketenagakerjaan Republic Indonesia Ministry of Manpower of Republic of Indonesia
2 Desember 2021 December 2, 2021	Sertifikat Kompetensi PLTS PLTS Competency Certification	Karyawan PT Semacom Integrated Tbk Employees of PT Semacom Integrated Tbk	6 peserta 6 persons	kementrian energi dan sumber daya mineral republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan dan entitas anak mempekerjakan tenaga kerja dalam negeri, kecuali salah satu jajaran Direksi Perseroan merupakan Warga Negara Malaysia. Hingga akhir tahun 2021, total karyawan Perseroan dan entitas anak mencapai 75 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

The company and its subsidiaries employ domestic workers unless one of the company's Board of Directors is a Malaysian citizen. Until the end of 2021, the total employees of the company and its subsidiaries reached 75 employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan The company's Employees Based on Employment Status

Status	Perseroan/ The company			Entitas Anak/ Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Karyawan Tetap/ Permanent	34	21	28	7	22	23
Karyawan Tidak Tetap/ Contract	41	28	52	1	0	20
Jumlah/ Total	75	49	80	8	22	43

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
 The company's Employees Based on Position

Jenjang Jabatan Positio Position	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Manajer / Manager	6	6	6	3	8	8
Penyelia / Supervisor	4	3	5	1	1	1
Staf / Staff	16	8	12	1	11	12
Senior / Senior	8	4	5	2	2	2
Jumlah / Total	34	21	28	7	22	23

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia
 The company's Employees Based on Age

Usia Age	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
>55	-	-	-	2	2	1
50 - 54	4	4	5	0	0	1
45 - 49	3	3	3	1	4	4
40 - 44	6	3	4	1	2	2
35 - 39	3	3	3	1	3	3
< 35	18	8	13	2	10	12
Jumlah / Total	34	21	28	7	22	23

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
 The company's Employees Based on Education

Pendidikan Education	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
S1 / Bachelor	14	10	13	6	11	12
Diploma / Diploma	5	4	4	1	2	2
SMA atau Sederajat / High School	15	7	11	0	9	9
< SMA / Junior High School	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	34	21	28	7	22	23

Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama
 The company's Employees Based on Main Activity

Aktivitas Activity	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Pembuatan Panel Listrik	12	4	11			
Service & Testing Commisioning	4	2	3			
Pemasaran	4	4	2			
Project	-	-	-	3	12	16
Back Office	14	11	12	4	10	7
Jumlah / Total	34	21	28	7	22	23

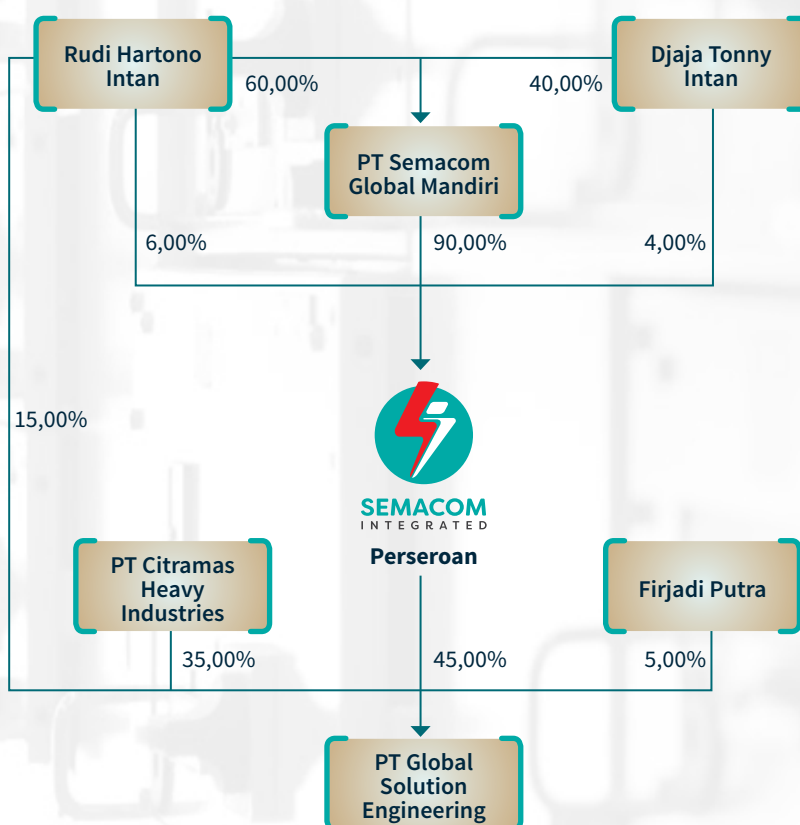
Komposisi Karyawan Tetap di Perseroan Berdasarkan Lokasi
The company's Employees Based on Location

Lokasi Location	Perseroan / The company			Entitas Anak / Subsidiary		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Bogor	34	21	28			
Tangerang Selatan				7	22	23
Jumlah / Total	69	49	80	7	22	23

STRUKTUR KORPORASI
CORPORATE STRUCTURE

Pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT Semacom Global Mandiri, dengan pemilikan 90,00%. Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan memiliki entitas anak PT Global Solution Engineering dengan pemilikan 45,00%. Struktur korporasi Perseroan dapat dilihat pada bagan berikut:

The company's majority shareholder is PT Semacom Global Mandiri, with 90.00% ownership. The Company, to support its business activities, has a subsidiary, PT Global Solution Engineering with 45.00% ownership. The Company's corporate structure provided in the following chart:



keterangan periode 2021 :

Pengendali dan Ultimate Beneficial Owner Perseroan adalah Rudi Hartono Intan.

2021 period information :

The Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company is Rudi Hartono Intan.

ENTITAS ANAK

PT Global Solution Engineering (GSE)

Entitas anak Perseroan ini berlokasi di Tangerang Selatan dengan kegiatan utama Jasa engineering konstruksi ketenagalistrikan. Perseroan merupakan pemilik 45,00% saham GSE, sementara sisanya dimiliki oleh PT Citramas Heavy Industries sebanyak 35,00%, Rudi Hartono Intan sebanyak 15,00%, dan Firjadi Putra sebanyak 5,00%. Pendapatan GSE tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan, mengingat kepemilikan kurang dari 50%.

SUBSIDIARY

PT Global Solution Engineering (GSE)

The company's subsidiary is located in South Tangerang with the main activity being Electrical engineering construction services. The company owns 45.00% of GSE's shares, while the rest is owned by PT Citramas Heavy Industries as much as 35.00%, Rudi Hartono Intan as much as 15.00%, and Firjadi Putra as much as 5.00%. In 2021, GSE revenue is not consolidated into the Company's financial statements, considering the ownership is less than 50%.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan

Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11
Jl. Kramat Raya No.7-9, Jakarta Pusat 01450
Telp: +6221 - 3910600

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

Main duties and responsibilities:

The Public Accountants' main function is to carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Accountants. The audit conducted by a Public Accountant includes an examination on the basis of testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. It also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion regarding the fairness of the Company's financial statements.

KONSULTAN HUKUM /LEGAL CONSULTANT

Adnan Buyung Nasution & Partners Law Firm

Plaza Simatupang Lantai 3, Jalan TB Simatupang Kav IS-1,
Kebayoran Lama, RT.2/RW.17, Pondok Pinang, RT.2/RW.17, Pd. Pinang,
Kec. Kby. Lama, Jakarta Selatan 12310
Telp: (021) 29203555
Fax : (021) 29203556, 29203557
Website: www.abnp.co.id

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama dari Konsultan Hukum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum.

Main duties and responsibilities:

The Legal Consultant's main duties in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, include examining from a legal perspective and providing an audit report from a legal perspective on existing facts regarding the Company and other related information submitted by the Company or other related parties. to Legal Consultants.

NOTARIS / NOTARY

ROSIDA RAJAGUKGUK-SIREGAR, S.H., M.Kn.

Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21,
Kalibata, Jakarta Selatan, 12740
Telp: (021) 7918 2900, 799 9200

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Main duties and responsibilities:

The notary's main is to prepare and make deeds in connection with the Public Offering, namely the deed of the GMS which explains the approval to conduct the Public Offering and the Amendment to the Company's Articles of Association in the context of the Public Offering to comply with Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 as well as in connection with agreements in the context of a Public Offering, including the Underwriting Agreement and the Share Administration Management Agreement, in accordance with the position rules and the notary's code of ethics.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 – Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp : 021-2974-2222
Fax : 021-2928-9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas BAE, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Main duties and responsibilities:

The scope of the BAE's duties, under the Professional Standards and the applicable Capital Market Regulations, includes the distribution of shares resulting from the Initial Public Offering through the C-BEST system of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu disrupsi yang mengganggu iklim berusaha, dan dalam dua tahun terakhir menjadi penyebab rendahnya permintaan masyarakat. Sejak pandemi muncul ekonomi global pada tahun 2020 hampir seluruh negara di dunia serentak melaksanakan beragam program pemilihan kesehatan dan ekonomi. Kebijakan pembatasan sosial, vaksinasi, hingga berbagai stimulus fiskal dan moneter mewarnai dunia hingga awal tahun 2021.

Ketersediaan vaksin menjadi stimulus bagi pemulihan ekonomi dan Bank Dunia dalam Global Economic Prospects edisi Juni 2021, menyatakan perekonomian dunia yang mengalami kontraksi 3,5 persen pada tahun 2020 berbalik menjadi positif dengan perkiraan sekitar 5,6 persen pada triwulan kedua tahun 2021. Hal lebih baik terjadi di Indonesia, dimana PDB tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07 persen berbalik menjadi tumbuh sebesar 7,07 persen pada triwulan kedua tahun 2021.

The COVID-19 pandemic has become one of the disruptions to the business environment, and in the last two years has been the cause of low public demand. Since the global economy pandemic emerged in 2020, almost all the world's countries simultaneously carry out various health and economic election programs. Social restriction policies, vaccinations, and many fiscal and monetary stimulus has managed the world until early 2021.

The availability of vaccines is a stimulus for economic recovery and the World Bank in the June 2021 edition of Global Economic Prospects stated that the world economy experienced a contraction of 3.5 percent in 2020 turned positive with an estimate of around 5.6 percent in the second quarter of 2021. Things have better occurred in Indonesia, where GDP in 2020 contracted 2.07 percent turned into the growth of 7.07 percent in the second quarter of 2021.

Virus COVID-19 varian Delta mengganggu momentum positif pada triwulan ketiga 2021, sehingga secara tahunan Bank Dunia mengoreksi perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi 5,5 persen. Tekanan juga terjadi di Indonesia, yang menjadi salah satu negara terdampak paling parah akibat luasnya sebaran varian Delta, mengalami pertumbuhan PDB sebesar 3,69 persen. Pertumbuhan PDB tertinggi pada tahun 2021 berasal dari sektor kesehatan sebesar 12,16 persen, diikuti oleh sektor transportasi dan pergudangan sebesar 7,93 persen, dan sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 7,81 persen. Sektor real estate tumbuh sebesar 3,94 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan sektor akomodasi makanan dan minuman yang tumbuh 4,95 persen.

Meski permintaan masyarakat belum pulih, sinyal perbaikan terlihat dari peningkatan tingkat inflasi menjadi sebesar 1,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya 1,68 persen. Pada sisi lain JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) yang diterbitkan Bank Indonesia mencatat apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2,70 persen pada tahun 2021. Pada awal tahun 2021 kurs JISDOR berada di posisi Rp13.903 per Dolar AS, dan pada 31 Desember 2021 berada di posisi Rp14.278 per Dolar AS. JISDOR berada pada posisi tertinggi pada tanggal 13 April 2021 yaitu Rp14.648 per Dolar AS.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRIAL OVERVIEW

Konsumsi listrik masyarakat Indonesia pada tahun 2021, bila dihitung dari penjualan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), mencapai 255,1 Tera Watt hour (TWh). Nilai ini lebih tinggi dibandingkan posisi tahun 2020 sebesar 241,1 TWh, atau tumbuh sebesar 5,78 persen. Bahkan penjualan listrik PLN tahun 2021 lebih besar dari penjualan tahun 2019, atau sebelum pandemi yang tercatat sebesar 243,1 TWh.

Menurut Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Dewan Perwakilan Rakyat, peningkatan konsumsi listrik diperoleh dari akuisisi pembangkit listrik yang dimiliki pelanggan, hingga mendorong konsumsi listrik di sektor pertanian. Sebagian penggilingan padi mulai mengubah sumber energi untuk menggerakkan mesin penggiling dari solar ke tenaga listrik, dengan hasil yang lebih efisien.

Pada sisi lain berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia cukup besar. Energi yang bersumber dari mini/micro hydro mencapai 450 Mega Watt (MW), kemudian Biomassa sebesar 50 Giga Watt (GW), energi surya 4,80 kilo

The Delta variant of the COVID-19 virus disrupted positive momentum in the third quarter of 2021 so that on an annually, the World Bank corrected its forecast for world economic growth to 5.5 percent. Pressure also occurred in Indonesia, which became one of the countries worst affected by the wide distribution of the Delta variant, which experienced GDP growth of 3.69 percent. The highest GDP growth in 2021 will come from the health sector at 12.16 percent, followed by the transportation and warehousing sector at 7.93 percent, and the electricity and gas procurement sector at 7.81 percent. The real estate sector grew by 3.94 percent, slightly lower than the food and beverage accommodation sector grew by 4.95 percent.

Although public demand has not recovered, signs of improvement has shown from the inflation rate increased to 1.87 percent compared to the previous year's 1.68 percent. On the other hand, JISDOR (*Jakarta Interbank Spot Dollar Rate*) issued by Bank Indonesia recorded an appreciation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar by 2.70 percent in 2021. At the beginning of 2021, the JISDOR exchange rate was in the position of Rp. 13,903 per US Dollar, and December 31, 2021, is at Rp. 14,278 per US Dollar. JISDOR was at its highest level on April 13, 2021, which was Rp. 14,648 per US Dollar.

The electricity consumption of the Indonesian people in 2021, when calculated from the electricity sales of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), will reach 255.1 Tera Watt-hour (TWh). This value is higher than the position in 2020 of 241.1 TWh which grew by 5.78 percent. Even PLN's 2021 electricity sales were higher than 2019 sales or recorded at 243.1 TWh before the pandemic.

According to PLN President Director Darmawan Prasodjo in a Hearing Meeting with the House of Representatives, the increase in electricity consumption was obtained from the acquisition of power plants owned by customers, thus encouraging electricity consumption in the agricultural sector. Some rice mills are starting to change the energy source to drive the milling machine from diesel to electric power, with more efficient results.

On the other hand, based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the potential for New and Renewable Energy (NRE) in Indonesia is quite large. Energy sourced from mini/micro hydro reaches 450 Mega Watt (MW), then Biomass of 50 Giga Watt (GW), solar

Watt hour (kWh)/m2/hari, energi angin 3-6 meter/detik, dan energi nuklir 3 GW. Harapannya pada tahun 2025 kontribusi EBT dalam bauran energi primer nasional mencapai 25 persen, yaitu bahan bakar nabati 5 persen, panas bumi 5 persen, Biomassa, Nuklir, Air, Surya, dan Angin 5 persen, serta batubara yang dicairkan sebesar 2 persen.

Sementara dari sisi pelanggan, hingga 31 Desember 2021 PLN mencatat penambahan jumlah pelanggan sebesar 4,5% menjadi 82,5 juta pelanggan, atau bertumbuh 3,6 juta pelanggan baru. Total daya tersambung listrik mencapai 6.338 Mega Volt Ampere (MVA), dengan pelanggan terbesar masih dari sektor rumah tangga. Sebagian pelanggan juga telah mengakses aplikasi PLN Mobile, mencapai 23,4 juta pelanggan dengan user aktif sebanyak 1,8 juta pelanggan.

Kombinasi informasi di atas mendukung upaya Perseroan untuk terus tumbuh, baik sebagai penyedia panel listrik maupun pendukung EBT di Indonesia.

energy 4.80 kiloWatt hour (kWh)/m2/day, wind energy 3-6 meters/second, and 3 GW of nuclear energy. By 2025 the contribution of NRE in the national primary energy mix, is targeted to reach 25 percent, namely 5 percent biofuel, 5 percent geothermal, Biomass, Nuclear, Water, Solar, and Wind 5 percent, and 2 percent liquefied coal.

Meanwhile, from the customer side, until December 31, 2021, PLN recorded an increase in the number of customers by 4.5% to 82.5 million subscribers or grew by 3.6 million new customers. The total connected power reaches 6,338 Mega Volt Ampere (MVA), with the largest customers still from the household sector. Some customers have also accessed the PLN Mobile application, reaching 23.4 million customers with 1.8 million active users.

The combination of the information above supported the Company's efforts to grow sustainably, both as a provider of electrical panels and as a supporter of EBT in Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

PENDAPATAN BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan peningkatan penjualan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 139,11 persen. Perangkat hubung bagi masih menjadi segmen pasar terbesar Perseroan dengan penjualan Rp 111,023 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp47,140 miliar. Kontribusi masing-masing segmen yaitu perangkat hubung bagi sebesar 56,01 persen, diikuti oleh segmen komponen baterai lithium sebesar 36,22 persen, dan segmen jasa instalasi sebesar 7,77 persen.

Tabel Pendapatan Perseroan Berdasarkan Segmen Usaha

Segmen Operasi	2021	Kontribusi Contribution (%)	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Operating Segment
Perangkat Hubung Bagi	111.022.952.484	56,01%	47.139.725.953	135,52%	Panel
Komponen Baterai Lithium	71.785.125.000	36,22%	-	100,00%	Component of Lithium Battery
Jasa Instalasi	15.403.598.451	7,77%	35.755.374.048	(56,92%)	Installation Services
Jumlah	198.211.675.935	100,00%	82.895.100.001	139,11%	Total

Bisnis baru Perseroan dalam pembuatan komponen baterai lithium memberikan harapan peningkatan kinerja penjualan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

REVENUES BASED ON BUSINESS SEGMENT

The company 2021 recorded an increase in sales compared to 2021, which was 139.11 percent. Connectivity devices are still the Company's largest market segment with sales of IDR 111.023 billion compared to 2020 of IDR 47,140 billion. The contribution of each segment is for connecting devices by 56.01 percent, followed by the lithium battery component segment at 36.22 percent, and the installation service segment at 7.77 percent.

Table of the company's revenue based on business segment

The company's new business in the manufacture of lithium battery components provides hope for increasing the Company's sales performance in the coming years.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Perseroan yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 berhasil diselaraskan dengan inisiatif efisiensi, dan pada akhirnya berhasil menumbuhkan tingkat profitabilitas Perseroan. Peningkatan pendapatan sebesar 139,11 persen pada tahun 2021, diiringi dengan naiknya tingkat beban pokok pendapatan menjadi 160,04 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan nilai beban pokok pendapatan sebesar Rp151,58 miliar pada tahun 2021 dan Rp58,29 miliar pada tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp46,64 miliar pada tahun 2021 atau meningkat 89,53 persen dibandingkan dengan Rp24,61 miliar pada tahun 2020. Bisnis baru di bidang komponen baterai lithium berkontribusi pada pendapatan sebesar 36,22%.

Tabel Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif

Catatan	2021	2020	%	Notes
PENDAPATAN	198.211.675.935	82.895.100.001	139,11	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(151.576.050.723)	(58.289.578.514)	160,04	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	46.635.625.212	24.605.521.487	89,53	GROSS PROFIT
Beban Umum dan administrasi	(19.475.334.049)	(17.383.520.672)	12,03	General and Administrative Expenses
LABA (RUGI) USAHA	27.160.291.163	7.222.000.815	276,08	INCOME (LOSS) FROM OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	5.091.619.486	3.029.170.967	68,09	Others income
Beban lain-lain	(8.618.861.471)	(6.756.366.166)	27,57	Others expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - Neto	(3.527.241.985)	(3.727.195.199)	(5,36)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	23.633.049.178	3.494.805.616	576,23	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(4.247.298.086)	(538.692.836)	688,44	Current
Tangguhan	178.992.540	(10.840.410)	(1.551,12)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.068.305.546)	(549.533.246)	640,32	Total Income Tax Expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	19.564.743.632	2.945.272.370	564,28	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	193.802.880	106.285.140	82,34	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.758.546.512	3.051.557.510	547,49	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO TAHUN YANG BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17.470.712.588	3.863.492.302	352,20	Equity holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2.094.031.044	(918.219.932)	228,05	non-controlling interests
Neto	19.564.743.632	2.945.272.370	564,28	Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	17.414.972.768	3.051.557.510	470,69	Equity holders of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2.343.573.744	-	100,00%	non-controlling interests
JUMLAH	19.758.546.512	3.051.557.510	547,49	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17,47	17,89	(2,35)	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's revenue which increased in 2021 was successfully aligned with efficiency initiatives, and in the end, succeeded in growing the Company's level of profitability. The Company's revenue increased by 139.11 percent in 2021, accompanied by an increase in the cost of revenue to 160.04 percent compared to 2020. With a cost of revenue of IDR 151.58 billion in 2021 and IDR 58.29 billion in 2020, the Company managed to record a gross profit of IDR 46.64 billion in 2021 or an increase of 89.53 percent compared to IDR 24.61 billion in 2020. New business in lithium battery components contributed 36.22%.

Table of Profit and Loss and Comprehensive Income

Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitas usaha pada tahun 2021, meskipun terjadi peningkatan beban administrasi dan umum sebesar 12,03 persen menjadi Rp19,48 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp17,38 miliar pada tahun 2020. Hal ini mendorong peningkatan laba usaha Perseroan sebesar 276,08 persen menjadi Rp27,16 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp7,22 miliar pada tahun 2020.

Peningkatan penjualan secara signifikan juga membuat Perseroan pada tahun 2021 berhasil mencatat penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp19,76 miliar, dibandingkan dengan Rp 3,05 miliar pada tahun 2020. Marjin laba komprehensif tercatat sebesar 9,97 persen pada tahun 2021 dibandingkan dengan 3,68 persen pada tahun 2020. Namun penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum saham perdana, menurunkan nilai laba per saham Perseroan menjadi Rp17,47 per saham pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp17,89 per saham pada tahun 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Total Aset Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 34,77 persen menjadi Rp190,08 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp141,04 miliar. Aset Lancar pada tahun 2021 tercatat meningkat sebesar 43,61 persen menjadi Rp161,36 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp112,36 miliar. Sedangkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 tercatat meningkat sebesar 0,15 persen menjadi Rp28,72 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,68 miliar.

Tabel Aset Perseroan Konsolidasian

Catatan	2021	2020	%	Notes
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	12.650.204.511	1.570.162.043	705,66	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	39.392.613.955	29.170.750.550	35,04	Trade Receivables
Persediaan	99.079.431.770	74.538.614.970	32,92	Inventory
Pajak dibayar dimuka				Prepaid Tax
Biaya dibayar dimuka	2.124.454.138	397.883.803	433,94	Prepaid Expenses
Uang muka pembelian	8.112.874.202	6.683.212.270	21,39	Downpayment
Total Aset Lancar	161.359.578.576	112.360.623.636	43,61	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				Non-Current Asset
Aset tetap - neto	19.399.325.181	19.466.898.305	(0,35)	Fixed Asset Net
Properti investasi	8.858.333.333	8.908.333.333	(0,56)	Property Investment
Aset pajak tangguhan	461.992.400	300.433.980	53,78	Deferred Tax Asset
Total Aset Tidak lancar	28.719.650.914	28.675.665.618	0,15	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	190.079.229.490	141.036.289.254	34,77	TOTAL ASSETS

The Company succeeded in increasing its business profitability in 2021, despite an increase in general and administrative expenses by 12.03 percent to Rp19.48 billion in 2021 compared to Rp17.38 billion in 2020. This prompted an increase in the Company's operating profit by 276.08 percent to IDR 27.16 billion in 2021 compared to IDR 7.22 billion in 2020.

The significant increase in sales also made the company in 2021 managed to record comprehensive income for the year of Rp. 19.76 billion, compared to Rp. 3.05 billion in 2020. The recorded comprehensive profit margin was at 9.97 percent in 2021 compared to 3.68 percent in 2020. However, the company's value reduced its earnings per share to Rp17.47 per share in 2021, compared to Rp17.89 per share in 2020, following the issuance of new shares in the context of an initial public offering.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSET

The Company's total assets in 2021 increased by 34.77 percent to Rp190.08 billion, compared to 2020 of Rp141.04 billion. Current Assets in 2021 recorded an increase of 43.61 percent to Rp161.36 billion, compared to 2020 which was Rp112.36 billion. Meanwhile, Non-Current Assets in 2021 were recorded to increase by 0.15 percent to Rp. 28.72 billion, compared to 2020 of Rp. 28.68 billion.

Table of Consolidated Asset of the Company

Posisi Aset Lancar Perseroan pada tahun 2021 berasal dari peningkatan kas dan setara kas sebesar 705,66 persen menjadi Rp12,65 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,57 miliar. Selanjutnya piutang usaha tercatat meningkat sebesar 35,04 persen menjadi Rp39,39 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp29,17 miliar. Sementara persediaan pada tahun 2021 meningkat sebesar 32,92 persen menjadi Rp99,08 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp74,54 miliar.

Penurunan aset tidak lancar berasal dari turunnya aset tetap sebesar 0,35 persen menjadi Rp19,40 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,47 miliar. Berikutnya properti investasi menurun sebesar 0,56 persen menjadi Rp8,86 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,91 miliar. Peningkatan terjadi pada aset pajak tangguhan sebesar 53,78 persen menjadi Rp461,99 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp300,43 juta.

LIABILITAS

Pengembangan produk baru komponen baterai lithium mendorong peningkatan liabilitas Perseroan pada tahun 2021. Total liabilitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 35,13 persen menjadi Rp112,63 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp83,35 miliar. Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2021 tercatat meningkat sebesar 53,92 persen menjadi Rp94,73 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp61,54 miliar. Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2021 tercatat menurun sebesar 17,90 persen menjadi Rp17,90 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp21,80 miliar.

Tabel Liabilitas Perseroan Konsolidasian

Catatan	2021	2020	%	Notes
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	22.709.293.973	34.212.302.721	(33,62)	Short term bank loan
Utang usaha	48.463.729.368	15.201.717.081	192,49	Trade Payables
Utang pajak	7.798.706.607	3.299.001.534	136,40	Tax Payables
Uang muka penjualan	13.250.796.992	6.106.252.381	117,00	Down payment
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt maturing within one year:
Utang pembiayaan konsumen	-	312.749.224	0,00	Consumer financing debt
Pinjaman bank	2.509.191.651	2.412.618.386	4,00	bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.731.718.591	61.544.641.327	53,92	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITY
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term debt after deducting the portion due in one year:
Utang pembiayaan konsumen	-	1.492.799.576	0,00	Consumer financing debt
Pinjaman bank	14.634.521.435	16.086.759.399	(9,03)	bank loan
Liabilitas imbalan pascakerja	3.266.656.000	4.224.302.000	(22,67)	Post-employment benefit liability
Total Liabilitas Jangka panjang	17.901.177.435	21.803.860.975	(17,90)	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	112.632.896.026	83.348.502.302	35,13	Total Liability

The Company's Current Assets position in 2021 came from an increase in cash and cash equivalents by 705.66% to Rp12.65 billion, compared to 2020 which was Rp1.57 billion. Furthermore, trade receivables recorded an increase of 35.04 percent to Rp39.39 billion, compared to 2020 of Rp29.17 billion. Meanwhile, inventories in 2021 increased by 32.92 percent to IDR 99.08 billion, compared to 2020 of IDR 74.54 billion.

The non-current assets decreased due to the decrease in fixed assets by 0.35 percent to Rp19.40 billion, compared to 2020 which was Rp19.47 billion. Next, investment properties decreased by 0.56 percent to Rp. 8.86 billion, compared to 2020 of Rp. 8.91 billion. The increase occurred in deferred tax assets by 53.78 percent to Rp.461.99 million compared to 2020 of Rp.300.43 million.

LIABILITY

The development of new product lithium battery components encourages the increase in the Company's liabilities in 2021. The Company's total liabilities in 2021 will increase by 35.13 percent to Rp112.63 billion, compared to 2020 of Rp.83.35 billion. Short-term liabilities in 2021 recorded an increase of 53.92 percent to Rp94.73 billion, compared to 2020 which was Rp.61.54 billion. Meanwhile, Long-Term Liabilities in 2021 were recorded to decrease by 17.90 percent to Rp. 17.90 billion, compared to 2020 of Rp. 21.80 billion.

Table of Consolidated Liabilities of the Company

Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek berasal dari peningkatan utang usaha sebesar 192,49 persen menjadi Rp48,46 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp15,20 miliar. Kemudian uang muka penjualan meningkat sebesar 117,00 persen menjadi Rp13,25 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,11 miliar. Peningkatan yang lebih rendah terjadi pada pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 4,00 persen menjadi Rp2,51 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,41 miliar.

Pada sisi lain penurunan Liabilitas Jangka Panjang berasal dari turunnya pinjaman bank sebesar 9,03 persen menjadi Rp14,63 miliar pada tahun 2021, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,09 miliar. Selain itu penurunan terjadi pada liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 22,67 persen menjadi Rp3,27 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,22 miliar.

EKUITAS

Perseroan memiliki struktur modal yang aman dengan pertumbuhan sebesar 34,25 persen menjadi Rp77,45 miliar, dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp57,69 miliar. Modal ditempatkan dan disetor mengalami peningkatan sebesar 362,96 persen menjadi Rp 50,00 miliar pada tahun 2021, dibandingkan dengan Rp10,80 miliar pada tahun 2020. Namun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya mengalami penurunan sebesar 35,46 persen pada tahun 2021 menjadi Rp14,45 miliar, dibandingkan dengan Rp38,34 miliar pada tahun 2020.

Tabel Ekuitas Perseroan Konsolidasian

Catatan	2021	2020	%	Notes
Modal Saham – nilai nominal Rp 50 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020				Share Capital – nominal value of Rp 50 per share on December 31, 2021, and Rp 100,000 per share on December 31, 2020
Modal dasar – 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 360.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized capital – 2,000,000,000 shares as of December 31, 2021, and 360,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor – 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 108.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	50.000.000.000	10.800.000.000	362,96	Issued and paid-up capital – 1,000,000,000 shares as of December 31, 2021, and 108,000 shares as of December 31, 2020
Penghasilan komprehensif lain	(76.551.930)	(20.812.110)	267,82	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.160.000.000	-	100,00	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	14.449.309.658	38.338.597.070	(62,31)	Not appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66.532.757.728	49.117.784.960	35,46	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	10.913.575.736	8.570.001.992	27,35	Non-controlling interests
Total Ekuitas	77.446.333.464	57.687.786.952	34,25	Total Equity

The increase in Short-Term Liabilities came from an increase in trade payables by 192.49 percent to Rp48.46 billion, compared to 2020 which was Rp.15.20 billion. Then sales advances increased by 117.00 percent to IDR 13.25 billion, compared to 2020 of IDR 6.11 billion. A lower increase occurred in bank loans maturing in one year by 4.00 percent to Rp.2.51 billion, compared to 2020 of Rp.2.41 billion.

On the other hand, the decrease in Long-Term Liabilities came from a decrease in bank loans by 9.03 percent to Rp. 14.63 billion in 2021, compared to 2020 of Rp. 16.09 billion. In addition, there was a decrease in post-employment benefit liabilities by 22.67 percent to Rp.3.27 billion, compared to 2020 of Rp.4.22 billion.

EQUITY

The Company has a safe capital structure with a growth of 34.25 percent to Rp. 77.45 billion, compared to Rp. 57.69 billion in 2020. Issued and paid-up capital increased by 362.96 percent to IDR 50.00 billion in 2021, compared to IDR 10.80 billion in 2020. However, the balance of unappropriated retained earnings decreased by 35.46 percent in 2021 to IDR 14.45 billion, compared to Rp38.34 billion in 2020.

Table of Consolidated Equity of the Company

ARUS KAS

Perseroan pada tahun 2021 berhasil melaksanakan pengelolaan kas yang lebih baik, dengan posisi kas dan setara kas dan cerukan pada akhir tahun sebesar Rp4,70 miliar, dibandingkan dengan negatif Rp21,69 miliar pada tahun 2020. Arus kas dari kegiatan operasional mencatat nilai sebesar Rp26,69 miliar pada akhir tahun 2021, dibandingkan dengan pengeluaran arus operasi sebesar Rp1,41 miliar pada tahun 2020. Kemudian Perseroan mencatat penurunan perolehan aset tetap yang membuat arus kas dari aktivitas investasi turun menjadi Rp945,68 juta pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp1,02 miliar pada tahun 2020. Kemudian pembayaran kewajiban Perseroan pada tahun 2020 yang lebih besar, membuat arus kas yang diperoleh dari pendanaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp642,85 juta dibandingkan pengeluaran untuk pendanaan sebesar Rp12,94 miliar pada tahun 2020.

Tabel Arus Kas Perseroan Konsolidasian

Catatan	2021	2020	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	26.688.698.910	(1.412.893.188)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(945.676.841)	1.015.790.573	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	642.849.280	(12.942.063.661)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	26.385.871.349	(15.370.747.422)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.242.646	3.252.208	
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(21.689.611.127)	(6.322.115.913)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	4,697.502.868	(21.689.611.127)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVABILITAS

Perseroan pada tahun 2021 masih memiliki kewajiban yang terkelola dengan baik meskipun nilainya bertambah karena pengembangan produk baru komponen baterai lithium. Indikator solvabilitas Perseroan mencatat pada tahun 2021 nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 1,45 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,59 kali. Pada tahun 2020 nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 1,44 kali dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,59 kali. Hal ini diiringi dengan likuiditas Perseroan yang lebih baik, dengan nilai rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,70 kali, sementara pada tahun 2020 nilainya sebesar 1,83 kali.

CASH FLOW

The Company 2021 managed to carry out better cash management, with cash and cash equivalents and overdrafts at the end of the year amounting to Rp4.70 billion, compared to a negative Rp21.69 billion in 2020. Cash flow from operational activities recorded a value of Rp26, 69 billion at the end of 2021, compared to operating flow expenses of Rp1.41 billion in 2020. Then the Company recorded a decrease in the acquisition of fixed assets which made the cash flow from investing activities decreased to Rp945.68 million in 2021 compared to Rp1.02 billion in 2020. Then the payment of the Company's obligations in 2020 is greater, making the cash flow obtained from financing in 2021 recorded at Rp. 642.85 million compared to expenditure for the financing of Rp. 12.94 billion in 2020.

Table of Consolidated Cash Flow of the Company

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY LEVEL OF RECEIVABLES

SOLVENCY

The Company 2021 still has well-managed obligations even though its value has increased due to the development of new lithium battery components. The Company's solvency indicators recorded that in 2021 the ratio of the Company's liabilities to equity was recorded at 1,45 times and the liabilities to assets ratio at 0,59 times. In 2020 the value of the Company's liabilities to equity ratio was recorded at 1,44 times and the liability to assets ratio at 0,59 times. This is accompanied by better liquidity of the Company, with the value of the Company's current ratio in 2021 being recorded at 1.70 times, while in 2020 the value is at 1.83 times.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan memiliki struktur piutang pada tahun 2021 yang secara nilai lebih besar dibandingkan tahun 2020. Namun demikian Perseroan menetapkan tidak ada pembiayaan kepada konsumen pada tahun 2021. Secara rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 5,03 kali, dibandingkan dengan 2,84 kali pada tahun 2020.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company has a receivables structure in 2021 that is greater in value than in 2020. However, the Company has determined that there will be no financing for consumers in 2021. The Company's receivables turnover ratio in 2021 is recorded at 5.03 times, compared to 2.84 times in 2020.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan pada tahun 2021 lebih baik, yang ditandai dengan adanya peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp10,8 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp50,00 miliar. Pada tahun 2021 Aset Perseroan pada tahun 2021 dibiayai 59,26 persen dari liabilitas dan 40,74 persen dari ekuitas. Sementara pada tahun 2020 Aset Perseroan dibiayai 59,10 persen dari liabilitas dan 40,90 persen dari ekuitas. Struktur modal yang konservatif dilakukan untuk memastikan kegiatan usaha dapat berjalan secara berkesinambungan.

The Company's capital structure in 2021 is better, which is indicated by an increase in paid-in and issued capital from Rp10.8 billion in 2020 to Rp50.00 billion. In 2021 the Company's assets are financed by 59.26 percent of liabilities and 40.74 percent of equity. Meanwhile, in 2020 the Company's assets were financed by 59.10 percent of liabilities and 40.90 percent of equity. A conservative capital structure is implemented to ensure business activities can run sustainably.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN INVESTASI BARANG MODAL 2021

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND CAPITAL GOODS INVESTMENT 2021

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang signifikan pada tahun 2021, dan mengoptimalkan fasilitas yang dimiliki untuk melaksanakan produksi dan pengembangan produk.

The Company will not invest in significant capital goods in 2021 and optimize its facilities to carry out production and product development.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham. Sebanyak 347.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham, atau sebanyak 25,76 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp180 per saham. Nilai Penawaran Umum sebanyak diharapkan mencapai Rp62,46 miliar, dengan masa penawaran tanggal 4 hingga 6 Januari 2022 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022.

On December 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to carry out the Initial Public Offering. A total of 347,000,000 new shares with a nominal value of Rp50 per share, or as much as 25.76 percent of the issued and fully paid-up capital, were issued from the Company's deposit (portepel) were offered to the public at an Offer Price of Rp180 per share. The value of the Public Offering is expected to reach Rp. 62.46 billion, with an offering period of January 4 to 6, 2022, and listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on January 10, 2022.

Bersamaan dengan penawaran umum Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 173.500.000 Waran Seri I, atau sebanyak 17,35% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp50 setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp230, yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 10 Januari 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp39.905.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar sembilan ratus lima juta Rupiah).

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Secara umum iklim usaha belum kondusif karena selain pandemi yang belum usai, dunia di ambang krisis energi akibat konflik antara Rusia dengan Ukraina. Pada sisi lain Pemerintah gencar mengkampanyekan penurunan emisi karbon demi stabilitas iklim. Hal ini seiring dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* terutama poin ketujuh *Affordable and Clean Energy*.

Kebijakan energi Pemerintah mendorong penambahan kapasitas untuk pembangkit yang berasal dari Energi Baru Terbarukan (EBT), untuk mencapai target kapasitas pembangkit listrik sebesar 35.000 MW. Hal ini membuat prospek bisnis EBT di masa depan menjanjikan ruang pertumbuhan yang sangat besar. Untuk mencapai target sebaran listrik yang bersumber dari EBT, Pemerintah mematok penambahan kapasitas hingga 23% pada 2025, dan meningkat menjadi 24,8% pada 2030. Salah satu upaya pencapaian bauran energi tersebut adalah melalui pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro

Along with the public offering, the Company simultaneously issued 173,500,000 Series I Warrants or 17.35% of the total number of shares issued and fully paid in. Series I Warrants are given free of charge as an incentive for new shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Allotment Date. Each holder of 2 (two) New Shares of the Company is entitled to 1 (one) Warrant Series I wherein every 1 (one) Warrant Series I entitles the holder to purchase 1 (one) new share of the Company issued in a portfolio. Series I Warrants issued have an exercise period of 1 (one) year. Series I Warrants are securities issued by the Company that gives the holder the right to subscribe to Common Shares on behalf of the Company with a nominal value of Rp. 50 per share with an Exercise Price of Rp. 230, which can be exercised after 6 (six) months from the date of issuance of the said securities. July 11, 2022, until January 10, 2023. Holders of Series I Warrants have no rights as shareholders including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until their validity period expires, then the Series I Warrants become expired, have no value, and are not valid. The validity period of Series I Warrants cannot be extended. The total fund from Series I Warrants is a maximum of Rp. 39,905,000,000, - (thirty-nine billion nine hundred and five million Rupiah).

In general, the business climate has not been conducive apart from the ongoing pandemic, the world is on the verge of an energy crisis due to the conflict between Russia and Ukraine. On the other hand, the government is aggressively campaigning for carbon emission reduction for climate stability. This is in line with efforts to achieve the Sustainable Development Goals, especially the seventh point of *Affordable and Clean Energy*.

The government's energy policy encourages additional capacity for plants originating from New and Renewable Energy (NRE), to achieve the target of 35,000 MW of power generation capacity. This makes the prospect of the EBT business in the future promising an extensive growth space. The Government has set a capacity increase of 23% in 2025 and an increase to 24.8% in 2030, to achieve the target of distributing electricity sourced from NRE. One of the efforts to achieve this energy mix is through the construction of Micro Hydro Power Plants (PLTMH). New opportunities are emerging and one of the best in the telecommunication and

(PLTMH). Peluang baru yang muncul dan salah satu yang terbaik di sektor telekomunikasi dan data center, karena itu permintaan yang paling meningkat.

data center sector, therefore the most increasing demand.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2021 DENGAN PENCAPAIANNYA (F.2, F.3)

COMPARISON BETWEEN PROJECTIONS 2021 AND ITS ACHIEVEMENTS

Perseroan menetapkan strategi dan target usaha yang konservatif pada tahun 2021. Berdasarkan hasil yang diperoleh, Perseroan mencatat ketercapaian penjualan sebesar 32,14% dan terhadap laba netto sebesar 41,24% dibandingkan target yang ditetapkan.

The Company has set a conservative strategy and business target for 2021. Based on the results obtained, the Company recorded a sales achievement of 32.14% and a net profit of 41.24% compared to the target set.

TARGET 2022

2022 TARGET

Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha yang dibagi dalam tiga kelompok. Dalam jangka pendek seiring dengan bisnis inti Perseroan di panel listrik, kami melengkapinya dengan fokus ke panel surya. Pengembangan dilakukan terhadap kedua produk, yang diikuti dengan inverter atau baterai bekerja sama dengan Huawei. Kemudian di jangka menengah, stasiun pengisian untuk kendaraan listrik akan terealisasi. Sementara untuk jangka panjang dalam lima tahun kedepan, Perseroan akan menjalankan bisnis EBT yang tidak hanya dengan tenaga surya, namun juga tenaga air dan angin. Untuk itu Perseroan menargetkan pada tahun 2022 pendapatan akan tumbuh sebesar 13,00%, serta profitabilitas yang lebih baik dengan margin laba komprehensif sebesar 40,73%.

The Company has a business development strategy that is divided into three groups. In the short term, in line with the Company's core business in electrical panels, we complement it with a focus on solar panels. The development was carried out on both products, followed by inverters or batteries in collaboration with Huawei. Then in the medium term, charging stations for electric vehicles will be realized. Meanwhile, for the long term in the next five years, the Company will run an EBT business that is not only powered by solar power but also hydro and wind power. For this reason, the Company targets that in 2022 revenue will grow by 13.00%, as well as better profitability with a comprehensive profit margin of 40.73%.

PEMASARAN

MARKETING

Daerah pemasaran produk Perseroan adalah seluruh wilayah Indonesia serta sistem penjualan dan distribusi Perseroan selama ini menggunakan kontraktor ataupun langsung ke pelanggan. Dalam memasarkan produknya, Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Saat ini pelanggan perseroan banyak tersegmentasi di sektor industrial dan high rise building, utiliti, power plan, dan Oil and gas , kedepannya perseroan akan menambahkan tim sales untuk memperluas target market ke sektor data center, PLN, dan telekomunikasi. Sehingga Perseroan akan menambah sales untuk melayani target market baru tersebut.
2. Memperbarui marketing tools yang lebih menarik dan tepat sasaran

The marketing area for the Company's products is throughout Indonesia and the Company's sales and distribution system has been using contractors or directly to customers. In marketing its products, the Company carries out several marketing strategies as follows:

1. Currently the company's customers are mostly segmented in the industrial sector and high rise building, utilities, power plans, and oil and gas, in the future the company will add a sales team to expand the target market to the data center, PLN and telecommunications sectors. So the Company will increase sales to serve the new target market.
2. Update marketing tools that are more attractive and on target

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Ikut serta dalam pameran listrik Indonesia untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan 4. Rekanan di beberapa perusahaan telekomunikasi dan kontraktor BUMN. Dengan mendaftar menjadi rekanan di beberapa perusahaan telekomunikasi dan kontraktor BUMN akan membuka peluang bagi Perseroan untuk memiliki pasar baru 5. Mendaftarkan produk-produk Perseroan menjadi Approved Brand List di PLN dan Pertamina. 6. Mengadakan seminar dan pelatihan produk-produk Perseroan ke konsultan, kontraktor dan pengguna langsung (<i>end-user</i>). | <ol style="list-style-type: none"> 3. Participate in the Indonesian electricity exhibition to introduce the Company's products 4. Partners in several telecommunications companies and state-owned contractors. By registering as partners in several telecommunications companies and state-owned contractors, it will open up opportunities for the Company to have new markets. 5. Registering the Company's products into the Approved Brand List at PLN and Pertamina. 6. Holding seminars and training on the Company's products to consultants, contractors, and end-users. |
|--|--|

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut telah diputuskan oleh Direksi Perseroan dan disetujui Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak

All ordinary shares in the name of which have been issued and fully-paid, including the ordinary shares in the name offered in this Public Offering, have the same and equal rights including the right to dividend distribution.

Under Indonesian laws and regulations, decisions regarding dividend distribution are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company can distribute cash dividends in the year in which the Company recorded a positive retained earnings.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. The distribution of interim cash dividends can be made if the Company's total net worth does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law on PT. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of the interim dividend has been decided by the Company's Board of Directors and approved by the Company's Board of Commissioners. The distribution of interim dividends must be returned by the shareholders to the Company if at the end of the financial year the Company suffers a loss, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company.

After this Initial Public Offering, starting from the financial year 31 December 2021 onwards, the Company's management intends to pay cash dividends to the Company's shareholders in the amount of a maximum

banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya. Sebelumnya, Perseroan pernah membagikan dividen dari laba bersih Periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2021 Perseroan yaitu berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 Juni 2021, telah disetujui penggunaan laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Interim Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 2021 adalah sebesar Rp39.200.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah) sebagai dividen pemegang saham.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

of 30% (thirty percent) of the Company's net profit for the current year. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flows as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and the Company's investment plans in the future and taking into account regulatory restrictions and other obligations. Previously, the Company had distributed dividends from net profit for 5 (five) months on 31 May 2021, namely based on Deed No. 10 dated 23 June 2021, it has been approved that the use of retained earnings based on the Company's Interim financial statements for the financial year ending 31 May 2021 is Rp39,200,000,000.00 (thirty-nine billion two hundred million rupiahs) as shareholder dividends.

If a decision has been made to pay dividends, the dividends will be paid in Rupiah.

The Company's management states that there are no restrictions (*negative covenants*) that can harm the rights of public shareholders.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI

MATERIAL INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Hingga 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang dapat meningkatkan jumlah saham beredar di pasar.

Until December 31, 2021, the Company did not take any corporate actions that could increase the number of shares outstanding in the market.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

REGULATION CHANGES THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2020. Untuk itu Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut seraya meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

There were no changes in government regulations and capital market authorities that significantly impacted the Company in 2020. For this reason, the Company always maintains compliance with these provisions while increasing various efforts to improve the Company's performance in a sustainable manner.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES ON FINANCIAL STATEMENTS

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

There are no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2021, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pencapaian target keuangan dan operasional merupakan sebuah kewajiban setiap entitas usaha. Namun hal ini perlu disertai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Tata Kelola yang tepat akan mendorong sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, untuk memastikan kinerja yang sehat yang didukung oleh etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik.

The achievement of financial and operational targets is an obligation of every business entity. However, this needs to be accompanied by Good Corporate Governance (GCG). Proper governance will encourage the company's control and regulatory system, to establish a support a healthy performance through good work ethics and work principles.



Hal ini seiring dengan tuntutan masa depan bukan kinerja sebuah perusahaan bukan hanya terkait angka-angka, namun bagaimana pencapaian tersebut dilaksanakan secara tepat. Untuk itu bisnis berkelanjutan adalah kombinasi dari manfaat ekonomi dan manfaat sosial sebagai warga usaha yang baik. Implementasi GCG dilaksanakan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang, melalui serangkaian prinsip GCG yang meliputi:

1. **Transparansi**
2. **Akuntabilitas**
3. **Pertanggungjawaban**
4. **Independensi**
5. **Kewajaran**

Pijakan awal pelaksanaan GCG adalah kepatuhan terhadap ketentuan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
4. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu (KEP BAPEPAM-LK 412/2009);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 Tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (KEP BAPEPAM-LK 346/2011);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (KEP BAPEPAM-LK 614/2011);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2014 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2014);
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

This is in line with future demands, not the performance of a company, not only in terms of numbers but how these achievements are carried out appropriately. For this reason, sustainable business is a combination of economic benefits and social benefits as a good business citizen. GCG implementation is carried out to optimize the company's value for shareholders and other stakeholders in the long term, through a series of GCG principles which include:

1. **Transparency**
2. **Accountability**
3. **Responsibility**
4. **Independence**
5. **Fairness**

The initial step for implementing GCG is compliance with the following provisions and guidelines:

1. Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower and as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law no. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Law no. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority (OJK);
5. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Certain Conflicts of Interest;
6. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-346/BL/2011 concerning Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies ;
7. Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;
8. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
9. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
10. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;

11. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Piagam Unit Audit Internal;
17. OJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
21. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
22. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
24. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik Dalam Proses Penyelenggaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI;
25. Berbagai pedoman implementasi GCG antara lain Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
11. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
13. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
14. POJK No. 31/POJK.04/2015 Regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
15. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
16. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Charter of the Internal Audit Unit;
17. OJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
18. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
19. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
20. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
21. POJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
22. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance;
23. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
24. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 the Year 2020 concerning the Application of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as a Mechanism of Electronic Authorization in the Process of Holding a GMS for Securities Issuers that are Public Companies and whose Shares are Deposited in KSEI's Collective Custody;
25. Various guidelines for implementing GCG include the principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Tata Kelola merupakan sebuah sistem yang disusun dari serangkaian organ perusahaan, dan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini juga dilengkapi dengan organ penunjang antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. (E.1)

Setiap organ Perseroan mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG yang efektif dengan berkewajiban menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan serta pengembangan GCG di Perseroan menjadi hal penting dalam menjaga kesinambungan usaha, sehingga sosialisasi dan pemahaman kepada seluruh karyawan dilakukan secara berkala.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi setiap Perseroan terbatas adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang. Pemegang saham dalam RUPS dapat menggunakan hak untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan setiap keputusan RUPS berdasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur keputusan RUPS meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dikenal dengan RUPS Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan sewaktu-

Governance is a system composed of a series of corporate organs and consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The structure is also equipped with supporting organs including the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

Each organ of the Company has an important role in implementing effective GCG with the obligation to carry out its functions under the provisions of the Company's Articles of Association which aims to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations. The implementation and development of GCG in the Company are important in maintaining business continuity so that socialization and understanding among all employees are carried out regularly.

The highest organ of each limited liability company is the General Meeting of Shareholders (GMS), which has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law. Shareholders in the GMS may exercise the right to express opinions and obtain information relating to the Company. This is in line with every decision of the GMS based on the long-term business interests of the Company.

The applicable provisions and the Company's Articles of Association regulate the resolutions of the GMS including, but not limited to:

1. Approval of the annual report and ratification of the report of the Board of Commissioners and the financial statements of the Company;
2. The use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;
5. Amendments to the Company's articles of association; and
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and transactions that contain conflicts of interest.

The implementation of the GMS which is held every financial year no later than 6 (six) months after the end of the financial year is known as the Annual GMS. Meanwhile, the Extraordinary GMS (EGMS) can be held at any time

waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan satu kali RUPST pada tanggal 21 Juni 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

based on need. In 2021 the Company held one AGMS on the date of June 21, 2021, with the following resolutions:

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
21 Juni 2021 June 21, 2021	i. Menyetujui laporan-laporan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approved the Company's annual reports ending on 31 December 2020;	Sudah dilaksanakan implemented
	ii. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; To ratify the financial statements of the Company for the financial year period ending on 31 December 2020;	Sudah dilaksanakan implemented
	iii. Menyetujui tidak ada penyisihan laba Perseroan untuk tahun buku 2020; Approved that there is no allowance for the Company's profit for the 2020 financial year;	Sudah dilaksanakan implemented
	iv. Menyetujui tidak ada pembagian deviden dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020; Approved that there will be no dividend distribution from the Company's net profit for the 2020 financial year;	Sudah dilaksanakan implemented
	v. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh direksi dan dewan komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah di jalankannya untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan untuk periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Provide full release and discharge of responsibility to all directors and the board of commissioners for the management and supervision actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company for the financial year period ending on December 31, 2020;	Sudah dilaksanakan implemented
	vi. Mengesahkan laporan keuangan interim Perseroan periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Mei 2021; To ratify the Company's interim financial statements for the financial year ending 31 May 2021;	Sudah dilaksanakan implemented
	vii. Menyetujui adanya pembagian deviden interim setelah ada saldo laba Perseroan sebesar Rp. 48.526.250.916,- berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, dimana pelaksanaan dan besaran pembagian deviden interim tersebut akan diatur lebih lanjut dalam RUPS yang terpisah dan dituangkan dalam akta notaris; Approved the distribution of interim dividends after the Company's retained earnings of Rp. 48,526,250,916,- based on the Company's interim financial statements for the financial year ending on May 31, 2021, where the implementation and the amount of the interim dividend distribution will be further regulated in a separate GMS and set forth in a notarial deed;	Sudah dilaksanakan implemented
	viii. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2021. Approved to delegate authority and authorize the board of commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year period. Approved to delegate authority and authorize the board of commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year period.	Sudah dilaksanakan implemented

Selain itu dilaksanakan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2021 dan 10 Agustus 2021 dengan agenda-agenda sebagai berikut:

In 2021 the Company held the Extraordinary GMS on June 23, 2021 and August 10, 2021, with the following decisions:

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
23 Juni 2021	(i) Menyetujui penggunaan laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 2021 adalah sebesar Rp.39.200.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah) dijadikan modal ditempatkan sebanyak 392.000.000 (tiga ratus sembilan puluh dua juta) saham yang diambil bagian oleh: (a) PT Semacom Global Mandiri sebanyak 352.800.000 (tiga ratus lima puluh dua juta delapan ratus ribu) saham; (b) Rudi Hartono Intan sebanyak 23.520.000 (dua puluh tiga juta lima ratus dua puluh) saham; (c) Djaja Tonny Intan sebanyak 15.680.000 (lima belas juta enam ratus delapan puluh ribu) saham. (i) Approved the use of retained earnings based on the Company's financial statements for the financial year ending 31 May 2021 in the amount of Rp.39,200,000,000 (thirty-nine billion two hundred million rupiahs) to be used as issued capital of 392,000,000 (three hundred ninety-nine million) shares subscribed by: (a) PT Semacom Global Mandiri as many as 352.800.000 (three hundred fifty-two million eight hundred thousand) shares; (b) Rudi Hartono Diamond as many as 23,520,000 (twenty-three million five hundred and twenty) shares; (c) Djaja Tonny Intan as many as 15,680,000 (fifteen million six hundred eighty thousand) shares.	Sudah dilaksanakan implemented
	(ii) Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp.36.000.000.000,- (tiga puluh enam miliar) terbagi atas 360.000.000 (tiga ratus enam puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp.100,- (seratus rupiah) menjadi Rp.200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 2.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp.100,- (seratus rupiah); (ii) Approved the increase in the authorized capital of the Company from the original Rp. 36,000,000,000 (thirty-six billion) divided into 360,000,000 (three hundred and sixty million) shares with a nominal value of each share of Rp. 100, - (one hundred) rupiah to Rp.200,000,000,000,- (two hundred billion rupiahs) divided into 2,000,000,000 (two hundred billion) shares with a nominal value of Rp. 100 per share (one hundred rupiahs);	Sudah dilaksanakan implemented
	(iii) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 392.000.000 (tiga ratus sembilan puluh dua juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp.39.200.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar dua ratus juta rupiah) yang disetorkan dari penyisihan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2020, sebagai deviden pemegang saham sebagaimana tertuang dalam keputusan Pemegang Saham Perseroan 21 Juni 2021. (iii) Approved the addition of the issued and paid-up capital of 392,000,000 (three hundred ninety-two million) shares with a nominal value of Rp. the financial year ending May 31, 2020, as shareholder dividends as stated in the Company's shareholders' decision on June 21, 2021.	Sudah dilaksanakan implemented

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Pelaksanaan Keputusan Implementation
10 Agustus 2021	- Perubahan nominal saham dari semula Rp. 100,00,. (seratus rupiah) per lembar saham, menjadi Rp. 50,00 (lima puluh rupiah) per lembar saham; dan - menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan / menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak Rp 347.000.000,00 (Tiga ratus empat puluh tujuh juta) lembar baru dengan nominal masing-masing saham sebesar p. 50,00 (lima puluh rupiah) dan menerbitkan Waran seri 1 sebanyak Rp 173.500.000 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran seri 1 1. Changes in the nominal share from the original Rp. 100.00,. (one hundred rupiah) per share, to Rp. 50.00 (fifty rupiah) per share; and 2. agree to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of Rp. 347,000,000.00 (Three hundred and forty-seven million) new shares with nominal value of each -each share of Rp. 50.00 (fifty rupiahs) and issue Series 1 Warrants in the amount of Rp. 173,500,000 (one hundred seventy three million five hundred thousand) Series 1 Warrants Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 10 Agustus 2021, telah disetujui antara lain hal-hal sebagai berikut: - Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100,00 (seratus rupiah) per lembar saham menjadi Rp 50,00 (lima puluh rupiah) per lembar saham; - Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 347.000.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta) lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50,00 (lima puluh Rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 173.500.000 (seratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) lembar saham. Based on Deed No. 35 dated August 10, 2021, the following have been approved, among others: - Change in the nominal value of shares from the original Rp 100.00 (one hundred rupiah) per share to Rp 50.00 (fifty rupiah) per share; - Approved to issue shares in the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 347,000,000 (three hundred and forty-seven million) new shares with a nominal value of each. each share in the amount of Rp. 50.00 (fifty Rupiah) and issue Series I Warrants of a maximum of 173,500,000 (one hundred seventy three million five hundred thousand) shares.	Sudah dilaksanakan implemented Sudah dilaksanakan implemented

Perseroan sebagai emiten yang baru tercatat di tahun 2022 belum secara penuh melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun pada tahun-tahun berikutnya dimulai pada tahun 2022, akan melaksanakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku di industri pasar modal.

The Company as a newly listed issuer in 2022, did not fully implement the GMS as regulated. However, in the following years starting in 2022, the GMS will be held in accordance with the prevailing regulations in the capital market industry.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Pengawasan berjalannya Perseroan secara umum, sesuai ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar, dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Tanggung jawab lain yang diemban adalah memberikan nasihat kepada Direksi, seraya memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/POJK.04/2014). Dewan Komisaris Perseroan tengah menyusun Piagam Dewan Komisaris atau *Board of Commissioners Charter* yang mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan, pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam ini diperlukan untuk memperkuat peran Dewan Komisaris dalam memastikan pelaksanaan GCG secara tepat.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Sabrina Sutjiawan – Komisaris Utama
Djaja Tonny Intan – Komisaris
Hernadi Buhron – Komisaris Independen

Komisaris Independen

Hernadi Buhron merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan telah memenuhi setidaknya 33,33% komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Sesuai ketentuan independensi sesuai POJK No. 33/2014, Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Supervision of the running of the Company in general, in accordance with applicable regulations and the Articles of Association, is carried out by the Board of Commissioners. Another responsibility is to provide advice to the Board of Directors while ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and the decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and complies with POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/POJK.04/2014). The Company's Board of Commissioners is currently drafting a Board of Commissioners Charter which regulates responsibilities and authorities, meeting mechanism, performance appraisal and criteria, conflicts of interest, selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including setting policies and criteria required in the member nomination process. Board of Commissioners and Board of Directors. This charter is needed to strengthen the role of the Board of Commissioners in ensuring the proper implementation of GCG.

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sabrina Sutjiawan – President Commissioner
Djaja Tonny Intan – Commissioner
Hernadi Buhron – Independent Commissioner

Independent Commissioner

Hernadi Buhron is an Independent Commissioner of the Company and has fulfilled at least 33.33% of the composition of the members of the Board of Commissioners who are Independent Commissioners. In accordance with the provisions of independence according to POJK No. 33/2014, the Independent Commissioner has complied with the following provisions:

1. Has no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect its ability to act independently.
2. Has no business relationship directly or indirectly related to the Company's activities.

Pemenuhan ketentuan independensi ini disampaikan Komisaris Independen dalam pernyataan berikut:

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN DALAM HAL KOMISARIS INDEPENDEN TELAH MENJABAT LEBIH DARI 2 (DUA) PERIODE

Sesuai dengan ketentuan pasal 25 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai komisaris independen telah menjabat dan telah membuat Pernyataan Independensi Komisaris independen dan telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan akta nomor 35 Tanggal 10 Agustus 2021.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait pemilikan saham Perseroan. Informasi terkait pemilikan saham oleh Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

Independensi dan Pengaturan Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris terikat untuk menjalankan seluruh asas GCG, terutama terkait independensi. Profesionalitas Dewan Komisaris diwujudkan salah satunya melalui tidak adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini untuk mewujudkan tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan yang terhindar dari gangguan pihak manapun.

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi kondisi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan;
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau

The fulfillment of this independence requirement is conveyed by the Independent Commissioner in the following statement:

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER IF THE INDEPENDENT COMMISSIONER HAS SERVED MORE THAN 2 (TWO) PERIOD

Under the provisions of article 25 paragraph 1 of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, according to the independent commissioner has served and has made a Statement of Independence of the Independent Commissioner and has been submitted to the General Meeting of Shareholders Annual based on deed number 35 dated August 10, 2021.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Information related to share ownership by the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

Independence and Conflict of Interest Arrangements

The Board of Commissioners is bound to carry out all the principles of GCG, especially regarding independence. The Board of Commissioners professionalism has realized is through the absence of conflicts of interest and freedom from the intervention of any party. This is to realize the actions and decisions of Members of the Board of Commissioners towards the Company which is protected from interference from any party.

Conflict of interest is a condition where the Company's economic interests conflict with personal economic interests. For this matter, the Members of the Board of Commissioners should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the financial condition of the Company in the event of a conflict of interest;
2. Avoid making decisions in situations and conditions of a conflict of interest.
3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the

pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.

4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Meski demikian dalam Perseroan dimungkinkan terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan sesuai POJK 33/POJK.04/2014 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Company and/or other parties in the context of the Company's business.

4. Disclosure in terms of decision-making must still be taken in conditions of a conflict of interest.

However, within the Company, there may be an affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, which include:

1. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or controlling Shareholders.
4. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and the Major and/or controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company under POJK 33/POJK.04/2014 has the following duties and responsibilities:

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, general management, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS following its authority;
3. Members of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and with prudence.
4. To support the effectiveness of implemented its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the committees performance that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
3. Wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pencapaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris akan disampaikan dalam kepada pemegang saham dalam RUPST tahun 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat Bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Disamping itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 3 kali rapat internal dan 2 kali rapat gabungan dengan Direksi. Rincian Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reasons;
2. take action to manage the Issuer or Public Company under certain conditions for a certain period;
3. The referred authority stated in paragraph (2) is determined based on the articles of association or the decision of the GMS.

In 2021 the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' achievement of its duties will be reported to its shareholders at the 2022 AGMS.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. In addition, the Board of Commissioners may hold meetings at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed. The Board of Commissioners can make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners give their approval of the proposal submitted in writing and sign the agreement.

In 2021 the Company held 3 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Directors. Details of the Board of Commissioners' Meetings provided in the following table:

Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Sabrina Sutjiawan	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Djaja Tonny Intan	Komisaris / Commissioner	3	3	100
Hernadi Buhron	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting BOC and BOD

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Attendance	%
Sabrina Sutjiawan	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100
Djaja Tonny Intan	Komisaris / Commissioner	2	2	100
Hernadi Buhron	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	2	100
Rudi Hartono Intan	Direktur Utama / President Director	2	2	100
Bob Dovy Malano	Direktur / Director	2	2	100
Riany Sandra Widjaja	Direktur / Director	2	2	100
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur / Director	2	2	100

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi, dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Terdapat rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan oleh Dewan Komisaris, dengan rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2021 has carried out the following duties and responsibilities:

- The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice or direction to the Board of Directors.
- The Board of Commissioners holds meetings to establish committees to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

There are recommendations and decisions made by the Board of Commissioners, the details of which are provided in the following table:

Rekomendasi Dewan Komisaris / Board of Commissioners Recommendations

No.	Tanggal / Date	Tentang / Concerning
1.	21 Juni 2021 June 21, 2021	Rekomendasi besaran remunerasi sebesar Rp 2.167.500.000,- / Recommendation of remuneration package of Rp2.167.500.000
2.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Rekomendasi mulai persiapan untuk menuju IPO / Recommendation for IPO preparation Rekomendasi GCG perusahaan terbuka dengan menyarankan membentuk organ-organ yang dibutuhkan / Recommendation on GCG for public company by suggesting to established necessary organs Rekomendasi Komite Audit / Recommendation for Audit Committee

Keputusan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners' Decision

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / No. of Decree	Tentang / Concerning
1.	21 Juni 2021 June 21, 2021	SI029/DSKD-KH/06-21/CORSEC	menentukan besaran remunerasi / Obtained remuneration package
2.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	SI-005/OJK-PUAI/12-2021/CORSEC SI-001/OJK-KA/12-21/CORSEC	Penyusunan Piagam Unit Audit Internal / Formation of Internal Audit Unit Charter pembentukan komite audit / Establishment of Audit Committee

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris (E.2)

Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 pengembangan kompetensi Dewan Komisaris terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kerja Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk periode tahun 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022. Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris, yang meliputi :

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga mengevaluasi kinerja Komite-Komite yang dibentuk dibawahnya, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas Komite-Komite dievaluasi secara berkala, berdasarkan realisasi dan

Board of Commissioners Competency Development Program

The Board of Commissioners including all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2021 the competency development of the Board of Commissioners will be carried out internally, in accordance with the various competencies possessed by each member of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Duties Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners under the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted yearly and has reported to the Shareholders through the GMS. The accountability for the implementation of the duties of the Board of Commissioners for the period of 2021 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2022. The Board of Commissioners carries out a performance assessment, against the performance criteria agreed upon collectively by the Board of Commissioners, which include:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities;
2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company so that good corporate governance is well-implemented;
3. Performance compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners also evaluates the performance of the Committees formed under it, based on the realization and completion of work programs reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners uses the assessment result as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners established committees to assist in implementing its duties, responsibilities, and authorities. The committees' duties implementation is evaluated periodically, based on the realization and

penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran masing-masing komite serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dalam laporan komite yang bersangkutan. Hasil penilaian tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya.

Penilaian Komite Audit dan Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilaksanakan pada tahun 2022, seiring dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan publik.

Remunerasi Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Besaran remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sebesar Rp650.000.000. Namun tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja dewan komisaris berakhir.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berkewajiban membentuk komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pengawasan

completion of the work program listed in the Business Plan and Budget of each committee and reported to the Board of Commissioners in the report of the committee concerned. The Company's Board of Commissioners will consider the assessment results in reappointing and/or dismissing committee members for the next term of office.

Assessment of the Audit Committee and Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Functions will be carried out in 2022, in line with the Company's position as a public company.

Remuneration for the Board of Commissioners

Preparation of the structure, policies, and amount of Remuneration for the Board of Commissioners, under POJK No. 34/ 2014 taking into account the following matters:

1. The remuneration applicable to the industry is following the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners' performance targets or performance results; and the balance of benefits between fixed and variable.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners is discussed through the Board of Commissioners meeting attended by the majority of the Board Commissioners members and one of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners' meeting results regarding the remuneration are stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.

The amount of remuneration allocated by the Company for the Board of Commissioners in 2021 is IDR 650,000,000. However, there is no contract related to employee benefits after the end of the board of commissioners' term of office.

The Board of Commissioners is obliged to form committees to support the implementation of duties and supervision

pengurusan Perseroan. Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sementara pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit dengan dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: No. SI-001/OJK-KA/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021. Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2021 tidak mengalami perubahan, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Hernadi Buhron
Anggota	: Richad Antonio Madelin A. Hardjapamekas

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Hernadi Buhron - Ketua

Profil Hernadi Buhron sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Richad Antonio - Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi beliau raih dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2016. Beberapa jabatan lain yang sedang dan pernah beliau emban antara lain sebagai Anggota Komite Audit PT MD Pictures Tbk sejak tahun 2020, Business Development Manager di PT Pratama Widya Tbk sejak tahun 2019, dan Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan antara 2015-2019.

Madelin A. Hardjapamekas - Anggota

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1999. Beberapa jabatan lain yang pernah beliau emban yaitu Senior Cost Control Specialist Compression Project di ConocoPhilips Indonesia 20 antara tahun 2003 -

of the management of the Company. The Company's Audit Committee was formed concerning POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. While the establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

AUDIT COMMITTEE

The Company established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number: No. SI-001/OJK-KA/12-21/CORSEC dated August 12, 2021. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021, has not changed, with the following composition:

Chairman	: Hernadi Buhron
Member	: Richad Antonio Madelin A. Hardjapamekas

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitting it to the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

Hernadi Buhron - Chairman

The profile of Hernadi Buhron as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Section with the subsection Profile of the Board of Commissioners.

Richard Antonio - Member

He is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree in Accounting Economics from Trisakti University, Jakarta, in 2016. Several other positions he currently and has held include Member of the Audit Committee of PT MD Pictures Tbk since 2020, Business Development Manager at PT Pratama Widya Tbk since 2019, and the Audit Manager at the Public Accounting Firm of Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners between 2015-2019.

Madelin A. Hardjapamekas - Member

She is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. Bachelor's Degree in Accounting from Trisakti University in 1999. Several other positions she has held are Senior Cost Control Specialist Compression Project at ConocoPhilips Indonesia 20 between 2003 - 2020, Tax Assistant

2020, Tax Assistant Accountant di PT Saipem Indonesia antara tahun 2001 - 2003, Tax Professional Consultant di Deloitte Touche Tax & Management Consultants tahun 1999 - 2001.

Tujuan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;

Accountant at PT Saipem Indonesia between 2001 - 2003, Tax Professional Consultant at Deloitte Touche Tax & Management Consultants 1999 - 2001.

Objectives of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee aims to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners concerning the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

This committee is tasked with providing independent professional opinions to the Company's Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Company's Board of Directors to the Company's Board of Commissioners as well as identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, which include:

- Prepare an annual activity plan that is approved by the Company's Board of Commissioners;
- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Conducting a review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on all findings of the internal auditors;
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company;
- Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
- Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
- Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;

- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya wewenang Komite Audit meliputi:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada 12 Agustus 2021, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Laporan Komite Audit

Komite Audit Perseroan wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hingga akhir tahun 2021 Komite Audit Perseroan belum melaksanakan aktivitas sesuai ketentuan yang berlaku karena baru efektif menjabat pada 12 Agustus 2021.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun

- j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function performed by the Company's Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and
- l. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, the authority of the Audit Committee includes:

- a. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding the necessary employees, funds, assets, and company resources;
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

Audit Committee Meeting

Under POJK No. 55/2015, the Audit Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Due to the new effective date of August 12, 2021, the Audit Committee meeting and the implementation of the activities of the Audit Committee have not been held.

Audit Committee Report

The Company's Audit Committee is required to submit a report on the implementation of its duties and responsibilities. Until the end of 2021, the Company's Audit Committee has not carried out activities following applicable regulations because it only took office on August 12, 2021.

Audit Committee Competency Development

The Audit Committee carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the

2021 pengembangan kompetensi Komite Audit terlaksana sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

competency development of the Audit Committee will be carried out as presented in the following table:

Waktu Date	Nama Program Program Name	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
1 juli 2021 JULY 1, 2021	Audit Internal sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Intenal Audit for Quality Management System ISO 9001:2015	Manager Division	8 peserta 8 persons	PT Cakra Manunggal Pratama

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh dewan komisaris sesuai dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Atau Perusahaan Publik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee but the nomination and remuneration functions have been carried out by the board of commissioners under POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan, visi, dan misi perusahaan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan tata kelola yang baik.

The Board of Directors as the Company's organ is collegially tasked and responsible for managing the Company for the interests, vision, and mission of the company, as well as representing the Company both inside and outside the court following the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors is required to devote full energy, thought, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals. In addition, members of the Board of Directors must comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, and good governance.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai panduan bagi Direksi, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perseroan adalah UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Sementara dalam posisinya sebagai emiten, dasar hukumnya adalah POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, with due observance of the applicable laws and regulations. Board of Directors Charter, signed by all members of the Board of Directors, as a guide for the company's Board of Directors. The legal basis for the formation and appointment of the Company's Board of Directors is Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, as partially amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. While in his position as an issuer, the legal basis is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Susunan Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab

Board of Directors' Composition

The Company has a President Director and 3 (three) Directors who are jointly fully responsible for the implementation of

penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan. Hingga 31 Desember 2021 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Rudi Hartono Intan	Direktur Utama
Bob Dovy Malano	Direktur
Riany Sandra Widjaja	Direktur
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Profil Direksi.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Direksi memerlukan komposisi yang beragam dan diperlukan dalam proses pengambilan keputusan yang objektif, komprehensif, dan optimal. Komposisi Direksi Perseroan merupakan kombinasi karakter yang memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Independensi Direksi juga diperlukan Perseroan untuk menghindari adanya gangguan dan pengaruh yang tidak profesional dan independen dalam pengambilan keputusan, sehingga terhindar dari benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Salah satu implementasinya adalah Direksi beserta seluruh organ Perseroan tidak dibenarkan memiliki benturan kepentingan yang dikelola dengan cara:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

all the Company's business activities. As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Rudi Hartono Intan	President Director
Bob Dovy Malano	Director
Riany Sandra Widjaja	Director
Tharmalinga Thevar V Thaver	Director

The members of the Board of Directors profiles provided in the Company Profile Section with the subsection of the Board of Directors Profile subsection.

Diversity in Composition and Independence of the Board of Directors

The Board of Directors requires a diverse composition and is needed in an objective, comprehensive, and optimal decision-making process. The composition of the Board of Directors of the Company is a combination of characters that pays attention to the appropriate expertise, knowledge, and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Company.

The independence of the Board of Directors is also needed by the Company to avoid interference and unprofessional and independent influence in decision making, to avoid conflicts of interest and be free from intervention from any party. One of the implementations is that the Board of Directors and all organs of the Company are not allowed to have a conflict of interest which is managed by:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decisions and activities of the Company other than legitimate income.
2. The Board of Directors will not take advantage of the position for personal gain or for the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company.
3. The Board of Directors is required to fill out a Special Register containing share ownership and/or share ownership by the family in the Company and in other companies as well as the date the shares were acquired, including if they do not have share ownership, and periodically update at the end of each year and are required to notify the Company if there is a change in the data, under the applicable laws and regulations.

4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan dan anggota Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan benturan kepentingan tersebut.
5. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas.
6. Tidak menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik, baik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan maupun yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.
7. Tidak ikut pada praktik perdagangan yang melibatkan orang dalam Perseroan (*insider trading*).
8. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan Saham Direksi

Setiap pengurus dan pengawas Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi terkait kepemilikan saham Perseroan. Informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dapat dilihat pada Bagian Profil Perseroan sub bagian Pemegang Saham.

Hubungan Afiliasi

Hingga 31 Desember 2021 penjelasan atas hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dewan Komisaris Perseroan sesuai POJK 33/POJK.04/2014 memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

4. If there is a conflict of interest, it must be disclosed and the member of the Board of Directors concerned may not be involved in the Company's decision-making process related to the conflict of interest.
5. Avoid any activity that can affect independence in carrying out tasks.
6. Not responding to requests from any party and for any reason, whether direct requests from certain parties including but not limited to officials/employees within Government agencies and political parties, both related to requests for donations and related to the procurement of goods and services in the Company.
7. Not participating in trading practices involving insiders in the Company (*insider trading*).
8. Comply with the applicable laws and regulations.

Board of Directors Share Ownership

Every management and supervisor of the Company is required to disclose information related to the ownership of the Company's shares. Information related to share ownership by the Board of Directors can be seen in the Company Profile Section, the Shareholders subsection.

Affiliate Relationship

Until December 31, 2021, an explanation of the affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is provided in the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The Board of Commissioners of the Company under POJK 33/POJK.04/2014 has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company or Public Company for the benefit of the Company or Public Company following the aims and objectives of the Company or Public Company stipulated in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, serta wewenang yang meliputi:

1. Direktur utama, yang bertanggung jawab secara khusus dalam:

Bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan strategis dari keseluruhan bisnis dengan bekerja sama dengan Dewan dan manajemen lainnya untuk menetapkan tujuan, rencana dan strategi jangka pendek dan jangka panjang;

- Memastikan organisasi yang efektif dan efisien dalam hal struktur, tata kelola dan sumber daya manusia serta kemampuan kepemimpinan; dan
- Mewakili Perusahaan kepada pemegang saham, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Direktur, Bertanggung jawab penuh untuk memimpin keseluruhan operasi dalam seluruh sektor bisnis dan memastikan bisnis berjalan pada tingkat yang optimal dan efisien, berdasarkan kebijakan, sasaran, dan sasaran Perusahaan; dan

- Mendorong pertumbuhan organik bisnis dan produktivitas dalam setiap sektor bisnis selaras dengan tujuan Perusahaan.

3. Direktur Marketing, Mengeksplor dan menciptakan peluang bisnis baru yang selaras dengan tujuan dan strategi jangka pendek dan jangka panjang; dan

- Mengembangkan kebijakan dan strategi untuk mengembangkan bisnis melalui Merger & Acquisitions, serta ekspansi aset.
 - Mengelola dan mendorong proses pengambilan keputusan strategi Direksi ke seluruh grup bisnis Perusahaan;
 - Bertanggung jawab atas kinerja Perusahaan selaras dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek dan jangka panjang;
 - Bertanggung jawab atas hasil keseluruhan pada kapitalisasi pasar, pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan; dan
 - Mengawasi kinerja Direksi secara keseluruhan dalam peran dan tanggung jawab mereka.

4. Direktur Keuangan, Memberikan kepemimpinan pada strategi Keuangan dan Akuntansi kepada Dewan, untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dan posisi strategis Perusahaan;

- Mengambil kontrol keseluruhan dari fungsi akuntansi Perusahaan dan bertanggung jawab

3. Evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

In particular, each member of the Board of Directors has duties and responsibilities, as well as authorities which include:

1. President Director, who is specifically responsible for:

Responsible for providing strategic leadership of the entire business by working closely with the Board and other management to establish short and long term goals, plans, and strategies;

- ensure an effective and efficient organization in terms of structure, governance, human resources, and leadership capabilities; and
- represent the Company to shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders.

2. Director, Fully responsible for leading the overall operations in all business sectors and ensuring the business runs at an optimal and efficient level, based on the Company's policies, goals, and objectives; and

- encourage organic business growth and productivity in every business sector in line with the Company's objectives.

3. Marketing director explores and creates new business opportunities that are in line with short-term and long-term goals and strategies; and

- developing policies and strategies to build business through mergers & acquisitions and asset expansion.
 - manage and encourage the strategic decision-making process of the Board of Directors throughout the Company's business groups;
 - Responsible for the Company's performance in line with short-term and long-term goals, plans, and strategies;
 - Responsible for overall results on market capitalization, growth, profitability, and sustainability; and
 - oversee the overall performance of the Board of Directors in their roles and responsibilities.

4. Finance Director, providing leadership on Finance and Accounting strategy to the Board to optimize the Company's financial performance and strategic position;

- take overall control of the Company's accounting function and be fully responsible for the

penuh atas kebijakan pengelolaan kas Perusahaan untuk seluruh sektor bisnis; dan

- Bertanggung jawab untuk mencari sumber pendanaan pada kondisi paling optimal untuk proyek-proyek investasi.

Rapat Direksi

Ketentuan di pasar modal Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur kewajiban Direksi melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Selain itu terdapat kewajiban melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat dilaksanakan di luar waktu tersebut atas permintaan anggota Direksi, permintaan Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari pemegang saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Pada tahun 2021 Perseroan melaksanakan 12 kali Rapat Direksi, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Company's cash management policies for all business sectors; and

- Responsible for finding funding sources in the most optimal conditions for investment projects.

Board of Directors Meeting

The provisions in the Indonesian capital market and the Articles of Association of the Company stipulate the obligation of the Board of Directors to hold a meeting at least one time every month. In addition, there is an obligation to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. Meetings may be held outside the schedule, requested by the Board of Directors members, the Board of Commissioners, or by the written request of the shareholders following the provisions of the Articles of Association and the Guidelines for the Board of Directors.

Decisions made by the Board of Directors shall be valid without holding a Board of Directors Meeting, through the written notification provided to all the Board of Directors members, and all of the Board of Directors members have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the agreement.

In 2021 the Company held 12 meetings of the Board of Directors, the details of which provided in the following table:

Rapat Direksi /Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Rudi Hartono Intan	Direktur Utama / President Director	12	12	100
Bob Dovy Malano	Direktur / Director	12	12	100
Riany Sandra Widjaja	Direktur / Director	12	12	100
Tharmalinga Thevar V Thaver	Direktur / Director	5	5	100

Catatan : Bapak Tharmalinga Thevar V Thaver baru 5 kali mengikuti rapat Direksi dikarenakan baru diangkat pada bulan Februari 2021

Notes : Mr. Tharmalinga Thevar V Thaver has only attended the Board of Directors meeting for 5 times because he was only appointed in February 2021

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi, dan Keputusan Direksi

Direksi pada tahun 2021 telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan kebijakan strategis dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Terdapat keputusan yang dihasilkan oleh Direksi, yang dapat dilihat ringkasannya pada tabel berikut:

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Directors

The Board of Directors in 2021 has carried out its duties and responsibilities following the strategic policies and business plans that have been set. There are decisions made by the Board of Directors, which can be summarized in the following table:

Keputusan Direksi / The Board of Directors Decree

No.	Tanggal Date	Nomor Keputusan No. of Decree	Tentang Concerning
1.	23 Juni 2021 June 23, 2021	SI-031/SKD-KH/06-21/CORSEC	Pembagian Dividen Interim Distribution of Interim Dividend
2.	20 Agustus 2021 August 20, 2021	SI-013/OJK-SPPPP/13-21/CORSEC	Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Semacom Integrated Tbk. IPO registration of PT Semacom Integrated Tbk

Progran Pengembangan Kompetensi Direksi (E.2)

Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 pengembangan kompetensi Direksi terlaksana secara internal, sesuai dengan beragamnya kompetensi yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun yang dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi untuk periode tahun 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Direksi pada tahun 2021 masing yaitu sebesar Rp2.167.500.000. Namun tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja direksi berakhir.

Board of Directors Competency Development Program

The Board of Directors along with all levels of management and employees carry out competency development through various available opportunities. In 2021 the competency development of the Board of Directors will be carried out internally, following the various competencies possessed by each member of the Board of Directors.

Board of Directors' Performance Assessment

Evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors under the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations. Performance assessment of the Board of Directors is carried out regularly every year and is reported to the Shareholders through the GMS. Accountability for the implementation of the duties of the Board of Directors for the period of 2021 will be accounted for at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

Remuneration for the Board of Directors

The remuneration procedure for the Board of Directors is discussed through the Board of Commissioners meeting attended by the majority of the Board Commissioners members and one of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The Board of Commissioners' meeting results regarding the remuneration are stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.

The remuneration allocated by the Company for the Board of Directors in 2021 is Rp2,167,5500,000 respectively. However, there is no contract related to employee benefits after the end of the board of directors' term of office.

UNIT KERJA PENDUKUNG GCG DI BAWAH DIREKSI

GCG SUPPORTING WORK UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN (E.4)

Perseroan harus memastikan komunikasi yang baik antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan salah satu caranya adalah dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh perusahaan dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Peraturan dan perundang-undangan yang menjadi acuan dalam pembentukan, pengangkatan dan pelaksanaan Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
3. Keputusan Direksi BEJ No. 339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa;
4. Peraturan No. IX.1.4 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI-003/IPO-SKPS/12-2021 tanggal 12 Agustus 2021, Perseroan telah menunjuk Dian Tresnawati sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

The Company must ensure good communication between the company and stakeholders, and one way is by empowering the function of the Corporate Secretary. The role of the Corporate Secretary is increasingly needed, not only related to administrative and communication functions, but also to ensure the company's compliance with laws and regulations, and improve the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary is also expected to be able to continuously update information on regulations that are complied with by the company and provide important information for the Board of Directors and the Board of Commissioners in making decisions.

The Corporate Secretary is required to have qualifications that are following his duties and responsibilities, as well as to increase his knowledge and ability to support the implementation of his duties. The existence of the Corporate Secretary provides a positive value in assisting the management of Issuers or Public Companies, to increase the trust of shareholders, as well as other stakeholders. Regulations and laws that serve as references in the formation, appointment, and implementation of the Corporate Secretary, include:

1. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 Regarding Amendment to Regulation No. I-A: regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company;
3. Decision of the JSX Board of Directors No. 339/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001, regarding Amendment to Provisions letter C.2.e Securities Listing Regulation no. I-A: regarding General Provisions for Listing Equity Securities in the Exchange;
4. Regulation No. IX.1.4 Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep 63/PM/1996 dated January 17, 1996.

Based on the Decree of the Board of Directors No. SI-003/IPO-SKPS/12-2021 dated August 12, 2021, the Company has appointed Dian Tresnawati as the Corporate Secretary who carries out the duties of the Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Dian Tresnawati

Beliau Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tanggal 12 Agustus 2021. Gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Bandung Tahun 2004. Beliau pernah mengemban posisi strategis di Assistant Sales Manager pada PT. Duta Anggada Realty antara 2018 - 2021, setelah sebelumnya sebagai Secretary Managing Director pada Asian Tigers Mobility antara tahun 2015-2018, Personal Assistant pada PT. Dr. Bizz antara tahun 2014-2015, Secretary Kadiv pada Bank International Indonesia antara tahun 2013-2014, Secretary of Vice President pada Bank Danamon Indonesia antara tahun 2010-2013, Secretary of Director pada Hojeon Limited antara tahun 2009-2010, Personal Banking Officer pada Bank Danamon Indonesia antara tahun 2008-2009, dan Procurement Staff pada City Government Office antara tahun 2005-2007.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Ketentuan yang berlaku mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;

Corporate Secretary Profile

Dian Tresnawati

She is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, appointed as the Company's Corporate Secretary on August 12, 2021. She holds a law degree from the Bandung College of Law in 2004. She has held strategic positions as Assistant Sales Manager at PT. Duta Anggada Realty between 2018 - 2021, having previously served as Secretary Managing Director at Asian Tigers Mobility between 2015-2018, Personal Assistant at PT. Dr. Bizz between 2014-2015, Secretary Head of Division at Bank International Indonesia between 2013-2014, Secretary of Vice President at Bank Danamon Indonesia between 2010-2013, Secretary of Director at Hojeon Limited between 2009-2010, Personal Banking Officer at the Bank Danamon Indonesia between 2008-2009, and Procurement Staff at City Government Office between 2005-2007.

Responsibilities of the Corporate Secretary

The applicable provisions regulate the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Market, and regulations in force in the Republic of Indonesia and accordance with corporate governance norms in general;
2. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in force in the Capital Market sector;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Provide services to the public (investors) for any information needed by investors related to the condition of the Company;
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on;
7. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;

8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Setiap pihak yang membutuhkan informasi atau memiliki kepentingan dalam hubungannya dengan aktivitas Perseroan di pasar modal dapat menghubungi Sekretaris Perseroan melalui alamat:

PT Semacom Integrated Tbk

Dian Tresnawati

Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol, Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur, Bogor 16340, Jawa Barat

Telepon : (0251) 861 5872 / 73

Email : info@semacom-integrated.com

8. Maintain and prepare Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Any party who needs information or has an interest concerning the Company's activities in the capital market can contact the Corporate Secretary at the following address:

Program Pengembangan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab untuk CSR (Corporate Social Responsibility)
2. Menyiapkan dan mendukung dokumentasi perusahaan dan bertanggung jawab dokumen mematuhi peraturan regulator, dokumen-dokumen seperti; lisensi perusahaan, lisensi pemerintah, akta notaris, dan dokumen pemegang saham & komisaris.
3. Mengisi dan menyebarkan semua dokumen yang diterima oleh Sekretariat Perusahaan.
4. Menyiapkan dan mendukung dokumen yang ditandatangani oleh Direksi dengan administrasi yang tepat dan untuk memberikan penomoran yang dikeluarkan oleh Sekretariat Perusahaan, dokumen seperti surat Perusahaan, Surat kuasa, Surat Directive, dan Perjanjian.
5. Penanganan, menjaga dan menindak lanjuti semua dokumen Perusahaan.

Corporate Secretary Competency and Development Program

The Corporate Secretary carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the Corporate Secretary will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the Corporate Secretary's competency development program can be seen in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

The activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2021 are as follows:

1. Responsible for CSR (Corporate Social Responsibility)
2. prepare and support company documentation and responsible documents to comply with regulatory regulations, papers such as; company license, government license, notarial deed, and shareholder & commissioner documents.
3. fill out and distribute all documents received by the Corporate Secretariat.
4. prepare and support documents signed by the Board of Directors with proper administration and provide numbering issued by the Corporate Secretariat, documents such as Company letters, Power of Attorney, Directive Letters, and Agreements.
5. Handling, maintaining, and following up on all Company documents.

6. Diperbarui dengan Peraturan Pemerintah
7. Berikan pelayanan kepada public terkait dengan informasi perusahaan.
8. Undang-Undang sebagai jembatan antara perusahaan, OJK (Bappepam LK), dan Investor.
9. Bertanggung jawab untuk setiap masalah hukum perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pencapaian tujuan perusahaan tidak lepas Sistem Pengendalian Internal, dengan harapan adanya peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan, meminimalkan potensi kerugian dan menjaga kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai *Third Line of Defense*, Unit Audit Internal dibentuk untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di setiap lini organisasi. Ketentuan yang mendasari terbentuknya Unit Audit Internal Perseroan adalah POJK No. 56/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Dwi Arka Handaru berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SI-006/OJK-PKUAI/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Profil Pimpinan Unit Audit Internal

Dwi Arka Handaru

Beliau Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Ketua Internal Audit Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2021. Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi beliau raih dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2011. Beliau sebelumnya berkarir sebagai Finance & Accounting Dept Head Perseroan antara tahun 2019-2021, Finance & Accounting Supervisor Perseroan antara tahun 2014-2018, Finance & Accounting PT Siar Haramain International Wisata tahun 2013, dan Internal Audit Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Nusantara antara tahun 2010-2012.

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan

6. Updated with Government Regulation
7. Provide services to the public related to company information.
8. Act as a bridge between companies, OJK (Bappepam LK), and investors.
9. Responsible for any legal issues of the company.

INTERNAL AUDIT UNIT

The achievement of company goals cannot be separated from the Internal Control System, with the hope of increasing value for stakeholders, minimizing potential losses, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. As the Third Line of Defense, the Internal Audit Unit was formed to ensure risk management and the adequacy and effectiveness of internal controls in every line of the organization. The provisions that underlie the formation of the Company's Internal Audit Unit are POJK No. 56/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit is led by Dwi Arka Handaru based on the Decree of the Board of Directors No. SI-006/OJK-PKUAI/12-21/CORSEC dated August 12, 2021, regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Profile of Internal Audit Unit Leader

Dwi Arka Handaru

He is an Indonesian citizen and domiciled in Jakarta, appointed as Chairman of the Company's Internal Audit on August 21, 2021. He earned a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 2011. He previously had a career in Finance & Accounting Dept. Head of the Company between 2019-2021, Finance & Accounting Supervisor of the Company between 2014-2018, Finance & Accounting of PT Siar Haramain International Wisata in 2013, and Internal Audit of the Archipelago Savings and Loan Cooperative (KSP) between 2010-2012.

The Company has also established an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter to prepare and carry out an annual internal audit as well as other matters relating to financial reports and internal control following its duties and responsibilities.

Under POJK No.56, the Company has established an Internal Audit Unit following applicable rules and regulations. Based on the Decree of the Board of Directors

Direksi No. SI-006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC tanggal 12 Agustus 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua dan anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

No. SI-006/OJK-PKUI/12-21/CORSEC dated August 12, 2021, regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

The Company's internal audit charter has been prepared under POJK No.56 regarding the formation and guidelines for the preparation of an internal audit charter.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
- e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- i. Conducting special inspections if needed.

Authority of the Internal Audit Unit:

- a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- c. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chair and member. The composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Dikarenakan baru efektif menjabat pada bulan Agustus 2021, rapat Audit Internal dan pelaksanaan kegiatan Audit Internal belum diselenggarakan. Kedepannya, rapat Audit Internal akan dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Due to the new effective office in August 2021, Internal Audit meetings and the implementation of Internal Audit activities have not been held. In the future, Internal Audit meetings will be held periodically attended by the Chairman and/or members together with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.

In addition, the Company's internal audit also periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit as follows:

1. prepare and implement the annual Internal Audit plan;
2. testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems following the Company's policies;
3. conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. make a report on the results of the audit and submit the information to the President Director and the Board of Commissioners;
6. monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. carry out special inspections if necessary.

Concerning its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is authorized to:

1. access all relevant information about the Company related to its duties and functions;

2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan review atas laporan keuangan mencakup penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan, perlakuan dan kebijakan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Melakukan review atas kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
- d. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
- e. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan management letter yang telah disampaikan.

Program Pengembangan dan Kompetensi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan pengembangan kompetensi melalui berbagai kesempatan yang tersedia. Pada tahun 2021 Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi terkait peraturan terbaru di industri pasar modal. Rincian program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dengan sub-bagian Sumber Daya Manusia.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang

2. communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. coordinate its activities with the activities of external auditors.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

The duties of the Internal Audit Unit throughout 2021 are as follows:

- a. conduct a review of the financial statements, including the presentation and disclosure in the financial statements, the treatment and accounting policies, and their conformity with generally accepted accounting principles.
- b. Review the financial performance and adequacy of the financial statements published and reported to the authorities.
- c. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant.
- d. discuss recommendations and progress of follow-up audit results from external auditors.
- e. Meeting with the Public Accountant to discuss the audit plan, scope, findings, recommendations, and management letters submitted.

Internal Audit Unit Competency and Development Program

The Internal Audit Unit carries out competency development through various available opportunities. In 2021 the Internal Audit Unit will participate in a competency development program related to the latest regulations in the capital market industry. Details of the Internal Audit Unit competency development program are provided in the Company Profile section with the Human Resources sub-section.

Financial and operational control is carried out through the supervision of each of its activities. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit unit tasked

bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SPI, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Efektifitas SPI secara operasional dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi selalu disampaikan kepada Direksi dan unit terkait untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan *monitoring* secara konsisten untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah berperan aktif dalam mengevaluasi SPI melalui penelaahan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

MANAJEMEN RISIKO (E.3) RISK MANAGEMENT

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss weaknesses in the Company's business processes.

Regular reports make it easier for management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management also installs people with integrity and competence in their work to ensure that the internal control system runs as expected. The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with regular reports reviewed by internal auditors and external auditors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners is responsible for and supervises the SPI implementation, including approving and monitoring the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPI and has made efforts to improve an effective risk awareness culture at every level of the organization. The effectiveness of SPI is operationally evaluated periodically by the Internal Audit Unit, especially those related to operational activities in achieving the targets set by the Company. The evaluation results are always submitted to the Board of Directors and related units to be followed up and monitored for implementation. The problems that arise strived for improvement and monitoring is carried out consistently to ensure that the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners through the Audit Committee has played an active role in evaluating SPI through a review of the examination results conducted by the Internal Audit Unit.

RISK FACTOR

In carrying out its business activities, the Company cannot be separated from various kinds of risks that can affect the Company's business performance which in turn can potentially reduce the investment returns obtained by potential investors from buying the Company's shares. Prospective investors should carefully read the risks faced by the Company and other information in this Prospectus before deciding to invest in the Company's shares.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko terkait sertifikasi dan lisensi system Sebagai perusahaan manufaktur panel listrik yang mengedepankan kualitas, Perseroan telah mendapatkan lisensi sebagai partner teknologi internasional dari Siemens, Hyundai dan FiberHome. Saat ini, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap sertifikasi dan lisensi dari principal-prinsipal tersebut. Selain itu, Perseroan juga harus mengikuti hak dan kewajiban yang ditetapkan pada perjanjian lisensi. Ketika lisensi-lisensi tersebut tidak diperpanjang atau Perseroan gagal dalam memenuhi kewajiban-kewajiban seperti yang di atur dalam perjanjian yang membuat lisensi tersebut dicabut, maka akan berpengaruh kepada kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

a. Risiko terkait peraturan perundang-undangan

Dalam pengembangan bisnis yang akan dilakukan oleh perseroan, dimana hal ini mencakup energi terbarukan dan industri berbasis baterai, perundang-undangan dan regulasi pemerintah merupakan salah satu resiko utama yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perseroan. Industri ini dapat digolongkan sebagai industri yang relatif baru berkembang di Indonesia, disamping teknologi yang sudah cukup lama dikembangkan di luar negeri. Pemerintah Indonesia mendukung pertumbuhan industri lokal dengan mensyaratkan penggunaan bahan baku dengan TKDN lebih tinggi, termasuk dalam pengembangan proyek listrik tenaga surya untuk pemerintah. Kementerian Perindustrian (Kemenprin) telah menerbitkan dua aturan sekaligus, yakni Peraturan Menteri (Permen) No. 5/2017 tentang Perhitungan Kandungan Lokal dan Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri untuk Infrastruktur Ketenagalistrikan. Saat ini, Pemerintah telah mengatur TKDN minimal untuk modul surya (fotovoltaik) untuk ditingkatkan

The business risks and general risks disclosed are material risks for the Company. These risks have been compiled based on risk-weighting which has the highest impact to the smallest impact on the business performance and financial performance of the Company, each of the listed risks can have a negative and material impact on the business activities, cash flow, operational performance, financial performance or business prospects of the Company.

A. MAIN RISKS THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE CONTINUITY OF THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

Risks related to system certification and licensing as an electrical panel manufacturing company that prioritizes quality, the Company has been licensed as an international technology partner from Siemens, Hyundai, and FiberHome. Currently, the Company is dependent on certification and licenses from these principals. In addition, the Company must also comply with the rights and obligations stipulated in the license agreement. When these licenses are not extended or the Company fails to fulfill the obligations as stipulated in the agreement which causes the license to be revoked, it will affect the Company's financial performance.

B. BUSINESS RISK

a. Risks related to laws and regulations

In the business development that will be carried out by the company, which includes renewable energy and battery-based industries, laws and government regulations are one of the main risks that can arise. affect the company's business continuity. This industry can be classified as a relatively new industry developing in Indonesia, in addition to technology that has been developed overseas for a long time. The Indonesian government supports the growth of local industries by requiring the use of raw materials with higher TKDN, including in the development of solar power projects for the government. The Ministry of Industry (Kemprin) has issued two regulations at once, namely Ministerial Regulation (Permen) No. 5/2017 concerning Calculation of Local Content and Guidelines for the Use of Domestic Products for Electricity Infrastructure. Currently, the Government has set the minimum TKDN for solar (photovoltaic) modules to be increased gradually, with a minimum TKDN composition of 40%. With the implementation of

secara bertahap, dengan komposisi TKDN minimal sebanyak 40%. Dengan penerapan TKDN ini dapat memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif untuk Perseroan. Dampak positif bagi Perseroan adalah dengan penerapan TKDN maka produk Perseroan akan menjadi pilihan bagi industri hilir sedangkan dampak negatifnya adalah dapat berpotensi menjadi limitasi perseroan dalam menyeleksi suplai dan bahan baku manufaktur, dan akan memberikan efek langsung terhadap pendapatan dan margin usaha Perseroan jika ada perubahan terhadap peraturan ini.

Pasokan bahan baku yang stabil dan mencukupi pada harga yang wajar akan mempengaruhi margin profitabilitas Perseroan secara langsung. Termasuk di dalamnya faktor volatilitas harga logam sebagai bahan baku dan kelangkaan sel baterai. Apabila Perseroan tidak mampu untuk mendapatkan bahan baku dalam kuantitas dan kualitas yang diperlukan, volume dan/atau kualitas produksi akan menurun secara signifikan, yang pada akhirnya dapat berdampak material dan merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

c. Risiko terkait pendapatan Perseroan melalui basis proyek

Sumber pendapatan Perseroan secara garis besar didapatkan dari pengerjaan berbasis proyek. Dengan demikian keberlangsungan pendapatan perseroan akan sangat bergantung pada kemampuan perseroan mengamankan proyek-proyek baru atau menjaga jaringan dengan pelanggan yang sudah ada untuk potensi kerjasama di masa mendatang. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan jaringan dengan pelanggan yang sudah ada dan/atau tidak mendapat proyek-proyek baru di masa mendatang, maka akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan dan kegiatan operasional Perseroan.

d. Risiko terkait keterlambatan dan kegagalan pembayaran oleh pelanggan

Pembayaran Perseroan kepada supplier dilakukan secara langsung sesuai jadwal dan kontrak yang sudah disepakati. Pada umumnya, Perseroan akan melakukan pembayaran secara tepat waktu kepada supplier dan kewajiban tersebut tidak tergantung pembayaran dari pelanggan telah diterima atau belum oleh Perseroan. Pembayaran pelanggan kepada Perseroan telah diatur

TKDN, it can have a positive impact as well as a negative impact for the Company. The positive impact for the Company is that by implementing TKDN, the Company's products will become the choice for the downstream industry while the negative impact is that it can potentially become a limitation for the company in selecting supplies and manufacturing raw materials, and will have a direct effect on the Company's revenue and business margins if there are changes to this regulations.

Stable and sufficient supply of raw materials at reasonable prices will directly affect the Company's profitability margins. This includes the volatility of metal prices as raw materials and the scarcity of battery cells. If the Company is unable to obtain raw materials in the required quantity and quality, the volume and/or quality of production will decrease significantly, which in the end can have a material and adverse impact on the Company's financial performance.

c. Risks related to the Company's revenue on a project basis

The Company's source of income is generally obtained from project-based work. Thus, the sustainability of the company's income will depend on the company's ability to secure new projects or maintain a network with existing customers for potential future cooperation. If the Company is unable to maintain its network with existing customers and/or does not receive new projects in the future, it will have a negative effect on the Company's revenues and operational activities.

d. Risks related to late and failed payments by customers

The Company's payments to suppliers are made directly according to the agreed schedule and contract. In general, the Company will make timely payments to suppliers and this obligation does not depend on whether payments from customers have been received or not by the Company. Customer payments to the Company have been regulated in the PO made between

dalam PO yang dibuat antara Perseroan dengan pelanggan. Namun mungkin saja pelanggan mengalami suatu kendala yang mengakibatkan pelanggan gagal atau terlambat melakukan pembayaran kepada Perseroan. Keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh secara negatif terhadap arus kas operasional.

e. Risiko terkait perubahan teknologi

Teknologi kelistrikan dalam kaitannya dengan energi terbarukan dan sel baterai terus berkembang secara dinamis. Dalam hal material, efisiensi teknologi, dan efisiensi biaya produksi. Hal ini menjadi tuntutan bagi Perseroan untuk terus mengikuti perkembangan sektor tersebut dan perubahan teknologi yang revolusioner memungkinkan adanya ancaman dari pesaing bisnis baru yang saat ini belum dapat diprediksi secara pasti.

f. Risiko persaingan usaha

Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan juga diproduksi oleh sejumlah pesaing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, khususnya beberapa pesaing utama. Apabila kualitas produk dan layanan pesaing lebih baik dibandingkan dengan produk dan layanan Perseroan maka hal tersebut dapat memperkecil pangsa pasar dan mengurangi pendapatan Perseroan.

g. Risiko terkait ketelambatan pengiriman akibat Pandemi

Saat ini, bahan utama pembuatan baterai masih belum tersedia di Indonesia sehingga Perseroan masih melakukan export, terutama dari Cina. Dengan adanya pandemic Covid-19 ini, maka jalur pengiriman internasional mengalami hambatan dengan ditutupnya (lock-down) beberapa negara dan pelabuhan sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan yang cukup signifikan terhadap proses produksi.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko kondisi perekonomian regional dan global

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi asia dan global. Pandemi covid 19 ini telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia, hal ini dengan ditandai dengan banyaknya proyek-proyek yang

the Company and the customer. However, it is possible for customers to experience an obstacle that results in customers failing or being late in making payments to the Company. Late payments or no payments from customers will negatively affect operating cash flow.

e. Risks related to technological change

Electrical technology in relation to renewable energy and battery cells continues to develop dynamically. In terms of material, technological efficiency, and production cost efficiency. This is a demand for the Company to continue to follow the development of the sector and revolutionary technological changes that allow for threats from new business competitors which currently cannot be predicted with certainty.

f. Business competition risk

The products and services produced by the Company are also produced by a number of the Company's competitors, both nationally and internationally, in particular some of the main competitors. If the quality of competitors' products and services is better than the Company's products and services, this can reduce market share and reduce the Company's revenue.

g. Risks related to delivery delays due to the Pandemic

Currently, the main ingredients for making batteries are still not available in Indonesia, so the Company is still exporting, especially from China. With the Covid-19 pandemic, international shipping lines are experiencing obstacles with the closure (lock-down) of several countries and ports, which can result in significant delays in the production process.

C. GENERAL RISKS

1. Risks of regional and global economic conditions

The Indonesian economy has been heavily affected by the Asian and global economic crises. The COVID-19 pandemic has affected the global economy, including Indonesia, this is indicated by the number of projects being postponed or even

ditunda atau bahkan dibatalkan melambatnya pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi usaha perseroan.

2. Risiko bencana alam, wabah dan kejadian luar biasa diluar kendali Perseroan

Salah satu risiko yang dihadapi Perseroan yang tidak dapat dihindari adalah bencana alam dan kejadian luar biasa (force majeure). Kejadian seperti gempa bumi, banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi aset tanah dan bangunan dimana Perseroan beroperasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan finansial Perseroan. Selain bencana alam, kejadian luar biasa (force majeure) lainnya yang di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom, dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan baik sisi finansial dan operasional Perseroan.

3. Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

4. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan pada saat ini dan dari waktu ke waktu dapat menghadapi tuntutan dari pihak ketiga termasuk terkait bidang usaha yang dimiliki Perseroan. Sebagai contoh, dalam perjanjian

canceled due to slowing economic growth which can affect the company's business.

2. The risk of natural disasters, epidemics and extraordinary events beyond the control of the Company

One of the risks faced by the Company that cannot be avoided is natural disasters and extraordinary events (force majeure). Events such as earthquakes, floods, fires, and other natural disasters that may occur in the location of land and building assets where the Company operates can have a negative impact on the Company's operational and financial performance. In addition to natural disasters, other extraordinary events (force majeure) beyond the Company's control, such as terrorist attacks, bombs, and armed conflicts can also have a negative impact on the Company's performance, both financially and operationally.

3. Risk of changes in government policies and regulations

Laws and regulations issued by the Government may affect the Company in carrying out its business activities. Although the Company believes that in carrying out its activities, In its business activities, the Company has complied with all applicable regulations, the fulfillment of obligations for new regulations or their amendments or their interpretation or implementation, as well as changes to the interpretation or implementation of existing laws and regulations, may have a material impact on the Company's operational activities and performance. If the Company does not comply with applicable laws and regulations, the Company may be subject to civil sanctions, including fines, penalties and other criminal sanctions. In addition, changes to laws, labor regulations and laws and regulations governing the Minimum wages and freedom of trade unions can also lead to increased problems in industrial relations, which can have a material impact on the Company's operational activities.

4. Risk of lawsuits or lawsuits

The Company at this time and from time to time may face demands from third parties, including those related to the line of business owned by the Company. For example, the agreement with

dengan Prinsipal dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya pelanggaran kesepakatan sehingga terjadinya suatu tuntutan hukum. Apabila keputusan hukum atas suatu tuntutan hukum memberatkan Perseroan, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- Perubahan rekomendasi para analis;
- Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

the Principal is made by following the applicable legal provisions to regulate the rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party, such as a violation of the agreement resulting in a lawsuit. If a legal decision on a lawsuit incriminates the Company, it can have a material negative impact on business activities, performance financial and business prospects of the Company.

D. RISK RELATED TO INVESTING IN THE COMPANY'S SHARES

1. Risk of Company's Share Price Fluctuation

After the Initial Public Offering of the Company's shares, the share price will be fully determined by the level of supply and demand of investors on the Indonesia Stock Exchange. The Company cannot predict the level of fluctuation in the Company's share price after the Initial Public Offering.

The following are several factors that may affect the movement of the Company's share price after the Initial Public Offering:

- The difference between the actual performance of the Company and the expected level of performance expected by investors;
- Changes in analyst recommendations;
- Changes in economic and political conditions in Indonesia;
- Sale of shares by the Company's majority shareholder or other shareholders who have a significant level of ownership; and
- Other factors that may affect the financial performance and business prospects of the Company.

The future sale of a substantial number of the Company's shares in the market, or the perception that such a sale may occur, could have a negative effect on the prevailing market price of its shares or on its ability to raise capital through a public offering of additional equity or equity securities. This can cause the Company's share price to decline and complicate the process of increasing the Company's capital.

2. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

3. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan berencana mengakses pasar modal melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu

2. Risks Related to Dividend Policy

The distribution or no distribution of dividends is decided based on the resolution of the annual GMS which refers to the Company's financial statements, taking into account:

- Earnings net profit. If there is a net loss, it will be considered by the GMS not to distribute dividends;
- The need for working capital and future capital expenditures;
- The need for future business development.

3. Risks Related to Issuance of Shares or Other Equity Securities

In order to raise additional capital to support the Company's business activities, the Company plans to access the capital market through additional capital without pre-emptive rights or additional capital with pre-emptive rights. In the case of a public offering without pre-emptive rights, the percentage of shareholder ownership at that time will be diluted for each increase in capital. In the case of additional capital with pre-emptive rights.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Perseroan menetapkan etika bisnis sebagai alat untuk membangun budaya perusahaan. Kode Etik Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

PERKARA HUKUM

Perseroan pada tahun 2021 tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administratif dengan pihak instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase,

The Company establishes business ethics as a tool to build corporate culture. The Company's Code of Ethics encourages all Company personnel to maintain integrity and professionalism in their work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in dealing with internal and external parties as well as delivering information to the public. Meanwhile, the values that are the basis for implementing corporate culture are values based on trusted performance, integrity, creativity, and innovation, as well as presenting a spirit of kinship in the company environment.

LAWSUIT

The Company in 2021 is not involved in a criminal and/or civil case and/or other disputes including disputes in the fields of industrial relations, taxation, administrative disputes with the competent Government agencies, or disputes resolved through arbitration bodies, and has never been requested and/or declared bankrupt and/or in

serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA

Perseroan baru mendapatkan pernyataan efektif untuk penawaran umum pada akhir tahun 2021. Sehingga sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif atas pelanggaran yang terjadi di pasar modal.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan GCG, manajemen Perseroan menjalankan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan kode etik dan budaya kerja. Untuk mencegah, mengantisipasi dan memberikan Tindakan yang terukur, Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran. WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif karyawan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Perseroan melalui mekanisme yang tersedia memberikan perlindungan terhadap Pelapor, terutama adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Sepanjang tahun 2021, belum ada pengaduan atau pelaporan yang signifikan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan perusahaan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Ketentuan dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015 mengatur pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada pedoman tata kelola yang meliputi mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan telah menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu, dimana pada tahun 2021 meliputi:

the PKPU process which can affect the position of the role and/or business continuity of the Company.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS EVER RECEIVED

The Company only received an effective statement for the public offering at the end of 2021. So that throughout 2021 the Company did not receive administrative sanctions for violations that occurred in the capital market.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To increase the effectiveness of GCG implementation, the Company's management runs the company professionally based on a code of ethics and work culture. To prevent, anticipate and provide measurable actions, the Company has built Whistleblowing System (WBS) or a violation reporting system. WBS is a commitment to creating a clean and integrity work environment in the form of active participation of employees to report violations that occur within the Company.

The Company through the available mechanisms protects the Whistleblower, especially the protection of the confidentiality of the identity and reports submitted by the Whistleblower. The form of protection for the Whistleblower is adjusted to the form of threat/action received. The provision of protection is carried out with due regard to the principle of confidentiality and related provisions applicable in the Company. Throughout 2021, there have been no significant complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/cheating involving company employees.

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Provisions in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/2015 regulate the implementation of the Company's GCG referring to the governance guidelines which include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. The Company has implemented recommendations and improved its quality from time to time, which in 2021 includes:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; 1st Aspect: Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;			
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1 st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Ya
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Ya
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ya
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Ya
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Ya
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Ya

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Ya
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Ya
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Ya
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Ya

III Aspek 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

3rd Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors

5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5 th Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Ya
		12. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya
		13. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya
		14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Ya
		15. The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya
		16. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya
		17. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect: Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. 18. Public Companies have policies to prevent insider trading. 19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i>. 19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. 20. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. 21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. 22. The Public Company has a whistleblowing system policy. 23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan 23. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Ya Ya Ya Ya Ya Ya
V Aspek 5 : KETERBUKAAN INFORMASI 5th Aspect: Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8 th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. 24. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure. 25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya Ya

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT





PENGANTAR DIREKSI TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN INTRODUCTION OF THE BOARD OF DIRECTORS ON SUSTAINABLE FINANCE (D.1)

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan kami panjatkan puji dan syukur atas rahmat dan karunia ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Semacom Integrated Tbk (Perseroan) berupaya membangun komitmen untuk dapat menerapkan aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan, dan memberikan nilai tambah pada *stakeholders*. Situasi yang belum pasti dan penuh disrupsi akibat pandemi COVID-19 secara global memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan inovasi dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG), khususnya yang terkait dengan bisnis Perseroan. Pada tahap ini Perseroan tengah menyiapkan inisiatif-inisiatif yang mendukung peran penting dalam penguatan *Environment, Social, and Governance* (ESG).

Dear shareholders and stakeholders,

Allow us to express our praise and gratitude for the grace and gift to the presence of God Almighty, PT Semacom Integrated Tbk (the Company) seeks to build a commitment to be able to implement aspects of sustainability in the Company's operational activities and provide added value to stakeholders. The uncertain and disruptive situation due to the global COVID-19 pandemic provides an opportunity for us to innovate in support of the Sustainable Development Goals (SDGs), especially those related to the Company's business. At this stage, the Company is preparing initiatives that support an important role in strengthening the Environment, Social, and Governance (ESG).

Kami menyadari di tengah kebutuhan energi listrik yang tinggi, tantangan bisnis yang berkembang ke depan akan lebih ketat dengan persaingan yang juga semakin kuat. Perseroan yang memiliki kekuatan sebagai penyedia produk pendukung kelistrikan dan energi terbarukan yang berkualitas. Di tengah konsolidasi internal demi penguatan potensi bisnis, Perseroan melaksanakan upaya yang sangat kuat dalam menerapkan keberlanjutan dalam operasional.

Aspek Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan kinerja operasional, yang bahkan lebih baik dari kondisi sebelum pandemi, penguatan tingkat kesehatan dan ketahanan karyawan Perseroan terhadap wabah COVID-19 melalui vaksinasi, serta komitmen dukungan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak henti kami lakukan. Kami menjalankan operasional dengan protokol kesehatan yang ketat, tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada mitra usaha dan konsumen demi menciptakan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Aspek Lingkungan

Pada aspek lingkungan, perseroan terus berupaya untuk memberi perlindungan terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan pengelolaan lingkungan berkelanjutan, baik itu pengelolaan limbah, pengelolaan energi, pengelolaan kualitas udara, maupun emisi. Kami juga Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk memastikan masyarakat dan lingkungan tidak menerima dampak negatif dari keberadaan Perseroan.

Aspek Sosial

Dari aspek sosial, Perusahaan memberikan perhatian pada penciptaan nilai untuk karyawan dan komunitas. Kami menerapkan prinsip *equal opportunity* kepada seluruh karyawan dan masyarakat, dalam arti mereka mendapatkan kesempatan yang sama untuk bergabung bersama Perusahaan. Selain itu, kami juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan, dengan target menciptakan *zero accident*. Kami memiliki anggaran khusus untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui donasi bagi kegiatan masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Aspek Pelanggan

Sementara kepada pelanggan, kami memastikan adanya inovasi baik dari sisi produk maupun layanan kepada para penghuni. Kami tidak hanya mendukung tersedianya alat-alat kelistrikan yang aman, namun juga mendukung

We realize that during the high demand for electrical energy, the business challenges that will develop in the future will be tougher with increasingly fierce competition. A company that has strength as a provider of quality electricity and renewable energy supporting products. In internal consolidation to strengthen business potential, the Company made very strong efforts to implement sustainability in its operations.

Human Resources Aspect

The growth in operational performance, which is even better than the conditions before the pandemic, strengthening the health level and resilience of the Company's employees against the COVID-19 outbreak through vaccination, as well as our commitment to support for improving the quality of life of the community, are continuous. We run operations with strict health protocols, not only for employees but also for business partners and consumers to create business resilience in the long term.

Environmental Aspect

On the environmental aspect, the Company continues to strive to protect the environment. This can be seen in the implementation of sustainable environmental management, be it waste management, energy management, air quality management, and emissions. We also have a Wastewater Treatment Plant to ensure that the community and the environment do not receive any negative impact from the existence of the Company.

Social Aspect

From the social aspect, the Company pays attention to creating value for employees and the community. We apply the principle of equal opportunity to all employees and the public, in the sense that they have the same opportunity to join the Company. In addition, we also create a safe and comfortable work environment for employees, with the target of creating zero accidents. We have a special budget to support improving the quality of life of the community through donations for community activities around the Company's operational locations.

Customer Aspect

Meanwhile, for customers, we ensure innovation in terms of products and services to residents. We not only support the availability of safe electrical equipment but also support the strengthening of new and renewable energy. Marketing

perkuatan energi baru terbarukan. Aktivitas pemasaran telah disesuaikan dengan kebutuhan digitalisasi demi menjangkau pasar yang lebih luas.

Apresiasi

Kami percaya bahwa penerapan keberlanjutan membutuhkan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan sehingga kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak diperlukan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan dan dukungan dari berbagai pihak dan pemangku kepentingan dalam pencapaian target dan kinerja keberlanjutan yang telah diraih Perseroan hingga saat ini. Kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga penerapan keberlanjutan di Perusahaan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Kami sangat yakin bahwa pencapaian kinerja keberlanjutan dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Atas Nama Direksi

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan berpijak pada posisinya sebagai pendukung energi terbarukan, dengan menjadi warga usaha yang baik yang berjalan dengan orientasi pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu Perseroan memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*). Berbagai program dan inisiatif ini dilakukan Perseroan untuk mendukung dan berkontribusi terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDG) Indonesia, khususnya tentang poin 7 tentang energi yang terjangkau dan bersih, poin 9 tentang industri, inovasi, dan infrastruktur, dan poin 11 tentang kota dan komunitas yang berkelanjutan.

Landasan hukum pelaksanaan CSR Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

activities have been adapted to the needs of digitalization to reach a wider market.

Appreciation

We believe that the implementation of sustainability requires the support of various stakeholders so cooperation and collaboration from various parties are needed. On behalf of the Board of Directors, we would like to thank you for all the trust and support from various parties and stakeholders in achieving the targets and sustainability performance that has been achieved by the Company to date. We express our appreciation to the Board of Commissioners, management, and all employees of the Company who can carry out their duties well so that the implementation of sustainability in the Company can be achieved according to the set targets. We strongly believe that the achievement of sustainability performance can be continuously improved in the future.

On behalf of the Board of Directors

The Company stands on its position as a supporter of renewable energy, by being a good business citizen who runs with an orientation to sustainable business growth. For this reason, the Company provides added value to all stakeholders through various corporate social responsibility (CSR) programs. The Company carried out various programs and initiatives to support and contribute to Indonesia's 17 Sustainable Development Goals (SDGs), specifically on point 7 on affordable and clean energy, point 9 on the industry, innovation, and infrastructure, and point 11 on sustainable cities and communities.

The legal basis for implementing the Company's CSR refers to:

1. Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health;
2. Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was updated by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; 5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta 6. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; 5. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; as well as 6. ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines. |
|--|---|

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan memiliki komitmen menjaga kelestarian lingkungan, yang telah menjadi isu penting pada setiap perusahaan manufaktur. Untuk itu Perseroan sebagai pendukung energi terbarukan berkomitmen agar kegiatan usaha Perseroan memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan. Perseroan baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Aktivitas Produksi yang Ramah Lingkungan (F.5)

Perseroan terus melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

- a. Penggunaan bahan baku yang telah melalui proses uji mutu kualitas lingkungan
- b. Proses produksi yang menggunakan metode-metode yang ramah lingkungan
- c. Penggunaan material bahan baku telah sesuai dengan kaidah-kaidah ISO 14001 : 2015 dengan kebijakan perusahaan tidak melakukan pengecatan di pabrik tetapi memberikan kepada pihak ketiga dalam pengecatan panel yang lebih profesional.
- d. Sisa-sisa bahan baku dikumpulkan disatu tempat tersendiri untuk dapat di daur ulang dengan menggunakan pihak ketiga untuk mengelola limbah tersebut.

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi (F.6, F.7)

Sumber energi utama Perseroan berasal dari energi listrik, terutama pada aktivitas di fasilitas produksi, yang dipasang oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sebagai sumber energi sekunder, Perseroan memiliki fasilitas listrik mandiri dengan bahan bakar minyak sebagai sumber energi. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.

The Company is committed to preserving the environment, which has become an important issue for every manufacturing company. For this reason, the Company as a supporter of renewable energy is committed to ensuring that the Company's business activities have a maximum positive impact on the environment. The Company both independently and in collaboration with third parties implements environmental conservation programs, to create a balanced ecosystem and a beautiful environment.

Initiative Implementation

1. Environmentally Friendly Production Activities

The Company continues to increase the use of environmentally friendly materials which include:

- a. Use of raw materials that have gone through a process of environmental quality quality testing
- b. Production process using environmentally friendly methods
- c. The use of raw materials is in accordance with the rules of ISO 14001: 2015 with the company's policy not to do painting at the factory but to give it to a third party in a more professional panel painting.
- d. The remnants of raw materials are collected in a separate place to be recycled by using a third party to manage the waste.

2. Energy Usage and Measurement

The Company's main energy source comes from electrical energy, especially in activities at production facilities, which are supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). As a secondary energy source, the Company has independent electricity facilities using fuel oil as an energy source. To the maximum extent, the Company ensures the efficient use of these two energy sources, in addition to ensuring the availability of supplies, also reducing the negative impact on the environment.

3. Konservasi Air (F.8)

Kualitas dan kuantitas pasokan air baik untuk pendukung aktivitas produksi maupun kebutuhan domestik perlu dijaga. Hal ini untuk mendukung terjaganya keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;

4. Pengendalian Emisi (F.11, F.12)

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala, yang bekerja sama dengan lembaga pemerintah terkait. Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- Memasang *base corse* pada permukaan jalan dan menyiram jalan secara rutin;
- Memasang *dust net* dan batako net;
- Memanfaatkan bahan bakar nabati berupa biosolar sebagai zat campuran BBM reguler; serta

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

6. Pengelolaan Limbah

Perseroan mengelompokkan limbah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang.

3. Water Conservation

The quality and quantity of water supply both to support production activities and domestic needs need to be maintained. This is to support the sustainability of the Company's activities, as well as to maintain the availability of water for the surrounding environment. Programs that have been and continue to be improved in the quality of their implementation include:

- Monitoring and measuring the quality of groundwater and surface water quality standards to ensure that water sources are not polluted;
- Optimizing the use of water from springs for domestic needs;

4. Emission Control

The Company ensures that air quality is maintained through regular monitoring, in collaboration with relevant government agencies. Based on the measurement results in 2021, the Company succeeded in maintaining the Company's air quality below the threshold regulated in Government Regulation no. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control, as well as Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 concerning Threshold Values for Physical Factors and Chemical Factors in the workplace.

It has successfully aligned the efforts to control emissions in the operational environment through:

- Install the base corse on the road surface and water the road regularly;
- Installing dust nets and net bricks;
- Utilizing biofuels in the form of biodiesel as a regular fuel mixture; as well as

5. Noise Level Monitoring

The work area and the surrounding environment also need to be protected from noise levels above the normal threshold. For this reason, the Company routinely conducts measurements with standard noise level indicators as regulated in the Decree of the State Minister of the Environment No. KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards. In 2021, the Company maintained a reasonable noise level threshold under these regulations.

6. Waste Management

The Company groups the waste for later use, or cooperates with licensed third parties for recycling.

Sertifikasi dan Penghargaan

Konsistensi pengelolaan lingkungan Perseroan terwujud dengan penerapan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang telah disertifikasi secara berkala. Namun Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait lingkungan hidup.

Mekanisme Pengaduan Masalah (F.16)

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup, melalui unit pengaduan di +62 0812-8646-9815. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITIES TO EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Perseroan menjaga hubungan industrial yang kondusif dengan karyawan, dalam menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

Pelaksanaan Inisiatif

Ketenagakerjaan (F.18, F.19, F.20, F.22)

1. Kepatuhan

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan, yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor Nomor Kep. 562/991/PP/2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tertanggal 26 Juli 2021. Peraturan Perusahaan Perseroan tersebut mulai berlaku sejak tanggal pengesahan yaitu 22 Juli 2021 dan akan berakhir dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah tanggal pengesahan dimaksud yaitu pada tanggal 29 Juni 2023.

2. Kesenjangan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan secara internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal.

Certifications and Awards

The consistency of the Company's environmental management is realized through the implementation of ISO 14001:2015 regarding the Environmental Management System which has been periodically certified. However, the Company has not been involved in external initiative activities or other forms of assessment of CSR programs related to the environment.

Complain Mechanism

The Company openly complains unit at +62 0812-8646-9815. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

The Company maintains conducive industrial relations with employees, in maintaining a comfortable and conducive work environment, as well as increasing job satisfaction and employee welfare. Employee rights are fulfilled under applicable regulations. This is accompanied by maintaining occupational health and safety under applicable laws and regulations, by implementing the best management practices.

Initiative Implementation

Employment

1. Compliance

The Company already has a Company Regulation, ratified by the Manpower Office of the Bogor Regency Government Number Kep. 562/991/PP/2021 concerning Ratification of Company Regulations dated July 26, 2021. The said Company Regulations shall come into force from the date of ratification, namely July 22, 2021, and will expire within 2 (two) years after the date of ratification, which is on June 29, 2023.

2. Gender Equality and Employment Opportunities

The Company manages employees fairly and responsibly without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, or class. There are equal job opportunities for all candidates in the recruitment process and only focus on qualification requirements and the level of business need. The Company will prioritize employee exchange internally, before fulfilling employee needs through external recruitment.

3. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Program pengembangan karyawan pada tahun 2021 dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub bagian Sumber Daya Manusia.

4. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan telah mengimplementasikan *Balanced Scorecard*, serta KPI korporat (dengan bobot penilaian 20%) dan KPI area (dengan bobot penilaian 80%) dalam penilaian kinerja karyawan. Jenjang struktural dan fungsional di Perseroan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja, *Competency Assessment Program*, serta *Grading System and Job Description*. Perseroan menilai pada tahun 2021, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang baik, dimana seluruh karyawan telah memenuhi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta berperan aktif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.

5. Remunerasi dan Asuransi

Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

6. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan secara rutin terlibat dalam survei kepuasan karyawan (*Employee Opinion Survey/EOS*). Hal ini untuk mengukur aspek kepemimpinan; keterikatan; kualitas hidup dan sumber daya; pelatihan dan pengembangan; pemahaman visi, misi, dan budaya perusahaan; manajemen kinerja; sistem dan proses kerja; serta sistem penghargaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (F.21)

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Komitmen dalam K3 di seluruh kegiatan operasional, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. *Safety induction*;
2. Sosialisasi *first aid*;
3. Pengawasan dan pelatihan K3;

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan

3. Employee Competency Development

2021 employees development program provided in the Company Profile section, Human Resources sub-section.

4. Performance Assessment and Career Development

The Company has implemented a *Balanced Scorecard*, as well as corporate KPIs (with a weighting of 20%) and KPIs of areas (with a weighting of 80%) in evaluating employee performance. The structural and functional levels in the Company are determined based on the results of the performance assessment, *Competency Assessment Program*, as well as the *Grading System and Job Description*. The Company assesses that in 2021, employee performance will show good results, where all employees have fulfilled each of their duties and responsibilities and play an active role in pursuing the achievement of the Company's targets.

5. Remuneration and Insurance

The remuneration package is prepared by the Company, in accordance with the position and performance of each employee. In addition, social security for employees is provided through insurance programs, in the form of BPJS Health and BPJS Employment which includes work accident insurance programs, fatality benefits, retirement benefits, and pension benefits.

6. Employee Satisfaction Survey

The Company is regularly involved in employee satisfaction surveys (*Employee Opinion Survey/EOS*). This is to measure the leadership aspect; attachment; quality of life and resources; training and development; understanding of the company's vision, mission, and culture; work management; systems and work processes; and the reward system.

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities are in line with the implementation of occupational health and safety (K3) principles. Commitment to K3 in all operational activities, is expected to prevent work accidents, reduce fatality rates, and reduce the amount of time lost due to work accidents. Some of the K3 work programs carried out by the Company include:

1. *Safety induction*;
2. First aid socialization;
3. OSH supervision and training;

The Company routinely implements a preventive approach to maintaining employee health, through the implementation of periodic medical check-ups, providing

pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Pada tahun 2021, pelaksanaan K3 secara tepat di Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja di tahun, seperti dilihat pada tabel berikut:

first aid during work accidents, as well as providing special treatment rooms. The unfinished pandemic has also made the Company strengthen the implementation of health protocols by:

1. Require employees to wear masks;
2. Checking body temperature;
3. Provide hand washing facilities and hand sanitizers in the work environment;
4. Implement social distancing in the work environment; and
5. Spray disinfectant regularly.

In 2021, the proper implementation of K3 in the Company succeeded in reducing the rate of work accidents in 2017, as shown in the following table:

Tingkat Kecelakaan Kerja / Work Accident Rate	2021	2020
Pertolongan Pertama / First Aid	0	0
Luka Minor / Minor wound	1	0
Luka Mayor / Major wound	0	0
Kerusakan Properti / Property Damage	0	0
Kerusakan Lingkungan / Environmental Damage	0	0
Near Miss / Near Miss	0	0
Kebakaran / fire	0	0
Fatalitas / Fatality	0	0
Jumlah / Total	1	0

Sertifikasi dan Penghargaan

Konsistensi pengelolaan K3 Perseroan terwujud dengan penerapan 18001:2007 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah disertifikasi secara berkala. Namun Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal atau penilaian lainnya pada program CSR terkait Ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan pengaduan terkait ketenagakerjaan kepada Departemen *Human Resources* di Nomor : +62 812-8646-9815. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan.

Certifications and Awards

The consistency of the Company's OHS management is realized through the implementation of 18001:2007 concerning the Occupational Health and Safety System which has been certified regularly. However, the Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments on CSR programs related to Employment, as well as occupational health and safety.

Complain Mechanism

Employees can submit complaints related to employment to the Human Resources Department at Number: +62 812-8646-9815. Every complaint received will be followed up properly and wisely. In 2021, the Company did not receive any complaints related to employment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional, diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Kegiatan tersebut bertujuan

The Company's concern for the community, especially the community around its operational areas, is manifested through the implementation of social and community development programs. This activity aims to improve the

untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan dari Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4K, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar (F.25)

Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai dengan poin 1, 2 dan 11 dari SDG. Pelaksanaan kegiatan pengembangan akan terus dikembangkan pada tahun-tahun yang akan datang.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masalah (F.23, F.24)

Pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat disampaikan secara langsung ke kantor pusat Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses dan Perseroan akan melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan solusi terbaik bagi kedua belah pihak. Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman, terutama ketika pelanggan melakukan

welfare and independence of the community, from the economic, social, and cultural aspects.

Initiative Implementation

1. Use of Local Labor

The Company provides opportunities for local communities to become part of the company while still considering the qualifications and needs of the Company. Throughout 2021, the Company has conducted an open recruitment process for local communities based on the 4K criteria, namely skills, competencies, contributions, and character.

2. Local Community Development and Empowerment Program

The Company carries out community development activities in accordance with points 1, 2 and 11 of the SDGs. The implementation of development activities will continue to be developed in the years to come.

Certifications and Awards

The Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of CSR programs related to community development and empowerment.

Complain Mechanism

Complaints about problems related to community development and empowerment can be submitted directly to the Company's head office. Every complaint received will be processed and the Company will communicate with the surrounding community to get the best solution for both parties. Throughout 2021, the Company did not receive any complaints regarding community development and empowerment activities.

Customers are the main key to business continuity. Therefore, the Company strives to provide quality products and the best service to customers, while maintaining communication and fostering long-term cooperative relationships.

Initiative Implementation

1. Customer Safety and Security

The Company strives to maintain the security and safety of customers by implementing safe work procedures, especially when customers visit the Company's production

kunjungan ke fasilitas produksi Perseroan. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh kontrak yang ditandatangani telah memenuhi aspek keamanan dan keselamatan kerja di wilayah operasional tersebut.

2. Informasi Produk (F.26, F.27, F.28, F.29, F.30)

Informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara berkala oleh Perseroan kepada pelanggan melalui *e-mail* ataupun melalui situs web dari masing-masing Entitas Anak Perseroan, yaitu **www.semacom-integrated.com** yang terus diperbarui isinya setiap ada perubahan, serta dapat diakses dengan mudah oleh (calon) pelanggan. Secara rutin, Perseroan juga mengadakan *gathering* dengan pelanggan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan.

Penanganan Covid-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan Covid-19, sebagaimana dijelaskan berikut:

- Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
- Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan *hand sanitizer* bagi setiap pelanggan;
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun *face shield*; serta
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah terkait pelanggan dapat disampaikan secara langsung ke kantor pusat Perseroan. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah dari pelanggan, baik mengenai produk ataupun pelayanan.

facilities. In addition, the Company ensures that all signed contracts have complied with the safety and security aspects in the operational area.

2. Product Information

Information related to products and services is submitted periodically by the Company to customers via e-mail or through the website of each of the Company's Subsidiaries, namely **www.semacom-integrated.com** whose contents are continuously updated whenever there is a change and can be accessed easily by (prospective candidates) customer. Routinely, the Company also holds gatherings with customers to improve communication and good relations with customers.

Handling Covid-19 to Customers

In addition to paying attention to customer comfort, the Company also pays attention to customer health when visiting operational areas, especially regarding the handling of Covid-19, as explained below:

- Provide hand washing facilities in every operational area or head office;
- Periodic spraying of disinfectants;
- Checking the temperature and providing hand sanitizer for each customer;
- Remind customers to always wear masks or face shields; as well as
- Remind customers to always keep their distance and reduce physical contact.

Certifications and Awards

The Company has implemented ISO 9001: 2015 on Quality Management System. In addition, the Company has not been involved in the implementation of external initiatives or other assessments of customer-related CSR programs.

Complain Mechanism

Complaints about customer-related problems can be submitted directly to the Company's head office. Any complaints or suggestions received by the Company will be followed up properly and transparently. Until the end of 2020, the Company did not receive any problem complaints from customers, either regarding products or services.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021 (F.4)

Perseroan mengalokasikan dana khusus untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial. Nilai yang disediakan tergantung pada kondisi Perseroan.

2021 Corporate Social Responsibility Budget

The Company allocates special funds for the implementation of social responsibility. The value provided depends on the condition of the Company.



Tabel Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Table of Disclosure List under Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
A. Strategi Keberlanjutan		
A. Sustainability Strategy		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan A.1. Sustainability Strategy Explanation	Sesuai/Fit	18, 19
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B. Performance Overview of the Sustainability Aspect		
B.1. Aspek Ekonomi B.1. Economic Aspect	Sesuai/Fit	6
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Sesuai/Fit	8
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Sesuai/Fit	8
C. Profil Perusahaan		
C. Company Profile		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	Sesuai/Fit	27
C.2. Alamat Perusahaan C.2. Company's address	Sesuai/Fit	22
C.3. Skala Usaha C.3. Scale enterprises	Sesuai/Fit	22, 23
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan C.4. Products, Services, and Business Activities Conducted	Sesuai/Fit	27
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi C.5. Membership in the Association	Sesuai/Fit	27

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan C.6. Significant Changes in Issuers and Public Companies	n.a	
D. Penjelasan Direksi D. Explanation of the Board of Directors		
D.1. Penjelasan Direksi D.1. Directors' Explanation		
E. Tata Kelola Keberlanjutan E. Sustainability Governance		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai/Fit	62
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan E.2. Competency Development Related to Sustainable Finance	Sesuai/Fit	71 dan 81
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	Sesuai/Fit	89
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4. Stakeholder Relations	Sesuai/Fit	82
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan E.5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance	n.a	
F. Kinerja Keberlanjutan F. Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan F.1. Activities to Build a Culture of Sustainability	n.a	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi F.2. Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit Make a loss	Sesuai/Fit	55
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan F.3. Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	Sesuai/Fit	55
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup F.4. Environmental Cost	Sesuai/Fit	112
Aspek Material Material Aspect		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	Sesuai/Fit	104
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan F.6. Amount and Intensity of Energy Used	Sesuai/Fit	104
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	Sesuai/Fit	104
Aspek Air Water Aspect		
F.8. Penggunaan Air F.8. Water usage	Sesuai/Fit	105

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati F.9. Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	n.a	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati F.10. Biodiversity Conservation Effort	n.a	
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya F.11. Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Sesuai/Fit	105
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan F.12. Emission Reduction Efforts and Achievements	Sesuai/Fit	105
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Sesuai/Fit	106
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	Sesuai/Fit	106
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) F.15. Spills that occur (if any)	Sesuai/Fit	106
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. F.16. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	Sesuai/Fit	106
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen F.17. Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	Sesuai/Fit	111
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja F.18. Equal Employment Opportunity	Sesuai/Fit	107
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa F.19. Child Labor and Forced Labor	Sesuai/Fit	107
F.20. Upah Minimum Regional F.20. Regional minimum wage	Sesuai/Fit	107
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman F.21. Decent and Safe Working Environment	Sesuai/Fit	108
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai F.22. Employee Capabilities Training and Development	Sesuai/Fit	107
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar F.23. Impact of Operations on Surrounding Communities	Sesuai/Fit	110
F.24. Pengaduan Masyarakat F.24. Public Complaint	Sesuai/Fit	110
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) F.25. Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	Sesuai/Fit	110

Aspek Keberlanjutan Aspects of Sustainability	Sesuai/Tidak Sesuai Fit/Not Fit	Halaman Pages
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan F.26 Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	Sesuai/Fit	111
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan F.27. Safety Evaluated Products/Services for Customers	Sesuai/Fit	111
F.28. Dampak Produk/Jasa F.28. Product/Service Impact	Sesuai/Fit	111
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali F.29. Number of Products Recall	Sesuai/Fit	111
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	Sesuai/Fit	111
G. Lain-lain: G. Others:		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) G.1. Written Verification from an Independent Party (if any)	n.a.	-
G.2. Lembar Umpan Balik G.2. Feedback Sheet	n.a.	-
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya G.3. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback	n.a.	-
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	Sesuai/Fit	113-116



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2021
PT SEMACOM INTEGRATE TBK**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF
PT SEMACOM INTEGRATED TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Semacom Integrated Tbk tahun 2021, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2022.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of **PT Semacom Integrated Tbk** has been presented completely and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of the Company.

This statement is made in truthfully.

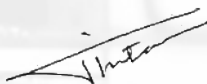
Jakarta, May 30, 2022.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Sabrina Sutjiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



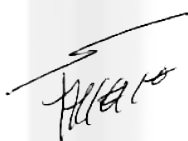
Djaja Tonny Intan
Komisaris
Commissioner



Hernadi Buhron
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Rudi Hartono Intan
Direktur Utama
President Director



Bob Dovy Malano
Direktur
Director



Riany Sandra Widjaja
Direktur
Director



Tharmalinga Thevar V Thaver
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT SEMACOM INTEGRATED Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
Beserta
Laporan Auditor Independen**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEMCOM INTEGRATED Tbk dan ENTITAS ANAK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rudi Hartono Intan
Alamat kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor
Jawa Barat 16340
Alamat domisili : JL. Tanjung Duren Utara III-A / 328 RT.07 RW.03 Tanjung Duren Utara, Grogol, Jakarta
Barat
No Telp : 0251 - 8615872
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Riany Sandra Widjaja
Alamat kantor : JL Intan I RT. 001 RW.001 Kp. Poncol Ds. Curug Kec. Gunung Sindur – Bogor
Jawa Barat 16340
Alamat domisili : Citra 2 Blok A-5 / 18 RT.001 RW 019, Pegadungan Kalideres, Jakarta Barat
No Telp : 0251 - 8615872
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 31 Maret 2022




Rudi Hartono Intan
Direktur Utama

Riany Sandra Widjaja
Direktur Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00030/2.0927/AU.1/04/1317-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Semacom Integrated Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

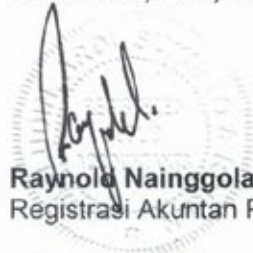
Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Head Office	• Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 Jalan Kramat Raya No.7-9 Jakarta 10450 - Indonesia Phone : +62 21 3910600 +62 21 3910580 Fax : +62 21 391583
Branch Office	• Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 Batam 29400 - Indonesia Phone : +62 778 466866 +62 778 461515 Fax : +62 778 462342 • Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet Jakarta 12840 - Indonesia Phone : +62 21 28543316

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semacom Integrated Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317

31 Maret 2022



PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	12.650.204.511	1.570.162.043
Piutang usaha	5	39.392.613.955	29.170.750.550
Persediaan	6	99.079.431.770	74.538.614.970
Biaya dibayar dimuka	7	2.124.454.138	397.883.803
Uang muka pembelian	8	8.112.874.202	6.683.212.270
Total Aset Lancar		<u>161.359.578.576</u>	<u>112.360.623.636</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	9	19.399.325.181	19.466.898.305
Properti investasi	10	8.858.333.333	8.908.333.333
Aset pajak tangguhan	12e	461.992.400	300.433.980
Total Aset Tidak lancar		<u>28.719.650.914</u>	<u>28.675.665.618</u>
TOTAL ASET		<u>190.079.229.490</u>	<u>141.036.289.254</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	15	22.709.293.973	34.212.302.721
Utang usaha	11	48.463.729.368	15.201.717.081
Utang pajak	12b	7.798.706.607	3.299.001.534
Uang muka penjualan	13	13.250.796.992	6.106.252.381
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	14	-	312.749.224
Pinjaman bank	16	2.509.191.651	2.412.618.386
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>94.731.718.591</u>	<u>61.544.641.327</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	14	-	1.492.799.576
Pinjaman bank	16	14.634.521.435	16.086.759.399
Liabilitas imbalan pascakerja	17	3.266.656.000	4.224.302.000
Total Liabilitas Jangka panjang		17.901.177.435	21.803.860.975
Total Liabilitas		112.632.896.026	83.348.502.302
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 360.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 108.000 pada tanggal 31 Desember 2020	18	50.000.000.000	10.800.000.000
Penghasilan komprehensif lain		(76.551.930)	(20.812.110)
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya		2.160.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		14.449.309.658	38.338.597.070
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		66.532.757.728	49.117.784.960
Kepentingan non-pengendali		10.913.575.736	8.570.001.992
Total Ekuitas		77.446.333.464	57.687.786.952
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		190.079.229.490	141.036.289.254

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENJUALAN	19	198.211.675.935	82.895.100.001
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(151.576.050.723)	(58.289.578.514)
LABA BRUTO		46.635.625.212	24.605.521.487
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	22	(19.475.334.049)	(17.383.520.672)
LABA USAHA		27.160.291.163	7.222.000.815
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan lain-lain	23	5.091.619.486	3.029.170.967
Beban lain-lain	23	(8.618.861.471)	(6.756.366.166)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(3.527.241.985)	(3.727.195.199)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.633.049.178	3.494.805.616
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	12c	(4.247.298.086)	(538.692.836)
Tangguhan	12d	178.992.540	(10.840.410)
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(4.068.305.546)	(549.533.246)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		19.564.743.632	2.945.272.370
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	211.237.000	158.450.000
Pajak penghasilan terkait	12d	(17.434.120)	(52.164.860)
Total Penghasilan Komprehensif Lain		193.802.880	106.285.140
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.758.546.512	3.051.557.510

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.470.712.588	3.863.492.302
Kepentingan nonpengendali		2.094.031.044	(918.219.932)
Neto		19.564.743.632	2.945.272.370
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk		17.414.972.768	3.051.557.510
Kepentingan nonpengendali		2.343.573.744	-
Neto		19.758.546.512	3.051.557.510
Laba per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	24	17,47	17,89

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Kepentingan nonpengendali	Total Ekuitas
			Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2020	10.800.000.000	(127.097.250)	-	34.475.104.768	9.488.221.924	54.636.229.442
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	3.863.492.302	(918.219.932)	2.945.272.370
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	106.285.140	-	-	-	106.285.140
Saldo 31 Desember 2020	10.800.000.000	(20.812.110)	-	38.338.597.070	8.570.001.992	57.687.786.952
Kapitalisasi saldo laba menjadi modal saham	39.200.000.000	-	-	(39.200.000.000)	-	-
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	17.470.712.588	2.094.031.044	19.564.743.632
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	2.160.000.000	(2.160.000.000)	-	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	(55.739.820)	-	-	249.542.700	193.802.880
Saldo 31 Desember 2021	50.000.000.000	(76.551.930)	2.160.000.000	14.449.309.658	10.913.575.736	77.446.333.464

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		197.576.877.963	79.242.196.096
Pembayaran kepada pemasok		(144.088.364.333)	(61.056.328.447)
Pembayaran gaji karyawan		(9.107.936.534)	(8.466.695.790)
Pembayaran untuk beban operasi		(8.939.371.157)	(7.305.050.662)
Penerimaan lainnya		1.156.778.620	2.669.749.161
Pembayaran pajak penghasilan		(2.329.455.097)	(155.429.849)
Pembayaran beban bunga		(7.579.830.552)	(6.341.333.697)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		26.688.698.910	(1.412.893.188)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	(945.676.841)	(1.015.790.573)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank			
jangka pendek	15	8.020.576.480	8.859.037.037
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	15	(4.216.513.701)	(18.217.248.576)
Penerimaan dari pinjaman bank			
jangka panjang	16	-	9.420.000.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16	(1.355.664.699)	(11.657.756.062)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	14	(1.805.548.800)	(1.346.096.060)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Pendanaan		642.849.280	(12.942.063.661)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN		26.385.871.349	(15.370.747.422)
PENGARUH PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.242.646	3.252.208
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		(21.689.611.127)	(6.322.115.913)
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		4.697.502.868	(21.689.611.127)

Kas dan setara kas dan cerukan terdiri dari:

	2021	2020
Kas dan setara kas (Catatan 4)	12.650.204.511	1.570.162.043
Cerukan (Catatan 15)	(7.952.701.643)	(23.259.773.170)
Total	4.697.502.868	(21.689.611.127)

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 26.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Semacom Integrated Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Oktober 2009 berdasarkan akta No. 5 oleh notaris H.Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-140 HT.03.02.TH 1999 tanggal 12 Januari 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No.35 tanggal 10 Agustus 2021 dari Rosida Radjagukguk-Siregar, SH, M.Kn, Notaris di Tangerang dalam rangka perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043487.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan suku cadang dan perlengkapannya, industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik, industri batu baterai, dan instalasi listrik. Saat ini kegiatan utama yang sedang dijalankan Perusahaan adalah dibidang usaha produksi panel, perakitan baterai listrik dan energi terbarukan. Perusahaan berkantor pusat di Kabupaten Bogor. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2009.

PT Semacom Global Mandiri adalah entitas induk dan Rudi Hartono Intan adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sabrina Sutjiawan	Djaja Tonny Intan
Komisaris	Djaja Tony Intan	-
Komisaris	Hernadi Buhron	-
Direksi		
Direktur Utama	Rudi Hartono Intan	Rudi Hartono Intan
Direktur	Bob Dovy Malano	Bob Dovy Malano
Direktur	Riany Sandra Widjaja	Riany Sandra Widjaja
Direktur	Tharmaliga Thevar	-

Total Remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.431.050.000 dan Rp2.094.500.000.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Komite Audit		
Ketua	Hernadi Buhron	-
Anggota	Richard Antonio	-
Anggota	Madelin A. Hardjapamekas	-

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 40 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai beroperasi komersial	Persentase Kepemilikan	Total Aset sebelum Eliminasi	
					31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Global Solution Engineering	Tangerang	Jasa Konstruksi Panel Listrik	2009	45,00%	64.242.316.940	53.632.387.675

Tidak terdapat perubahan atas persentase kepemilikan Perusahaan terhadap GSE pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu sebesar 45%.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal yang mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kombinasi Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada periode di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Persentase
Bangunan	20	5,00%
Mesin pabrik	16	6,25%
Peralatan pabrik	4	25,00%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan kantor	4	25,00%

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan rental dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan model biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses aset selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Berdasarkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

j. Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Entitas mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

I. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105
1 Euro	15.795	17.330

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

q. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas	<u>256.016.183</u>	<u>235.064.090</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.696.084.152	845.698.187
PT Bank OCBC NISP Tbk	288.191.252	9.220.622
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	174.480.817	173.091.002
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	79.626.011	151.834.967
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.045.332	25.013.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.467.967	35.133.642
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.193.535	7.997.151
PT Bank Syariah Bukopin	2.034.441	5.038.465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.400.000	4.010.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.261.668	5.368.200
PT Bank Permata Tbk	1.737.436	952.436
PT Bank Sinarmas Tbk	-	4.611.916
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.100.227	17.630.783
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.344.694	15.390.914
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.638.610	5.902.063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.903.929
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.433.810
<u>Euro</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.582.186	16.866.300
Sub total	<u>12.394.188.328</u>	<u>1.335.097.953</u>
Total	<u>12.650.204.511</u>	<u>1.570.162.043</u>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak Ketiga	39.842.441.989	29.170.750.550
Cadangan penurunan nilai	(449.828.034)	-
Neto	39.392.613.955	29.170.750.550

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	19.873.789.270	8.560.448.648
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	5.237.641.934	147.400.000
31 - 60 hari	4.675.660.000	5.405.647.591
61 - 90 hari	822.250.000	196.049.700
91 - 120 hari	4.734.820.447	270.500.000
Lebih dari 120 hari	4.048.452.304	14.590.704.611
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	449.828.034	-
Total	39.842.441.989	29.170.750.550

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	-	-
Penyisihan (Catatan 23)	449.828.034	-
Saldo Akhir	449.828.034	-

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh piutang usaha dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bahan baku	30.243.440.552	40.308.327.334
Barang dalam proses	62.514.725.491	27.872.734.259
Barang jadi	6.321.265.727	6.357.553.377
Total	99.079.431.770	74.538.614.970

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp152.966.701.782 dan Rp58.289.578.514 (Catatan 20).

Persediaan telah diasuransikan dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp62.053.987.486.

Persediaan dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Biaya emisi saham	2.069.523.000	-
Asuransi	54.931.138	397.883.803
Total	2.124.454.138	397.883.803

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pembelian bahan baku	8.112.874.202	6.683.212.270

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
Bangunan	3.137.923.145	106.000.000	-	3.243.923.145
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.531.900	394.472.488	-	2.176.004.388
Kendaraan	5.116.039.926	300.000.000	(444.838.183)	4.971.201.743
Inventaris kantor	3.794.755.046	145.204.353	-	3.939.959.399
Total Harga Perolehan	28.830.250.017	945.676.841	(444.838.183)	29.331.088.675
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	375.244.870	157.337.825	-	532.582.695
Mesin dan peralatan pabrik	1.691.948.727	114.738.548	-	1.806.687.275
Kendaraan	3.904.518.265	489.814.613	(444.838.183)	3.949.494.695
Inventaris kantor	3.391.639.850	251.358.979	-	3.642.998.829
Total Akumulasi Penyusutan	9.363.351.712	1.013.249.965	(444.838.183)	9.931.763.494
Nilai Buku	19.466.898.305			19.399.325.181

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
Bangunan	2.160.690.057	977.233.088	-	3.137.923.145
Mesin dan peralatan pabrik	1.751.120.186	30.411.714	-	1.781.531.900
Kendaraan	5.116.039.926	-	-	5.116.039.926
Inventaris kantor	3.786.609.275	8.145.771	-	3.794.755.046
Total Harga Perolehan	27.814.459.444	1.015.790.573	-	28.830.250.017
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	230.564.127	144.680.743	-	375.244.870
Mesin dan peralatan pabrik	1.624.338.122	67.610.605	-	1.691.948.727
Kendaraan	3.476.658.437	427.859.828	-	3.904.518.265
Inventaris kantor	3.144.708.118	246.931.732	-	3.391.639.850
Total Akumulasi Penyusutan	8.476.268.804	887.082.908	-	9.363.351.712
Nilai Buku	19.338.190.640			19.466.898.305

Grup mengasuransikan aset tetapnya kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Intra Asia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.249.840.000 dan Rp12.456.900.000.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Beban produksi (Catatan 21)	272.076.373	212.291.348
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	741.173.592	674.791.560
Total	1.013.249.965	887.082.908

Aset tetap dijaminan sehubungan dengan fasilitas utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank (Catatan 14, 15 dan 16).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Mesin dan peralatan	1.639.990.315	1.505.330.431
Kendaraan	2.175.193.107	1.371.926.690
Inventaris kantor	3.034.252.619	2.827.717.894
Total	6.849.436.041	5.704.975.015

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2021
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Total Harga Perolehan	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	91.666.667	50.000.000	-	141.666.667
Total Akumulasi Penyusutan	91.666.667	50.000.000	-	141.666.667
Nilai Buku	8.908.333.333			8.858.333.333

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2020
Harga Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	8.000.000.000	-	-	8.000.000.000
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Total Harga Perolehan	9.000.000.000	-	-	9.000.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	41.666.667	50.000.000	-	91.666.667
Total Akumulasi Penyusutan	41.666.667	50.000.000	-	91.666.667
Nilai Buku	8.958.333.333			8.908.333.333

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan berupa gudang di kelurahan Setu, Tangerang Selatan yang terdiri dari 2 sertifikat dengan rincian sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00834/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 663 m² yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00828/Setu sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 24 Januari 2006, seluas 360 m² yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pendapatan sewa dari properti investasi (Catatan 30) yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.987.760.000 (Catatan 23).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

11. UTANG USAHA

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak Ketiga		
Rupiah	22.130.723.969	15.201.717.081
Dolar Amerika Serikat	26.333.005.399	-
Total	48.463.729.368	15.201.717.081

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	32.830.451.849	5.144.263.505
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.182.578.390	1.220.144.894
31 - 60 hari	1.300.742.143	1.345.238.626
61 - 90 hari	853.669.143	857.975.613
91 - 120 hari	1.228.065.338	1.316.568.947
Lebih dari 120 hari	11.068.222.504	5.317.525.496
Total	48.463.729.368	15.201.717.081

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, dan bahan pembantu untuk produksi.

Seluruh saldo utang usaha tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 23	198.280.078	274.203.616
Pasal 21	30.797.744	265.360.978
Pasal 25	3.214.865	230.882.376
Pasal 29	4.158.893.912	2.013.383.412
Pajak Pertambahan Nilai	3.407.520.008	515.171.152
Total	7.798.706.607	3.299.001.534

b. Pajak Penghasilan Kini

	2021	2020
Perusahaan	4.247.298.086	538.692.836
Entitas Anak	-	-
Total	4.247.298.086	538.692.836

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak konsolidasian	23.633.049.178	3.494.805.616
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas anak	3.807.329.171	(1.669.490.786)
Eliminasi konsolidasi	1.713.298.127	(751.270.854)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	21.539.018.134	4.413.025.548
Beda temporer	722.252.454	148.965.000
Beda tetap	(2.955.370.199)	(2.113.386.749)
Laba kena pajak - Perusahaan	19.305.900.389	2.448.603.799
Beban Pajak Penghasilan Kini - Perusahaan	4.247.298.086	538.692.836
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1.374.962.000	38.688.000
Pasal 23	36.451.800	39.878.996
Pasal 25	28.933.785	19.106.503
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.440.347.585	97.673.499
Utang Pajak Penghasilan	2.806.950.501	441.019.337

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2021
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	300.433.980	131.948.740	(17.434.120)	414.948.600
Provisi penurunan nilai piutang	-	47.043.800	-	47.043.800
Entitas Anak	-	-	-	-
Total Aset Pajak Tangguhan	300.433.980	178.992.540	(17.434.120)	461.992.400

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain	Saldo 31 Desember 2020
Perusahaan				
Imbalan pascakerja	363.439.250	(10.840.410)	(52.164.860)	300.433.980
Entitas Anak	-	-	-	-
Total Aset Pajak Tangguhan	363.439.250	(10.840.410)	(52.164.860)	300.433.980

Seluruh pendapatan Entitas Anak bersifat final sehingga tidak terdapat pajak tangguhan yang diakui pada Entitas Anak.

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak dapat melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-undang Perpajakan akan diselesaikan Perusahaan saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau dalam Konteks Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPPU ini bertujuan untuk memberikan relaksasi terhadap sejumlah undang-undang dan peraturan untuk menangani dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Dalam peraturan baru ini, termasuk antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022, dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

13. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga	13.250.796.992	6.106.252.381

Uang muka penjualan timbul dari pesanan dari pelanggan dan penerimaan sewa.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.471.620.000
PT Astra Sedaya Finance	-	236.500.000
PT Maybank Indonesia Finance	-	204.912.000
Total	-	1.913.032.000

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total pembayaran minimum	-	1.913.032.000
Bunga yang belum jatuh tempo	-	107.483.200
Nilai kini pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	1.805.548.800
Dikurangi bagian bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	312.749.224
Bagian Jangka Panjang	-	1.492.799.576

1. PT Mandiri Tunas Finance

Jenis Kendaraan : 5 Unit Genset 650 KV
 Utang Pokok : Rp4.537.000.000
 Bunga : 7.21% flat atau 14% effective
 Jangka Waktu : 3 November 2018 sampai dengan 3 Oktober 2021

2. PT Astra Sedaya Finance

Jenis Kendaraan : 5 Unit Daihatsu Great Xenia
 Utang Pokok : Rp774.000.000
 Bunga : 4.55% flat atau 9.10% effective
 Jangka Waktu : 21 November 2018 sampai dengan 21 November 2021

3. PT Maybank Indonesia Finance

Jenis Kendaraan : BMW 520i Luxury
 Utang Pokok : Rp915.000.000
 Bunga : 3% flat
 Jangka Waktu : 1 Oktober 2018 sampai dengan 1 September 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh utang pembiayaan konsumen telah dilunasi.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Bank Central Asia Tbk	15.718.968.126	23.259.773.170
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	6.990.325.847	10.952.529.551
Total	22.709.293.973	34.212.302.721

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	34.212.302.721	29.130.512.893
Penerimaan	15.037.000.000	31.764.083.037
Pembayaran	(26.540.008.748)	(26.682.293.209)
Saldo Akhir	22.709.293.973	34.212.302.721

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pinjaman rekening koran (cerukan)	7.952.701.643	23.259.773.170
Time loan	6.020.576.480	-
SKBDN	1.745.690.003	-
Total	15.718.968.126	23.259.773.170

Pada tanggal 29 Desember 2021, berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan kredit No.03904/SPPK/SLK-KOM/2021 dari BCA dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek yang berupa fasilitas pinjaman kredit berikut ini:

1. Fasilitas kredit local (Rekening Koran) dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh waktu 18 Desember 2022.
2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah kredit maksimal Rp12.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh waktu 18 Desember 2022.
3. Fasilitas *Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam (LC dan SKBDN) (*Sight & Usance*) dengan jumlah kredit maksimal Rp2.000.000.000 dan jatuh waktu 18 Desember 2022.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. 1 unit tanah bangunan di kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, atas nama PT Semacom Integrated berkedudukan di Tangerang Selatan dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kab. Bogor, Kec. Gunung Sindur, Desa Curug.
2. Persediaan Barang bahan baku milik PT Semacom Integrated yang berlokasi di Gunung Sindur Bogor minimal sebesar Rp16.000.000.000.
3. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan sebesar nilai yang tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi berikut segala perubahannya.
4. *Personal Guarantee* atas nama Djaja Tonny Intan sebesar nilai yang tercantum dalam Akta Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi berikut segala perubahannya.
5. *Cash collateral* (produk dana BCA) minimal sebesar 40% dari fasilitas LC/SKBDN yang dibuka.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

1. Tidak diperkenankan melakukan penarikan dividen.
2. Merubah susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis dari BCA.
3. Memberitahukan secara tertulis jika terdapat pemberhentian kerjasama dengan Siemens/Hyundai dan fasilitas Perusahaan di BCA di review kembali.
4. Jika ada surat perjanjian kerjasama yang terbaru dari Siemens dan Hyundai harus diserahkan ke BCA.
5. Perusahaan agar menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL.
6. Rasio EBITDA/ (*Interest+principal*) >1 kali, *Current ratio* > 1 kali, dan *Debt to Equity ratio* <2 kali.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan (*negative covenant*) tersebut di atas kecuali untuk rasio EBITDA/ (*interest+principal*) >1kali.

Berdasarkan surat *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BCA menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.

GSE, Entitas Anak

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Pada tanggal 01 Desember 2021 GSE dan BJB. menandatangani permohonan perpanjangan kredit No. 086/TSE-KOM/SPPK/2021 dimana GSE memperoleh penurunan plafond fasilitas dari BJB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas kredit modal kerja kontrak sebesar Rp7.000.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 13,50% per tahun dan jatuh waktu 18 September 2022.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Gudang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.225 seluas 1.578m² yang terletak di kawasan industri modern Cikande Jalan Modern Industri III Blok A4 dan A11, Desa Nambo Ilir, Kec. Cikande, Kab. Serang, Prov. Banten yang dimiliki oleh PT Semarak Lestari Mulia.
2. Tagihan *termin* proyek APBD/APBN, BUMD/BUMN dan Anak Perusahaan BUMN dengan nilai pengikatan sebesar Rp7.000.000.000.
3. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan.

Berdasarkan perjanjian utang bank tersebut, GSE harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

1. Memindahtangankan agunan/ tagihan *termin*.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama/ sejenis, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan agunan bank kepada pihak lain;
4. Melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak harta kekayaan debitur selain untuk mendukung kegiatan operasional usaha;
5. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang;
6. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur, selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi Debitur.
7. Meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dan pinjaman kepada karyawan debitur;
8. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.417.378.266	10.156.843.857
PT Bank Central Asia Tbk	6.726.334.820	8.342.533.928
Sub total	17.143.713.086	18.499.377.785
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.509.191.651	2.412.618.386
Bagian Jangka Panjang	14.634.521.435	16.086.759.399

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	18.499.377.785	20.737.133.847
Penerimaan	-	9.420.000.000
Pembayaran	(1.355.664.699)	(11.657.756.062)
Saldo Akhir	17.143.713.086	18.499.377.785

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan dan BCA menandatangani surat pemberitahuan perpanjangan kredit No.02884/SPPK/SLK-KOM/2020 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang yang berupa fasilitas pinjaman kredit berikut ini:

1. Fasilitas pinjaman kredit investasi 1 sebesar Rp6.620.294.116 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh waktu 29 November 2025.
2. Fasilitas pinjaman kredit investasi 2 sebesar Rp1.856.923.071 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh waktu 30 September 2026.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. 1 unit tanah bangunan di perumahan. Alam Sutera Sitara Cluster Pelangi, Jl. Sutera Sitara Pelangi VI No. 1, SHM No. 02149/pakualam, atas nama Rudi Hartono Intan.
2. 1 unit tanah bangunan di kp. Poncol, Jl. Intan I, SHGB No 2800/Curug, atas nama PT Semacom Integrated berkedudukan di Tangerang Selatan.
3. 1 unit tanah bangunan di Jl. Selindit No. 23 B, SHM No. 761/ Kampung Melayu, atas nama Lucia.
4. Persediaan Barang milik PT Semacom Integrated Minimal sebesar Rp16.000.000.000.
5. *Personal Guarantee* atas nama Rudi Hartono Intan sebesar *unlimited*.
6. *Personal Guarantee* atas nama Djaja Tonny Intan sebesar *unlimited*.
7. *Cash collateral* (produk dana BCA) minimal sebesar 40% dari fasilitas LC/SKBDN yang dibuka.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk dan dalam nama apapun dan/ mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi nya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.
5. Tidak diperkenankan melakukan penarikan dividen.
6. Memberitahukan secara tertulis jika terdapat pemberhentian kerjasama dengan Siemens/Hyundai dan fasilitas Perusahaan di BCA di review kembali. Jika ada surat perjanjian kerjasama yang terbaru dari Siemens dan Hyundai harus diserahkan ke BCA.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

7. Perusahaan agar menyerahkan pembaharuan Laporan UKL/UPL.
8. Rasio EBITDA/ (*Interest+principal*) >1 kali, *Current ratio* > 1 kali, dan *Debt to Equity ratio* <2 kali.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan (*negative covenant*) tersebut di atas kecuali untuk rasio EBITDA/ (*interest+principal*) >1kali.

Berdasarkan surat *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) No. 0146/ALK-KOM/2021 tanggal 6 Agustus 2021, BCA menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 3 tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari OCBC berupa fasilitas pinjaman kredit IL-EmB *Commercial Property Loan Annuitas* sebesar maksimum Rp11.400.000.000 untuk modal kerja dengan tingkat bunga 9,5% *floating* dan jangka waktu 60 bulan.

Fasilitas di atas dijamin dengan:

1. Tanah dan Bangunan (Gudang) SHGB No.00834/Setu, seluas 663m², Komplek Pergudangan Taman Tekno BSD Blok L.2 No. 1, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang; dan
2. Tanah dan Bangunan (Gudang) SHGB No.00828/Setu seluas 360m², Komplek Pergudangan Taman Tekno BSD Blok L.2 No. 2, Kel Setu, Kec. Cisauk, Tangerang.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank (*Negative Covenant*), antara lain:

- a. Likuidasi, Penggabungan dan Perubahan Anggaran Dasar
- b. Pengurangan modal
- c. Pengalihan harta
- d. Perubahan kegiatan usaha
- e. Pembagian dividen
- f. *Sinking fund* 1 kali cicilan fasilitas (pokok & bunga), dana ditempatkan sebelum pencairan
- g. Melampirkan laporan keuangan audited setiap tahunnya, maksimal 6 bulan dari tanggal pelaporan. KAP yang digunakan wajib terdaftar regulator.

Berdasarkan surat *waiver* dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) No. 121/SURAT/EMB/BSH/HF/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021, OCBC menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penawaran umum dan mencabut pembatasan berikut ini:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.
- b. Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan dan Entitas Anak.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Steven & Mourits, aktuaris independen, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto per tahun	7,30%	6,65%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	7,00%	7,00%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMII IV	TMII IV
Tingkat cacat	10% TMII IV	10% TMII IV

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	4.224.302.000	3.555.002.000
Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi	(655.059.000)	827.750.000
Pembayaran imbalan pascakerja	(91.350.000)	-
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(211.237.000)	(158.450.000)
Saldo Akhir	3.266.656.000	4.224.302.000

Rincian imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban jasa kini	435.561.000	572.582.000
Beban bunga	245.308.000	247.415.000
Biaya jasa lalu	-	7.753.000
Transfer keluar/masuk - neto	281.897.000	-
Beban imbalan pascakerja	962.766.000	827.750.000
Dampak kurtailmen	(1.617.825.000)	-
Neto	(655.059.000)	827.750.000

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	(157.005.000)	(429.037.000)
Perubahan asumsi keuangan	(54.232.000)	270.587.000
Total	(211.237.000)	(158.450.000)

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Perubahan asumsi tingkat diskonto		
Penurunan 1%	3.501.447.000	3.964.497.000
Kenaikan 1%	(3.062.655.000)	(4.519.076.000)
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji		
Penurunan 1%	(3.039.882.000)	(4.549.283.000)
Kenaikan 1%	3.525.819.000	3.935.310.000

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Semacom Global Mandiri	900.000.000	90,00%	45.000.000.000
Rudi Hartono Intan	60.000.000	6,00%	3.000.000.000
Djaja Tonny Intan	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Total	1.000.000.000	100%	50.000.000.000

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	31 Desember 2020	
		Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
Rudi Hartono Intan	64.800	60,00%	6.480.000.000
Djaja Tonny Intan	43.200	40,00%	4.320.000.000
Total	108.000	100%	10.800.000.000

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No.35 tanggal 10 Agustus 2021 oleh Rosida Radjagukguk-Siregar, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0043487.AH.01.02. tanggal 10 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:
 - Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham.
 - Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 347.000.000 lembar baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 173.500.000 lembar saham.
 - Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka dan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka
- Berdasarkan Akta Sirkuler Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Sebagai Pengganti dari RUPS No. 10 tanggal 23 Juni 2021 di hadapan Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0036102.AH.01.02. tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Penggunaan laba ditahan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 2021 sebesar Rp39.200.000.000 dijadikan modal ditempatkan sebanyak 392.000.000 lembar saham yang diambil bagian oleh:
 - PT Semacom Global sebanyak 352.800.000 lembar saham;
 - Rudi Hartono Intan sebanyak 23.520.000 lembar saham;
 - Djaja Tonny Intan sebanyak 15.680.000 lembar saham.
 - Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp36.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000;
 - Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp50.000.000.000 sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:
 - PT Semacom Global sebesar Rp45.000.000.000 yang terbagi atas 450.000.000 lembar saham;
 - Rudi Hartono Intan sebesar Rp3.000.000.000 yang terbagi atas 30.000.000 lembar saham;
 - Djaja Tonny Intan sebesar Rp2.000.000.000 yang terbagi atas 20.000.000 lembar saham.

Peningkatan modal tersebut untuk memperkuat struktur modal Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 8 tanggal 17 Juni 2021 di hadapan Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0383222. tahun 2021 tanggal 17 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- a. Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham;
 - b. Menyetujui perubahan komposisi kepemilikan saham setelah diadakannya proses pengambilalihan saham milik:
 - 1) Rudi Hartono Intan, sebanyak 58.320.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp5.832.000.000; dan
 - 2) Djaja Tonny Intan, sebanyak 38.880.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp3.888.000.000.

Yang diambil seluruhnya oleh PT Semacom Global Mandiri sebanyak 97.200.000 atau dengan nilai nominal sebesar Rp9.720.000.000.

4. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 7 tanggal 15 Desember 2020 dari Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083735.AH.01.02 tanggal 16 Desember 2020. Para pemegang saham menyetujui pengalihan saham-saham dalam Perusahaan, yaitu milik:
- a. Muhammad Aras sebanyak 16.200 lembar saham kepada Rudi Hartono Intan;
 - b. Andi Indra Hardiansyah Rukman sebanyak 5.400 lembar saham kepada Rudi Hartono Intan;
 - c. Bob Dovy Malano sebanyak 5.400 lembar saham kepada Djaja Tonny Intan;
 - d. Riany Sandra Widjaja sebanyak 5.400 lembar saham kepada Djaja Tonny Intan; dan
 - e. Sudjatmo Gozali sebanyak 5.400 lembar saham kepada Djaja Tonny Intan.

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Rudi Hartono Intan sebanyak 64.800 lembar saham atau senilai nominal Rp6.840.000.000;
- b. Djaja Tonny Intan sebanyak 43.200 lembar saham atau senilai nominal Rp4.320.000.000.

5. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 5 tanggal 19 Agustus 2020 dari Notaris Andrew Teguh Mogalana, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0058224.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2020. Para pemegang saham menyetujui pengalihan saham-saham dalam Perusahaan yaitu milik Erwin Ahmad Firdaus sebanyak 5.400 lembar saham kepada Andi Indra Hardiansyah Rukman.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp2.160.000.000 pada tahun 2021 yang diputuskan dalam Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 November 2021.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Perangkat hubung bagi	111.022.952.484	47.139.725.953
Komponen baterai lithium	71.785.125.000	-
Jasa instalasi	15.403.598.451	35.755.374.048
Total	198.211.675.935	82.895.100.001

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Fiberhome Technologies Indonesia	111.737.004.480	-
PT CICT Mobile Communications Technology Indonesia	23.495.325.000	-
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	10.182.274.693	11.708.182.469
PT Pilar Garba Inti	-	16.862.618.200
Total	145.414.604.173	28.570.800.669

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Persediaan awal bahan baku	40.308.327.334	19.881.993.391
Pembelian bahan baku	170.656.105.818	50.511.557.947
Jumlah bahan baku yang tersedia	210.964.433.152	70.393.551.338
Persediaan akhir bahan baku	(30.243.440.552)	(40.308.327.334)
Jumlah pemakaian bahan baku	180.720.992.600	30.085.224.004
Beban produksi (Catatan 21)	5.460.761.705	3.516.963.689
Jumlah biaya produksi	186.181.754.305	33.602.187.693
Persediaan awal barang dalam proses	27.872.734.259	54.682.376.401
Persediaan akhir barang dalam proses	(62.514.725.491)	(27.872.734.259)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2021	2020
Total beban pokok produksi	151.539.763.073	60.411.829.835
Persediaan awal barang jadi	6.357.553.377	4.235.302.056
Persediaan akhir barang jadi	(6.321.265.727)	(6.357.553.377)
Total	151.576.050.723	58.289.578.514

Rincian penjual dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Wuhan Fiber Home International Technologies Co. Ltd	52.591.845.118	-
PT Technical South East Asia	-	11.293.200.000

21. BEBAN PRODUKSI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Perlengkapan produksi	2.264.076.035	1.614.939.731
Gaji dan tunjangan	1.294.404.227	779.268.523
Utilitas dan bahan bakar	1.178.244.199	574.778.673
Perawatan dan pemeliharaan pabrik	168.444.140	129.301.957
Penyusutan (Catatan 9)	272.076.373	212.291.348
Lain-lain	283.516.731	206.383.457
Total	5.460.761.705	3.516.963.689

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	8.782.023.300	8.525.928.450
Pajak	3.822.555.338	1.213.861.500
Keperluan kantor	1.064.346.699	1.425.375.798
Promosi dan pemasaran	1.013.696.960	1.900.121.287
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	962.766.000	827.750.000

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	2021	2020
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	791.173.592	724.791.560
Transportasi dan perjalanan	730.247.187	996.950.389
Pemeliharaan dan perbaikan	600.775.465	602.828.615
Jasa profesional	351.450.000	220.812.500
Asuransi	103.872.804	141.987.021
Sewa	-	105.000.000
Lain-lain	1.252.426.704	698.113.552
Total	19.475.334.049	17.383.520.672

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Penghasilan Lain-lain		
Dampak kurtailmen atas imbalan kerja	1.617.825.000	-
Penghasilan sewa	2.987.760.000	2.987.760.000
Jasa giro	10.369.824	20.791.422
Lain-lain	475.664.662	20.619.545
Subtotal	5.091.619.486	3.029.170.967
Beban Lain-lain		
Beban keuangan pinjaman bank	(7.153.526.610)	(6.006.522.992)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(449.828.034)	-
Beban keuangan atas sewa pembiayaan	(426.303.942)	(334.810.705)
Administrasi bank	(93.559.270)	(237.770.441)
Selisih kurs	(360.183.665)	(71.686.939)
Lain-lain	(135.459.950)	(105.575.089)
Subtotal	(8.618.861.471)	(6.756.366.166)
Total	(3.527.241.985)	(3.727.195.199)

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba netto tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.470.712.588	3.863.492.302
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.000.000.000	216.000.000
Laba per Saham Dasar	17,47	17,89

25. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan usaha Grup berada di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Panel Listrik	Jasa Instalasi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	182.808.077.484	44.923.598.451	29.520.000.000	198.211.675.935
Beban pokok penjualan	(146.364.829.500)	(36.121.872.282)	(29.520.000.000)	(152.966.701.782)
Laba bruto	36.443.247.984	8.801.726.169	-	45.244.974.153
Beban Usaha				(19.475.334.049)
Pendapatan lain-lain				5.091.619.486
Beban lain-lain				(8.618.861.471)
Laba sebelum pajak penghasilan				22.242.398.119
Beban pajak penghasilan - netto				(4.068.305.546)
Laba netto periode berjalan				18.174.092.573
Penghasilan komprehensif lain				193.802.880
Laba komprehensif periode berjalan				18.367.895.453
Aset segmen	154.767.354.203	64.242.316.940	28.930.441.653	190.079.229.490
Liabilitas segmen	88.300.327.195	44.399.623.142	20.001.323.591	112.698.626.746

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Panel Listrik	Jasa Instalasi	Eliminasi	Konsolidasi
Penjualan	56.921.126.399	25.973.973.602	-	82.895.100.001
Beban pokok penjualan	(38.511.249.189)	(19.778.329.325)	-	(58.289.578.514)
Laba bruto	18.409.877.210	6.195.644.277	-	24.605.521.487
Beban Usaha				(17.383.520.672)
Penghasilan lain-lain				3.029.170.967
Beban lain-lain				(6.756.366.166)
Laba sebelum pajak penghasilan				3.494.805.616
Beban pajak penghasilan - neto				(549.533.246)
Laba neto tahun berjalan				2.945.272.370
Penghasilan komprehensif lain - neto				106.285.140
Laba komprehensif tahun berjalan				3.051.557.510
Aset segmen	105.285.013.617	48.339.660.890	12.588.385.253	141.036.289.254
Liabilitas segmen	56.488.951.657	32.436.287.263	5.576.736.618	83.348.502.302

26. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Peningkatan modal melalui kapitalisasi saldo laba	39.200.000.000	-

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	12.650.204.511	12.650.204.511	1.570.162.043	1.570.162.043
Piutang usaha	39.392.613.955	39.392.613.955	29.170.750.550	29.170.750.550
Total	60.901.151.799	60.901.151.799	39.649.245.926	39.649.245.926

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha	48.463.729.368	48.463.729.368	15.201.717.081	15.201.717.081
Pinjaman bank jangka pendek	22.709.293.973	22.709.293.973	34.212.302.721	34.212.302.721
Pinjaman bank jangka panjang	17.143.713.086	17.143.713.086	18.499.377.785	18.499.377.785
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1.805.548.800	1.805.548.800
Total	88.316.736.427	88.316.736.427	69.718.946.387	69.718.946.387

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas di bank	12.394.188.328	1.335.097.953
Piutang usaha	39.392.613.955	29.170.750.550
Total	51.786.802.283	30.505.848.503

b. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

PT SEMACOM INTEGRATED Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan:

31 Desember 2021				
Jumlah Tercatat	Periode Jatuh Tempo			
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	48.463.729.368	48.463.729.368	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	22.709.293.973	22.709.293.973	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	17.143.713.086	2.509.191.651	14.634.521.435	-
Total Liabilitas Keuangan	88.316.736.427	73.682.214.992	14.634.521.435	-

31 Desember 2020				
Jumlah Tercatat	Periode Jatuh Tempo			
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	15.201.717.081	15.201.717.081	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.805.548.800	312.749.224	1.492.799.576	-
Pinjaman bank jangka pendek	34.212.302.721	34.212.302.721	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	18.499.377.785	2.412.618.386	16.086.759.399	-
Total Liabilitas Keuangan	69.718.946.387	52.139.387.412	17.579.558.975	-

c. Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Grup.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

29. IKATAN

a. Perjanjian kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia

Pada tanggal 19 April 2021, Berdasarkan Nota Kesepahaman No. MOU/FH/IV/2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Fiberhome Technologies Indonesia untuk pembangunan dan pembuatan baterai lithium dimana Perusahaan memiliki kewajiban untuk membangun baterai merek "FiberHome". Perjanjian berlaku sejak tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 19 April 2024.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT Duta Hita Jaya

Pada tanggal 9 November 2020, Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 320/SI/SL/XI/2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Duta Hita Jaya dimana Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan Panel guna pemenuhan kebutuhan pekerjaan Tiang Listrik Lampu Komoditas Penerangan Jalan Umum Katalog Elektronik Lokal Provinsi. Perjanjian berlaku sejak tanggal 9 November 2020 sampai dengan tanggal 9 November 2023.

c. Perjanjian Sewa Menyewa

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan PT Yokogawa Indonesia menandatangani perjanjian sewa menyewa dimana Perusahaan menyewakan gudang kepada PT Yokogawa Indonesia dengan nilai yang disepakati sebesar Rp2.987.760.000 per tahun. Jangka waktu masa sewa selama 3 tahun mulai dari 1 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Maret 2021 dengan nilai sewa yang sama mulai dari 1 April 2022 sampai tanggal 31 Maret 2025.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-247/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 347.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham dan 173.500.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 10 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT SEMACOM INTEGRATED TBK
("Perseroan")

Kantor Pusat, Lokasi Pabrik dan Gudang

Jl. Intan I RT 001/001, Kp. Poncol,
Ds. Curug, Kec. Gunung Sindur,
Bogor 16340, Jawa Barat
Telepon: +62 251 861 5872 / 73
Fax: : (0251) 861 5874

2021 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT



Website: www.semacom-integrated.com, Email: info@semacom-interated.com